Indofood CBP

Maintaining Resiliency

Delivering Growth

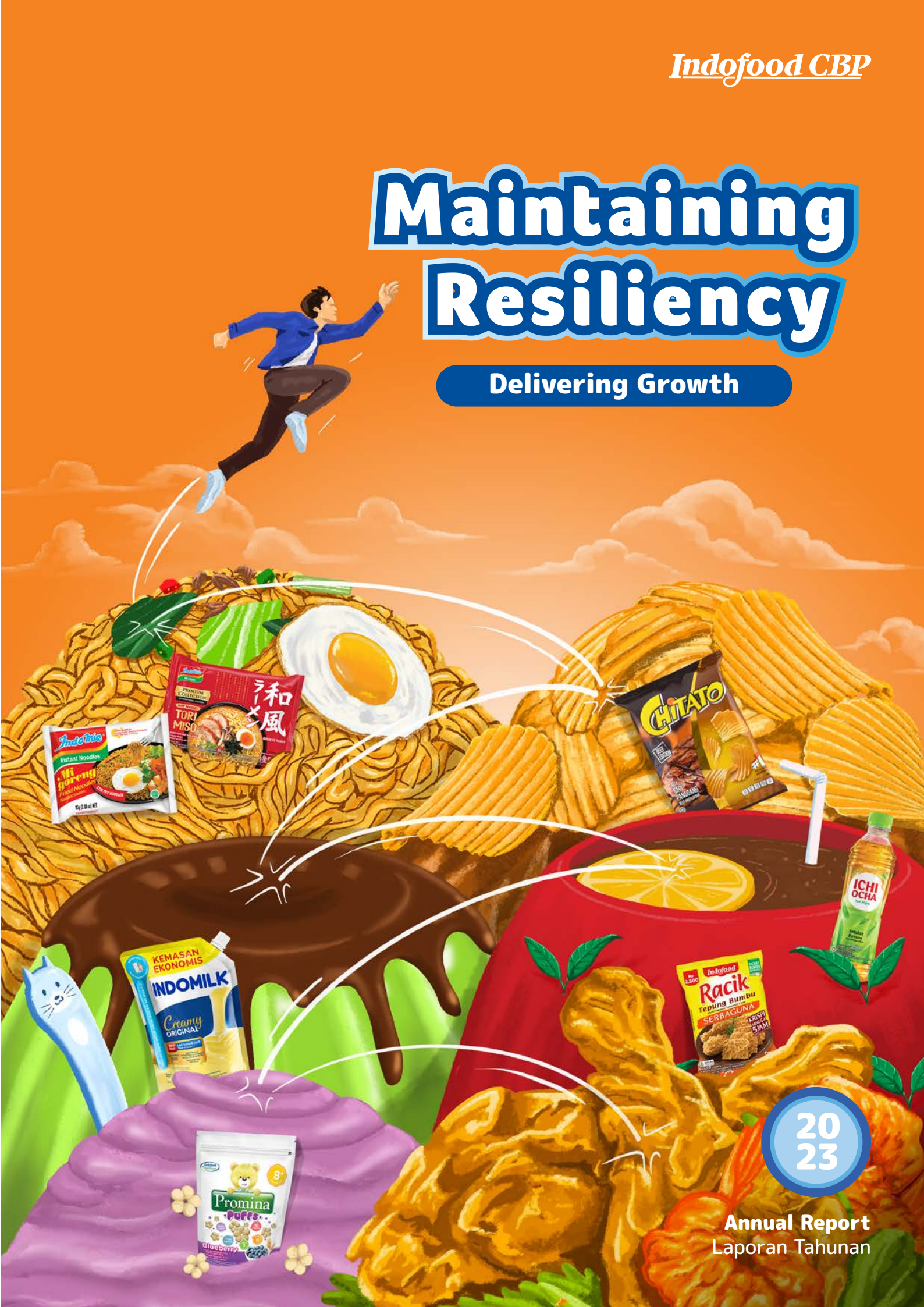

2023

Annual Report
Laporan Tahunan


POP MIE
RASA AYAM
Indomie
Instant Noodles
Mi goreng
Fried Noodles
INDOMILK
Seoul
BANANA
KEMASAN EKONOMIS
INDOMILK
Creamy
ORIGINAL
和風
ラーメン
Promina
PUFFS
Blueberry

Maintaining Resiliency

Delivering Growth

As we journeyed through global economic uncertainties in 2023, our triumph has been a testament to **Maintaining Resiliency**, **Delivering Growth**. Not only has ICBP weathered the challenges adeptly, it has also charted a course of healthy revenue and profitability growth. Our resilience is rooted in the strength and versatility of ICBP's product portfolio, spanning diverse brands and formats at multiple price points. At the same time, ICBP's extensive distribution network, coupled with relentless drive for enhanced productivity and efficiency, will continue to propel us forward.

Meskipun dihadapkan pada ketidakpastian perekonomian global di sepanjang tahun 2023, kami berhasil membuktikan kemampuan dalam **Mempertahankan Ketangguhan**, **Mencatatkan Pertumbuhan**. ICBP tidak hanya mampu mengatasi berbagai tantangan dengan baik, namun juga memberikan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang sehat. Ketangguhan kami berakar pada kekuatan dan keragaman portofolio produk ICBP yang terdiri dari berbagai merek dan format kemasan dengan harga yang berbeda-beda. Selain itu, jaringan distribusi ICBP yang luas, serta upaya untuk senantiasa meningkatkan produktivitas dan efisiensi diharapkan akan mendorong kami untuk terus bergerak maju.



Table of Contents

Daftar Isi

Vision, Mission & Values 4
Visi, Misi & Nilai-Nilai

Financial Highlights 6
Ikhtisar Keuangan

Performance Graphs 7
Grafik Kinerja Keuangan

ICBP at A Glance 8
Sekilas ICBP

Shareholding Structure 10
Struktur Pemegang Saham

Management Structure 11
Struktur Manajemen

Business Structure 12
Struktur Bisnis

Product Brands 13
Merek-Merek Produk

Diversified Portfolio 14
Aneka Ragam Portofolio

Brief History of the Company 16
Riwayat Singkat Perseroan

Chronological Shares Listing at IDX 18
Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Chronological Bond Listing at SGX 18
Kronologis Pencatatan Obligasi di SGX

Share Price Information 19
Informasi Harga Saham

Message from the President Commissioner 20
Sambutan Komisaris Utama

Report of the President Director 26
Laporan Direktur Utama

Management's Analysis & Discussion 32
Analisa & Pembahasan oleh Manajemen

Operational Review 42
Ulasan Kinerja Operasional

- **Noodles** 42
  Mi Instan
- **Dairy** 50
  Dairy
- **Snack Foods** 58
  Makanan Ringan
- **Food Seasonings** 66
  Penyedap Makanan
- **Nutrition & Special Foods** 74
  Nutrisi & Makanan Khusus
- **Beverages** 82
  Minuman
- **Packaging** 90
  Kemasan

Production Process 98
Proses Produksi

Corporate Governance 100
Tata Kelola Perusahaan

Audit Committee Report 124
Laporan Komite Audit

Corporate Human Resources 130
Sumber Daya Manusia

Corporate Social and Environmental Responsibility 138
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Board of Commissioners 142
Dewan Komisaris

Board of Directors 150
Direksi

Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures 163
Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama

Production Facilities 166
Fasilitas Produksi

Capital Market Supporting Institutions/Professionals 168
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Acknowledgement 169
Pernyataan

Independent Auditor's Report 170
Laporan Auditor Independen

Vision, Mission & Values

Visi, Misi & Nilai-nilai

Vision Visi

The Leading Consumer Goods Company

Produsen Barang-barang Konsumsi yang Terkemuka



Mission Misi

- **To continuously Innovate, focusing on Consumers' needs, delivering great Brands with unparalleled Performance**

  Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi

- **To deliver quality products which are loved by consumers**

  Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan

- **To continuously improve our people, processes and technologies**

  Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami

- **To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner**

  Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

- **To continuously improve stakeholders' values**

  Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

Values Nilai-nilai

"With discipline as the basis of our way of life; We conduct our business with integrity; We treat our stakeholders with respect; and together we unite to strive for excellence and continuous innovation"

"Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan"

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021[5]	2020[5]	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	**67.909,9**	64.797,5	56.803,7	46.641,0	42.296,7	Penjualan Neto
Gross Profit	**25.126,3**	21.792,3	20.287,3	17.224,4	14.404,0	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	**14.387,6**	13.377,6	11.673,6	9.201,0	7.400,1	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	**16.081,9**	15.081,0	13.306,0	10.688,7	8.605,2	EBITDA
Income for the Year Attributable to:	**8.465,1**	5.722,2	7.911,9	7.418,6	5.360,0	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	**6.990,6**	4.587,4	6.399,4	6.586,9	5.038,8	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	**1.474,6**	1.134,8	1.512,5	831,7	321,2	Kepentingan Nonpengendali -
Comprehensive Income for the Year Attributable to:	**7.857,1**	6.065,3	8.405,2	7.421,6	5.736,5	Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	**6.424,1**	4.935,8	6.918,4	6.636,8	5.405,5	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	**1.433,0**	1.129,5	1.486,7	784,9	331,0	Kepentingan Nonpengendali -
Shares Outstanding (million)	**11.661,9**	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)[1]	**599**	393	549	565	432	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)[1]
Current Assets	**36.773,5**	31.070,4	33.997,6	20.716,2	16.624,9	Aset Lancar
Current Liabilities	**10.464,2**	10.033,9	18.896,1	9.176,2	6.556,4	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	**26.309,2**	21.036,4	15.101,5	11.540,1	10.068,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	**119.267,1**	115.305,5	118.015,3	103.502,6	38.709,3	Total Aset
Capital Expenditures[2]	**1.759,4**	1.742,0	2.319,3	1.872,5	2.026,6	Pengeluaran Barang Modal[2]
Total Equity[3]	**62.104,0**	57.473,0	54.940,6	50.659,8	26.671,1	Total Ekuitas[3]
Non-Controlling Interests	**21.353,9**	20.954,5	20.850,6	20.901,6	1.370,3	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	**57.163,0**	57.832,5	63.074,7	52.842,8	12.038,2	Total Liabilitas
Funded Debt	**43.761,6**	45.837,4	41.576,0	31.505,8	2.356,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	**37,0%**	33,6%	35,7%	36,9%	34,1%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	**21,2%**	20,6%	20,6%	19,7%	17,5%	Marjin EBIT
EBITDA Margin	**23,7%**	23,3%	23,4%	22,9%	20,3%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	**10,3%**	7,1%	11,3%	14,1%	11,9%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets - Net Income (%)[4]	**7,2**	4,9	7,1	10,4	14,7	Imbal Hasil atas Aset - Laba Neto (%)[4]
Return on Assets - EBIT (%)[4]	**12,3**	11,5	10,5	12,9	20,3	Imbal Hasil atas Aset - EBIT (%)[4]
Return on Equity (%)[4]	**14,2**	10,2	15,0	19,2	21,7	Imbal Hasil atas Ekuitas (%)[4]
Current Ratio (x)	**3,51**	3,10	1,80	2,26	2,54	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	**0,48**	0,50	0,53	0,51	0,31	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x)[3]	**0,92**	1,01	1,15	1,04	0,45	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)[3]
Gearing Ratio - Gross (x)[3]	**0,70**	0,80	0,76	0,62	0,09	*Gearing Ratio - Gross* (x)[3]
Gearing Ratio - Net (x)[3]	**0,39**	0,52	0,39	0,43	(0,23)	*Gearing Ratio - Net* (x)[3]

1. Calculated based on weighted average number of shares
2. Including advance for purchases of assets
3. Taking into account Non-Controlling Interests
4. Return represents total return including Non-Controlling Interests
5. Restated due to updated interpretation of PSAK 24 on attributing benefit to periods of service

The figures are stated in Indonesian language

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham
2. Termasuk uang muka untuk pembelian aset
3. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
4. Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali
5. Disajikan kembali sehubungan dengan pembaruan interpretasi dari PSAK 24 mengenai persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

Performance Graphs

Grafik Kinerja Keuangan

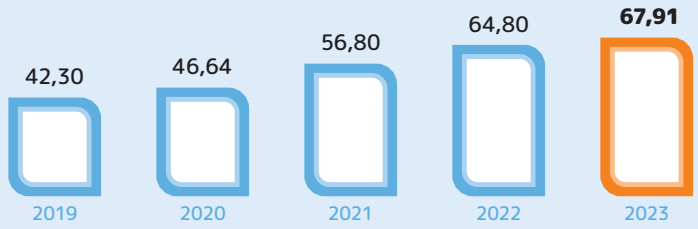

Net Sales

Penjualan Neto

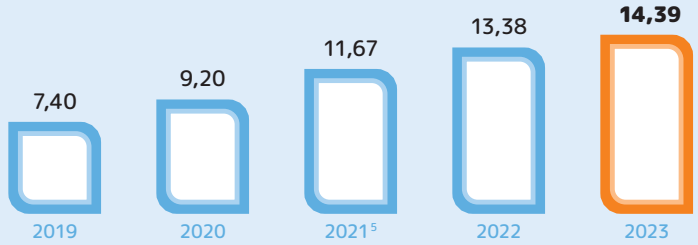

Income from Operations/EBIT

Laba Usaha/EBIT

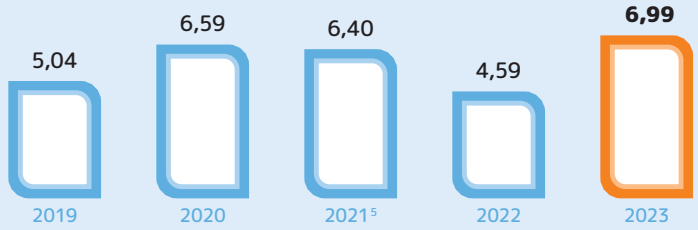

Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

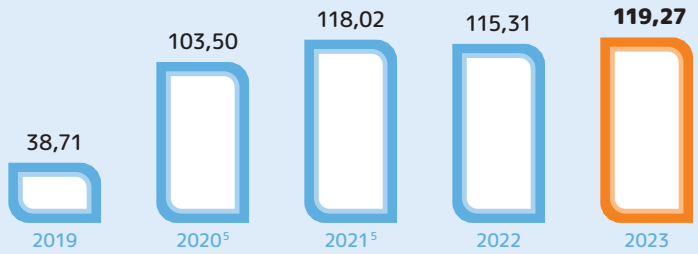

Total Assets

Total Aset

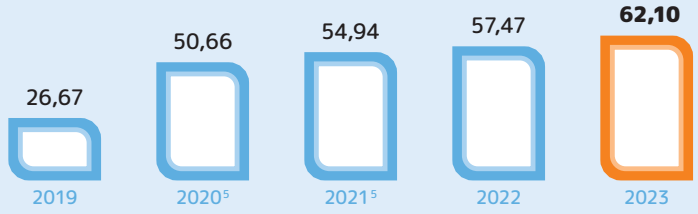

Total Equity [3]

Total Ekuitas [3]

In trillion Rupiah
The figures are stated in Indonesian language

Dalam triliun Rupiah
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

ICBP at A Glance

Sekilas ICBP

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP" or the "Company") is one of the most established leading players in the consumer branded products sector. We are engaged in a wide range of product categories, including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods, and beverages. We also operate a packaging business that produces flexible and corrugated packaging for our products.

We provide everyday food and beverage solutions for consumers of all ages across market segments, with more than 30 leading product brands. Many of these brands enjoy significant market shares in Indonesia, backed by decades of deep consumer trust and loyalty. In particular, Indomie, our flagship brand for instant noodles, has grown to become an international brand with strong market leadership extending beyond Indonesia.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP" atau "Perseroan") merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka. Kami memiliki kegiatan usaha dalam berbagai kategori produk, antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, kami juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi kemasan fleksibel maupun karton untuk produk-produk kami.

Kami menawarkan berbagai pilihan produk makanan dan minuman sebagai solusi kebutuhan sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 30 merek produk kami yang terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut memiliki pangsa pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas yang mendalam dari konsumen kami selama bertahun-tahun. Secara khusus, Indomie yang merupakan merek mi instan unggulan kami, telah berkembang menjadi merek internasional dengan kepemimpinan pasar yang kuat hingga ke luar Indonesia.



Our business operations are supported by 60 plants located in key areas across Indonesia, enabling us to stay close to our customers and ensure product freshness. We leverage on the extensive distribution network of PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood") to meet consumer demands across the archipelago, and to ensure product availability across all sales channels in a timely and efficient manner.

We have more than 20 manufacturing facilities in Malaysia, the Middle East, Africa and Southeastern Europe serving the overseas markets, making ICBP one of the largest instant noodle producers in the world. In addition, we also export many of our products from Indonesia, making them present in more than 100 countries globally.

Kegiatan operasional kami didukung oleh 60 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia, sehingga kami dapat senantiasa dekat dengan para konsumen dan menjamin kesegaran produk kami. Kami memanfaatkan jaringan distribusi PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood") yang ekstensif guna memenuhi permintaan konsumen di segenap penjuru Nusantara, serta memastikan ketersediaan produk-produk kami di seluruh *channel* penjualan secara tepat waktu dan lebih efisien.

Guna melayani permintaan pasar di mancanegara, kami memiliki lebih dari 20 fasilitas produksi di Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara yang menempatkan ICBP menjadi salah satu produsen mi instan terbesar di dunia. Selain itu, ICBP juga mengekspor berbagai produknya dari Indonesia, sehingga produk kami hadir di lebih dari 100 negara di dunia.



Shareholding Structure

Struktur Pemegang Saham

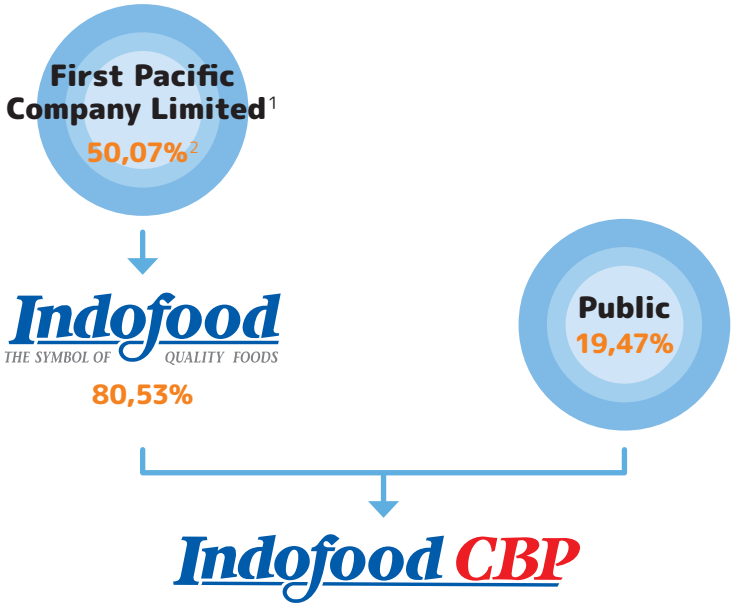

Name of Shareholder Nama Pemegang Saham	Beginning of 2023 Awal Tahun 2023		End of 2023 Akhir Tahun 2023	
	Total Share Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Share Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	9.391.678.000	80,53%
Commissioners & Directors[3] Komisaris & Direksi[3]	-	-	-	-
Public (with ownership interest below 5%) Publik (dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	2.270.230.000	19,47%
Total **Jumlah**	**11.661.908.000**	**100,00%**	**11.661.908.000**	**100,00%**

Type of Shareholder Jenis Pemegang Saham	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham
Foreign Institutions Badan Usaha Asing	784	13,02%
Local Institutions Badan Usaha Dalam Negeri	681	86,02%
Foreign Individuals Perorangan Asing	94	0,00%
Local Individuals Perorangan Dalam Negeri	40.674	0,95%
Total **Jumlah**	**42.233**	**100,00%**

1. First Pacific Company Limited ("First Pacific"), is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific.
2. Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific.
3. Mr. Anthoni Salim, President Director; Mr. Taufik Wiraatmadja, Director; and Mr. Franciscus Welirang, President Commissioner, own 0.02%, 0.00% and 0.00% shares respectively in Indofood, parent company of the Company. None of the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors have share ownership of the Company directly nor indirectly.

The figures are stated in Indonesian language

1. First Pacific Company Limited ("First Pacific") merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific.
2. Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung First Pacific.
3. Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama; Bapak Taufik Wiraatmadja, Direktur; dan Bapak Franciscus Welirang, Komisaris Utama, memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,02%, 0,00% dan 0,00% di Indofood, perusahaan induk Perseroan. Tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

Management Structure

Struktur Manajemen

Board of Commissioners

President Commissioner	**Franciscus Welirang**
Commissioner	**Moleonoto (Paulus Moleonoto)**
Commissioner	**Alamsyah**
Independent Commissioner	**F. G. Winarno**
Independent Commissioner	**Adi Pranoto Leman**

Board of Directors

President Director	**Anthoni Salim**
Director	**Axton Salim**
Director	**Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)**
Director	**Taufik Wiraatmadja**
Director	**Joedianto Soejonopoetro**
Director	**Hendra Widjaja**
Director	**Suaimi Suriady**
Director	**Mark Julian Wakeford**
Director	**Sulianto Pratama**
Director	**T. Eddy Hariyanto**
Director	**In She**

Divisions

Noodles	
Domestic	**Taufik Wiraatmadja**
International	**Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)**
	Tan Elly (Elly Betty)
Dairy	**Axton Salim**
	Steven Tan
Snack Foods	**Suaimi Suriady**
Food Seasonings	**Sulianto Pratama**
	Taufik Wiraatmadja
Nutrition & Special Foods	**Robert Arifin**
Beverages	**Joedianto Soejonopoetro**
Packaging	**T. Eddy Hariyanto**

Audit Committee

Chairman	**Adi Pranoto Leman** (Independent Commissioner)
Members	**Timotius** (External Independent Professional)
	Amelia Setiawan (External Independent Professional)

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	**Adi Pranoto Leman** (Independent Commissioner)
Members	**Franciscus Welirang** (President Commissioner)
	Melia Setiawati (GM of Compensation, Benefit & HR Administration)

Corporate Functions

Corporate Treasury	**Rusmin Kasim**
Corporate Marketing	**Axton Salim**
Corporate Controller	**Hendra Widjaja**
Corporate R&D	**Taufik Wiraatmadja**
	Suaimi Suriady
	Axton Salim
	In She
Corporate Legal	**Ayda Wijaya**
Corporate Internal Audit	**Lily Candra**
Corporate Information Technology	**Joedianto Soejonopoetro**
	In She
	Peter Layar
Corporate Secretary	**Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)**
Investor Relations	**Mark Julian Wakeford**
Corporate Procurement	**Alexander A. Aditio**
Corporate Human Resources	**Melia Setiawati / Eri Pramono**
Corporate Communication	**Stefanus Indrayana**
Enterprise Risk Management	**Adrian Jogi**

Corporate Secretary

Corporate Secretary	**Gideon A. Putro**

Business Structure

Struktur Bisnis

Noodles

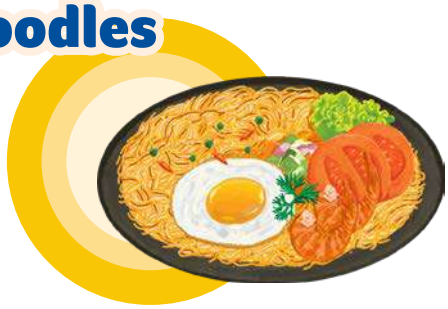

Dairy



Snack Foods



Food Seasonings



Nutrition & Special Foods



Beverages



The business activities of the Company in accordance to the Articles of Association are engaged in Industry, Trade, Agriculture, Animal Husbandry, Research, Education and Training, Construction, Real Estate, Warehousing and Storage, Transportation, Provision of Food and Beverages Accommodation, Services, and Investment Holding.

Business activities conducted by the Company include, among others, the production of noodles and food ingredients, culinary food products, snacks, nutrition and special foods, non-alcohol beverages, packaging, trading, management consulting services, and research and development.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan dan Penyimpanan, Pengangkutan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Jasa, serta Investasi Penyertaan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, serta penelitian dan pengembangan.

Product Brands

Merek-merek Produk

Noodles Mi Instan

Dairy Dairy

Snack Foods Makanan Ringan

Food Seasonings Penyedap Makanan

Nutrition & Special Foods Nutrisi & Makanan Khusus

Beverages Minuman

Diversified Portfolio

Aneka Ragam Portofolio





Noodles

Mi Instan



Nutrition & Special Foods

Nutrisi & Makanan Khusus



Beverages

Minuman

Brief History of the Company

Riwayat Singkat Perseroan

ICBP started in 1982 as the Consumer Branded Product ("CBP") Group of its parent company, Indofood, producing instant noodles. The CBP Group went into nutrition and special foods business in 1985, expanded into snack foods business in 1990 and set up food seasonings business in 1991. The dairy business began in 2008 through the acquisition of Drayton Pte. Ltd., the majority shareholder of PT Indolakto ("Indolakto"). In 2009, Indofood restructured the various consumer businesses under the CBP Group to establish ICBP. Since its incorporation, ICBP has charted the development of its various businesses and taken leading positions in many market segments. The key milestones following the establishment of ICBP are as follows:

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau "CBP") perusahaan induknya, Indofood yang mulai memproduksi mi instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991. Kegiatan usaha di bidang *dairy* dimulai di tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Indolakto ("Indolakto"). Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar. Peristiwa-peristiwa penting sejak dibentuknya ICBP adalah sebagai berikut:

2009

Incorporation of PT Indofood CBP Sukses Makmur

Pendirian PT Indofood CBP Sukses Makmur



2010

Listing on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")



2013

Started the beverage business

Memulai kegiatan usaha di bidang minuman



Acquired 100% shares of Pinehill Company Limited ("PCL"), an instant noodles producer with operations in the Middle East, Africa and Southeastern Europe

Mengakuisisi 100% saham Pinehill Company Limited ("PCL"), produsen mi instan dengan kegiatan operasional di negara-negara di Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara

2020



Acquired full ownership in the snack foods subsidiary

Mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang makanan ringan

2021



Acquired full ownership in the beverages and culinary products subsidiaries

Mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner

2018



2014

Entered into the packaged water business through the acquisition of the Club brand

Memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan ("AMDK") melalui akuisisi merek Club



Chronological Shares Listing at IDX

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
7 October 2010 7 Oktober 2010	Initial Public Offering of 1,166,191,000 shares with offering price of Rp5,395 per share Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.166.191.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp5.395 per saham	5.830.954.000	100
27 July 2016 27 Juli 2016	Par value split of the Company's shares from Rp100 per share to Rp50 per share (stock split 1:2) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham (pemecahan saham 1:2)	11.661.908.000	50

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

Chronological Bond Listing at SGX

Kronologis Pencatatan Obligasi di SGX

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Year) Jangka Waktu (Tahun)	Amount (in million US$) Jumlah (dalam juta US$)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Moody's Rating Peringkat dari Moody's	Fitch Rating Peringkat dari Fitch
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2031	9 June 2021	9 June 2031	10	1.150	3,398%	Baa3	BBB-
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2051	9 June 2021	9 June 2051	30	600	4,745%	Baa3	BBB-
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2032	27 October 2021	27 April 2032	10,5	600	3,541%	Baa3	BBB-
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2052	27 October 2021	27 April 2052	30,5	400	4,805%	Baa3	BBB-

The figures are stated in Indonesian Language

SGX: Singapore Exchange

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

SGX: Bursa Efek Singapura

Share Price Information

Informasi Harga Saham

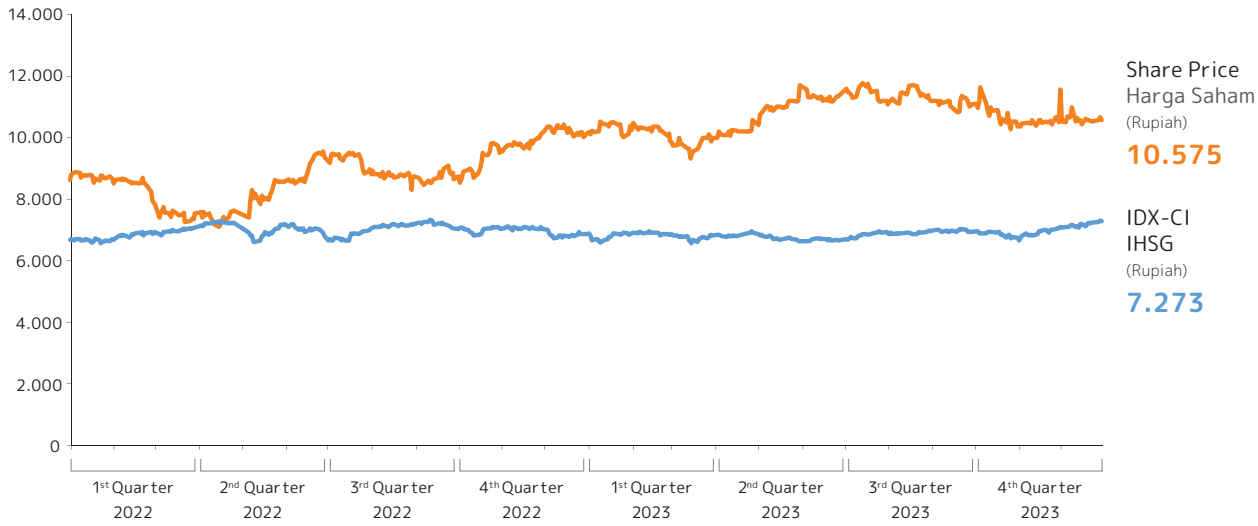

Year / Tahun		Outstanding Share [1 3] / Saham Beredar [1 3]	Market Capitalization [2 3] / Kapitalisasi Pasar [2 3]	Highest / Tertinggi	Lowest / Terendah	Closing / Penutupan	Trading Volume / Volume Perdagangan
2023	I	11.662	116.327.532	10.600	9.275	9.975	285.838.000
	II	11.662	132.071.108	11.700	9.850	11.325	493.840.400
	III	11.662	129.155.631	11.925	10.700	11.075	341.220.400
	IV	11.662	123.324.677	11.700	10.075	10.575	309.054.000
During the Year / Selama Tahun Laporan		**11.662**	**123.324.677**	**11.925**	**9.275**	**10.575**	**1.429.952.800**
2022	I	11.662	85.715.024	8.975	7.200	7.350	484.406.900
	II	11.662	111.371.221	9.625	7.050	9.550	540.592.300
	III	11.662	100.875.504	9.600	8.125	8.650	485.374.200
	IV	11.662	116.619.080	10.450	8.475	10.000	346.586.500
During the Year / Selama Tahun Laporan		**11.662**	**116.619.080**	**10.450**	**7.050**	**10.000**	**1.856.959.900**

1. In millions
2. Rp million
3. At the end of the period

Source: IDX Monthly Statistics

The figures are stated in Indonesian language

1. Dalam juta
2. Rp juta
3. Per akhir periode

Sumber: IDX Monthly Statistics

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

As of 31 December 2023, ICBP's 11,661,908,000 shares with a par value of Rp50 per share, were listed on IDX, with total registered shareholders more than 42,000. Share volume traded on the regular market during 2023 totaled 1,429,952,800 shares at prices ranging from Rp9,275 to Rp11,925 per share and closing at Rp10,575 per share.

Per 31 Desember 2023, sejumlah 11.661.908.000 saham ICBP dengan nilai nominal Rp50 per saham tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham lebih dari 42.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2023 berjumlah 1.429.952.800 dengan harga berkisar antara Rp9.275 hingga Rp11.925 per saham dan ditutup pada harga Rp10.575 per saham.

Message from the President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Dear Stakeholders,

As we close the chapter on a challenging 2023, I am pleased to report another year of healthy performance for ICBP. Braving inflationary headwinds, ICBP has continued to reinforce its position as one of the leading fast moving consumer goods ("FMCG") players, demonstrating the resilience of our diverse brands and offerings.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan gembira saya melaporkan bahwa ICBP kembali memberikan kinerja yang sehat di tengah situasi yang penuh tantangan di tahun 2023. Meskipun tingkat inflasi meningkat, ICBP terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain *fast moving consumer goods* ("FMCG") terkemuka, dan membuktikan ketangguhannya melalui beragam merek dan produk yang ditawarkannya.




ICHI OCHA
Promina
PUFFS
INDOMILK
SUSU STERIL
PLAIN

From a macro perspective, Indonesia's economic performance has been commendable. The Gross Domestic Product ("GDP") growth of 5.05% in 2023, though marginally slower than the previous year's 5.31%, positioned Indonesia favorably amongst major emerging and developing economies, underscoring its robust economic fundamentals and well-controlled inflation rate.

The biggest contributor to the GDP was domestic household consumption, which has risen by about 4.82%. This benefitted the FMCG industry, which experienced a low single-digit expansion in value due to higher prices, despite the slight contraction in volumes. The inflation rate normalized to 2.61% due to the moderation in commodity prices. However, general prices remained high, and this affected the purchasing power of the lower-income segment. The rupiah averaged around Rp15,200 against the United States ("US") dollar in 2023, a slight depreciation from Rp14,900 in 2022.

I am proud that ICBP was able to achieve top-line growth and an improved EBIT margin despite global macro challenges. Sales grew by 5% year-on-year ("yoy") on higher volumes and average selling prices ("ASP"), with contributions from both domestic and overseas operations. EBIT margin improved to 21.2% from 20.6% in 2022, mainly due to a stronger gross profit margin as commodity prices moderated and operational efficiencies.

Dalam perspektif makro, Indonesia memberikan kinerja perekonomian yang cukup membanggakan. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31%, Produk Domestik Bruto ("PDB") di tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% sehingga menempatkan Indonesia di posisi yang lebih baik di antara negara-negara berkembang dan membuktikan kekuatan fundamental perekonomian yang dimilikinya dengan tingkat inflasi yang terkendali.

Konsumsi rumah tangga domestik yang merupakan kontributor terbesar terhadap PDB, tumbuh sekitar 4,82%. Sejalan dengan peningkatan ini, industri FMCG tumbuh sebesar *low single-digit* didorong oleh kenaikan harga sedangkan volume penjualan sedikit turun. Tingkat inflasi berangsur normal mencapai 2,61% akibat turunnya harga berbagai komoditas. Namun demikian, harga berbagai barang tetap tinggi, sehingga berdampak pada daya beli masyarakat berpenghasilan rendah. Rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ("AS") mencapai Rp15.200 di tahun 2023, sedikit terdepresiasi dari Rp14.900 di tahun 2022.

Saya merasa berbesar hati bahwa ICBP dapat mencapai pertumbuhan penjualan dengan marjin EBIT yang lebih baik di tengah kondisi makro global yang penuh tantangan. Penjualan meningkat 5% didorong kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata baik dari kegiatan usaha di dalam maupun luar negeri. Marjin EBIT membaik menjadi 21,2% dari 20,6% di tahun 2022, terutama karena naiknya marjin laba bruto akibat turunnya harga berbagai komoditas dan efisiensi operasional.



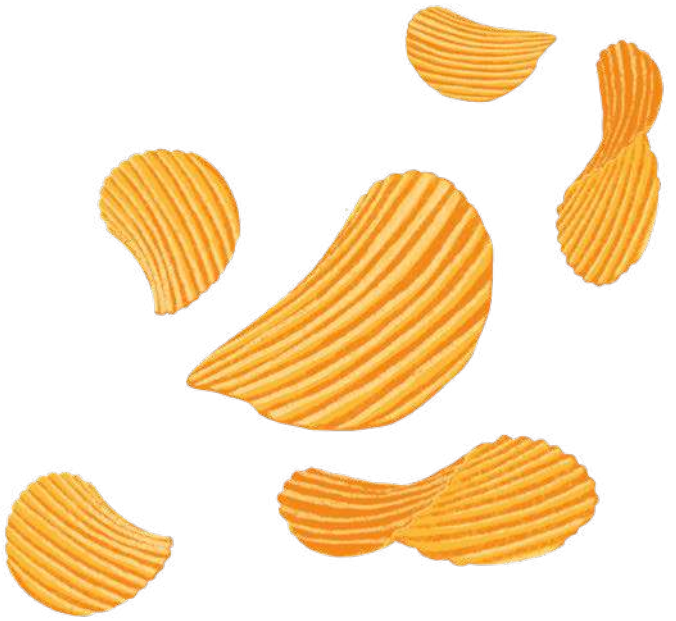

The commendable performance reflects the skillful management and experience of the Board of Directors ("BOD"). Throughout the year, the Board of Commissioners ("BOC") has overseen and is satisfied with the BOD's approach in formulating and executing ICBP's strategies. While steering the Company through an uncertain landscape, the BOD has adeptly driven business growth and contributed towards national food security by ensuring the affordability and availability of essential food and beverage products across Indonesia.

The BOC also commends the BOD for its commitment to good corporate governance ("GCG"), including its focus on Environmental, Social and Governance ("ESG") practices. These priorities have continued to underpin the implementation of various sustainability programs that positively impact local communities while reducing the environmental footprint of our operations.

The BOC and BOD meet regularly to discuss and review the Company's policies, strategies and other critical issues. The Audit Committee ("AC") and the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") have provided invaluable support to the BOC, with the former providing oversight of the financial reporting, internal control and audit, as well as ensuring compliance with Indonesian regulations and the Company's Code of Conduct, while the latter focusing on nomination and remuneration, including development programs for Board members. The BOC is satisfied with the performance of both committees in their respective roles.

Kinerja yang positif ini mencerminkan kemampuan manajerial dan pengalaman dari jajaran Direksi Perseroan. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris terus menjalankan tugas pengawasannya dan merasa puas dengan pendekatan yang diambil oleh Direksi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi ICBP. Jajaran Direksi tidak hanya mampu mengarahkan Perseroan di tengah kondisi yang tidak menentu, namun juga berhasil mendorong pertumbuhan usaha dan berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dengan memastikan ketersediaan produk makanan dan minuman dengan harga terjangkau di seluruh Indonesia.

Dewan Komisaris juga menghargai komitmen Direksi atas tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau "GCG"), termasuk praktik-praktik mengenai Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance* atau "ESG"). Prioritas-prioritas ini terus mendasari pelaksanaan berbagai program keberlanjutan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi kebijakan, strategi Perseroan serta hal-hal penting lainnya. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi terus mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal dan audit, serta memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan di Indonesia dan Kode Etik Perseroan, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi fokus pada aspek nominasi dan remunerasi termasuk program pengembangan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja kedua komite tersebut.



Looking ahead to 2024, the global outlook is expected to demonstrate resilience with declining inflation and steady growth in many countries, as well as fiscal support in China. Nonetheless geopolitical tensions, particularly in Ukraine and the Middle East, could continue to disrupt global shipping and supply chains. Meanwhile, a heightened focus on climate change is likely to affect the commodity and energy markets and could have an impact on our domestic markets. However, I believe the Company is well positioned to face these challenges as it has demonstrated consistently in the past.

Despite these global factors, the Indonesian economy is poised for resilience. Supported by strong macroeconomic fundamentals, the GDP is expected to grow by around 5% in 2024, with the government focusing on improving poverty levels and reducing the unemployment rate. Inflation is expected to stay manageable at around 3%, and the rupiah is forecast to be stable at an average of around Rp15,000 per US dollar.

Memasuki tahun 2024, prospek perekonomian global diperkirakan akan tangguh seiring turunnya tingkat inflasi dan berlanjutnya pertumbuhan di banyak negara, serta kebijakan fiskal di Tiongkok. Meskipun demikian, ketegangan geopolitik terutama di Ukraina dan Timur Tengah, dapat terus mengganggu pengiriman dan rantai pasok dunia. Sementara itu, meningkatnya fokus pada perubahan iklim diperkirakan akan mempengaruhi pasar komoditas dan energi, dan dapat berdampak pada pasar domestik. Namun, saya percaya bahwa Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi tantangan-tantangan ini sebagaimana telah ditunjukkan di tahun-tahun sebelumnya.

Terlepas dari kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh. Didukung oleh fundamental makroekonomi yang kuat, PDB diperkirakan akan tumbuh sekitar 5% di tahun 2024, di mana pemerintah akan fokus pada upaya menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Inflasi diperkirakan akan tetap terjaga di kisaran 3%, dan nilai tukar rupiah akan stabil dengan rata-rata sekitar Rp15.000 per dolar AS.

In closing, I would like to express my sincere appreciation to the BOC, BOD and all our employees for their relentless dedication and hard work throughout a challenging year. To our esteemed shareholders, I extend my thanks for your unwavering trust and support. Together, we look forward to a future where ICBP can continue to thrive and make contributions to our industry and community.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Kepada para pemegang saham yang kami hormati, saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya yang terus menerus. Bersama-sama, kita menantikan masa depan di mana ICBP akan terus berkembang dan berkontribusi bagi industri dan masyarakat.

Sincerely | Hormat saya,



Franciscus Welirang

President Commissioner | Komisaris Utama

April 2024





Report of the President Director

Laporan Direktur Utama



Dear Stakeholders,

2023 was a significant year for FMCG players in Indonesia. Despite global challenges, the country's resilient economy and increased domestic household consumption fueled growth in our sector. While industry volumes were impacted by weakened purchasing power in the lower-income sector, ICBP adeptly maneuvered through the market dynamics to secure both top line and profitability growth. Our focus was on providing affordable and widely accessible everyday food solutions – a strategy that continues to underpin our performance.

Building on the momentum, ICBP's consolidated sales increased by 5% to Rp67.91 trillion in 2023, driven by higher volumes and ASP. Domestic sales increased by 3% to Rp47.62 trillion while overseas sales increased by 9% to Rp20.29 trillion representing approximately 30% of ICBP's consolidated sales. EBIT margin improved to 21.2%, up from 20.6% previously, mainly due to a higher gross profit margin as the prices of commodities moderated during the year and continuously improvement in operational efficiencies. This affirmed ICBP's solid performance, delivering revenue and profitability growth in each year since its listing in 2010.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 merupakan tahun yang penting bagi para pemain di sektor FMCG Indonesia. Di tengah berbagai tantangan global, ketangguhan perekonomian Indonesia dan naiknya konsumsi rumah tangga domestik terus mendukung pertumbuhan sektor FMCG. Meskipun volume penjualan industri terdampak oleh melemahnya daya beli masyarakat berpenghasilan rendah, ICBP berhasil menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan mampu memberikan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, melalui strategi untuk terus menyediakan solusi makanan sehari-hari dengan harga terjangkau dan mudah didapat.

Dengan keberhasilan tersebut, penjualan konsolidasi ICBP tumbuh 5% mencapai Rp67,91 triliun di tahun 2023 didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Penjualan di Indonesia meningkat 3% menjadi Rp47,62 triliun sementara penjualan di luar Indonesia meningkat 9% mencapai Rp20,29 triliun atau sekitar 30% dari penjualan konsolidasi ICBP. Marjin EBIT membaik menjadi 21,2%, dari 20,6% di tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan marjin laba bruto yang didorong oleh turunnya harga berbagai komoditas di sepanjang tahun 2023 dan meningkatnya efisiensi operasional secara berkelanjutan. Hal ini menegaskan kinerja ICBP yang kuat dengan memberikan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas setiap tahunnya sejak tahun 2010 saat saham ICBP tercatat di bursa.







Despite falling short of our low-double-digit top-line growth target, the EBIT margin was above our 20% goal. Our financial stability was further evidenced by a healthy balance sheet and positive free cash flow, with an improved net gearing ratio of 0.39 times for 2023. This sound fiscal management enabled us to maintain ICBP's investment grade ratings of "Baa3" by Moody's and "BBB-" by Fitch for our US dollar bonds. In early 2024, Moody's has upgraded ICBP's outlook to positive from stable, reflecting the Company's conservative financial policies and improved credit metrics as well as stable earnings and free cash flow generation.

Enhancing the visibility and appeal of our diverse product portfolio, which spans various brands and formats at different price points, has been critical. We made sure our products were easily accessible to consumers. To maintain our leadership in the food & beverage ("F&B") sector, we intensified brand relevance, awareness and loyalty through targeted engagement activities and product innovation. These efforts fortified our market presence and enlarged our market share in product categories such as instant noodles, baby foods and recipe mixes.

Our commitment to brand excellence and consumer engagement continued to earn widespread recognition. Our flagship brand, Indomie, sustained its impressive global rankings, being named the "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" according to Kantar Brand Footprint 2023. The other ICBP brands also garnered accolades, among others Indomilk remained to be one of the "Top Three Most Chosen Dairy Brand in Indonesia" by Kantar.

Meskipun target pertumbuhan penjualan sebesar *low-double-digit* tidak tercapai, ICBP mampu memberikan marjin EBIT di atas target sebesar 20%. Kondisi keuangan yang stabil juga tercermin pada neraca yang sehat dan arus kas bebas yang positif serta rasio *net gearing* membaik menjadi 0,39 kali di tahun 2023. Oleh karenanya, kami berhasil mempertahankan peringkat investasi Obligasi dolar AS ICBP yaitu "Baa3" dari Moody's dan "BBB-" dari Fitch. Di awal tahun 2024, Moody's mengubah pandangan ke depannya atas ICBP menjadi positif dari stabil, yang mencerminkan kebijakan keuangan Perseroan yang konservatif dan parameter kredit yang membaik serta pendapatan dan arus kas bebas yang stabil.

Upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk kami yang beragam mencakup berbagai merek dan format serta pilihan harga, menjadi faktor yang penting. Kami juga memastikan produk-produk kami mudah didapat oleh konsumen. Guna mempertahankan kepemimpinan di sektor makanan & minuman, kami meningkatkan relevansi merek, *brand awareness* dan loyalitas melalui kegiatan *engagement* yang terarah dan inovasi produk. Berbagai upaya ini berhasil memperkuat kehadiran kami di pasar dan meningkatkan pangsa pasar di beberapa kategori produk seperti mi instan, makanan bayi dan *recipe mixes*.

Komitmen kami pada keunggulan merek dan *consumer engagement* terus mendapatkan pengakuan yang luas. Merek unggulan kami, Indomie, terus mempertahankan peringkat globalnya sebagai "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" menurut Kantar Brand Footprint 2023. Merek-merek ICBP lainnya juga meraih pengakuan, diantaranya adalah Indomilk yang mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari "Top Three Most Chosen Dairy Brand in Indonesia" oleh Kantar.

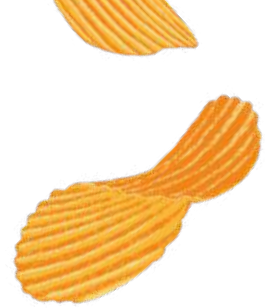

Our marketing activities in 2023 garnered positive public feedback and solidified our position in the key categories. Notably, we launched the Indomie Ramen series, bringing delicious new flavors with the unique experience of dining in Japanese street food stalls to local consumers. We also amplified our efefforts with campaigns through various media including TV and popular digital platforms. These creative efforts earned us the #1 position in Indonesia's premium instant bag noodles segment.

To maintain brand relevance and excite our target markets, we expanded our product portfolio domestically and overseas with more than 35 exciting additions. The Indomie Spicy Gourmet series made its debut in international markets to capture growing demand on spicy foods, while Promina and Indofood Ice Cream continued to enlarge its offering in baby snack and ice cream which are growing categories for us.

Backing our marketing and new product launch efforts was a comprehensive sales and distribution strategy, aimed at maximizing product availability across the modern and traditional trades in Indonesia and abroad. We worked in tandem with our distributors to reconnect with retailers who have reopened for business post-pandemic, while expanding into previously untapped areas to widen and deepen our coverage.

We enhanced our manufacturing capabilities through capacity and efficiency improvements. To better serve our markets, the annual production capacity for some of ICBP's divisions was expanded, with Noodles reaching around 36 billion packs, making us one of the largest instant noodle producers in the world. Snack Foods and Food Seasonings Division also increased their annual capacities to more than 55,000 tonnes and about 230,000 tonnes, respectively.

Aktivitas pemasaran kami di tahun 2023 mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat dan memperkuat posisi kami di berbagai kategori penting. Kami meluncurkan Indomie seri Ramen dengan pilihan rasa yang menggugah selera serta menawarkan pengalaman unik menikmati makanan di kedai kaki lima ala Jepang kepada konsumen Indonesia. Kegiatan peluncuran tersebut diperkuat dengan beragam kampanye melalui berbagai media termasuk TV dan platform digital yang popular. Upaya-upaya kreatif ini berhasil menempatkan kami di posisi #1 di segmen mi instan premium dalam kemasan *bag* di Indonesia.

Untuk terus menjaga relevansi merek dan menggembirakan target pasar, kami memperluas portofolio produk di Indonesia maupun luar Indonesia melalui perluncuran lebih dari 35 produk-produk baru yang menarik. Indomie seri Hidangan Pedas diluncurkan ke pasar internasional guna menangkap permintaan akan makanan pedas yang terus bertumbuh, sementara Promina dan Indofood Ice Cream senantiasa mengembangkan penawaran produknya di makanan ringan untuk bayi dan es krim yang merupakan kategori yang bertumbuh bagi kami.

Upaya pemasaran kami tersebut didukung oleh strategi penjualan dan distribusi yang komprehensif, guna memaksimalkan ketersediaan produk di berbagai outlet ritel modern maupun tradisional. Bersama-sama dengan distributor, kami menjalin kerja sama dengan outlet-outlet ritel yang kembali dibuka setelah pandemi, serta memperluas kehadiran di berbagai area yang belum terlayani untuk memperluas dan memperdalam jangkauan kami.

Kapabilitas manufaktur diperkuat melalui peningkatan kapasitas dan efisiensi. Guna melayani pasar dengan lebih baik, ICBP telah meningkatkan kapasitas produksi tahunan di beberapa divisi, termasuk Mi Instan yang mencapai sekitar 36 miliar bungkus sehingga kami menjadi salah satu produsen mi instan terbesar di dunia. Divisi Makanan Ringan dan Penyedap Makanan juga meningkatkan kapasitas tahunannya, masing-masing mencapai lebih dari 55.000 ton dan sekitar 230.000 ton.



Key manufacturing improvement initiatives included a new silo system and process automation for flour handling and mixing at a noodles factory. This effort achieved a Gold Award at the International Convention of Quality Control Circle ("ICQCC") in China. Further incorporation of Industry 4.0 principles in the Dairy Division through production flow optimization resulted in reduced raw material losses. Across our operations, we continued with our digitization initiatives to enhance data accuracy, control and monitoring, increase automation and employee compentence to improve productivity and cost control, as well as expand energy management practices to lower energy intensity and greenhouse gas ("GHG") emissions.

Another focus in 2023 was to maintain sufficient key raw material supplies. We continued to diversify raw material sourcing by partnering with suppliers from various countries and farmers throughout Indonesia. Our longstanding partnership with local farmers included mentorship and training in good agricultural practices to enhance their produce.

The BOD plays a vital role in formulating and ensuring the implementation of strategies and policies. Throughout the year, we met regularly to assess changing market trends, refine our strategy execution, and ensure continued alignment with our growth targets and sustainability goals.

Our commitment to GCG and responsible actions remains a cornerstone of our operations. We prioritized the development and wellbeing of our employees, while striving to continuously enhance our ESG practices. This commitment is reflected in our ongoing efforts to reduce our environmental impact, uphold ethical business standards and contribute positively to the communities we serve.

Berbagai inisiatif utama yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan manufaktur meliputi instalasi sistem silo baru serta otomatisasi proses penanganan tepung terigu dan proses *mixing* di pabrik mi instan. Upaya ini berhasil memenangkan Gold Award dalam acara International Convention of Quality Control Circle ("ICQCC") di Tiongkok. Penerapan lebih lanjut dari prinsip Industri 4.0 di Divisi Dairy melalui optimalisasi alur produksi, berhasil menurunkan limbah bahan baku. Di seluruh pabrik, kami melanjutkan proses digitalisasi untuk meningkatkan pengendalian dan pemantauan data, meningkatkan otomatisasi dan kompetensi karyawan untuk memperbaiki produktivitas dan pengendalian biaya, serta memperluas implementasi manajemen energi untuk menurunkan intensitas energi dan emisi gas rumah kaca ("GRK").

Fokus Perseroan lainnya di tahun 2023 adalah menjaga pasokan bahan baku utama yang memadai. Kami terus melakukan diversifikasi sumber bahan baku melalui kerja sama dengan para pemasok dari berbagai negara, serta para petani di seluruh Indonesia. Kemitraan dengan para petani lokal yang telah terjalin lama, mencakup pemberian bantuan berupa bimbingan dan pelatihan praktik pertanian yang baik untuk meningkatkan jumlah dan kualitas panen dari para petani.

Direksi berperan penting dalam merumuskan dan memastikan pelaksanaan berbagai strategi dan kebijakan. Di sepanjang tahun 2023, kami secara rutin mengadakan pertemuan untuk mempelajari perubahan tren pasar, serta menyempurnakan eksekusi strategi dan memastikan keselarasan dengan target pertumbuhan dan sasaran keberlanjutan kami.

Komitmen untuk menjalankan GCG dan bertindak secara bertanggung jawab tetap menjadi landasan kegiatan operasional kami. Kami memprioritaskan pengembangan dan kesejahteraan karyawan, serta terus berupaya meningkatkan praktik-praktik lingkungan, sosial dan tata kelola ESG. Komitmen ini tercermin dalam upaya keberlanjutan kami untuk menurunkan dampak lingkungan, menjunjung etika bisnis, serta berkontribusi positif terhadap masyarakat.



Looking ahead, the Indonesian economy is expected to demonstrate resilience, underpinned by solid macroeconomic fundamentals and government initiatives to improve living standards and reduce unemployment.

This favorable outlook provides a strong backdrop for ICBP's strategic plans in the coming year, where we aim to balance top-line growth with profitability, while maintaining a robust balance sheet. Our focus will be on organic growth, both domestically and internationally.

Our sales and marketing programs will be targeted to heighten consumption and brand awareness. We are committed to strengthening operational excellence, strategy execution, as well as manufacturing and supply chain processes, to maintain our competitive edge in the market.

Even though global inflation is expected to slow down in most countries as their economies continue to recover, the global macro environment will face downside risks arising from geopolitical tensions which may adversely affect Indonesia. Therefore, ICBP will continue to closely monitor the market dynamics and react accordingly in the implementation of our strategies.

As we prepare for another year of growth and innovation, I would like to express my gratitude to the BOC, BOD and ICBP teams for their unwavering dedication to ICBP. I am equally thankful to all our customers, business partners and shareholders for their enduring loyalty and support.

Ke depannya, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh, didukung oleh fundamental makroekonomi yang solid dan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan standar hidup dan menurunkan tingkat pengangguran.

Prospek yang positif ini mendukung rencana strategis ICBP di tahun mendatang untuk menyeimbangkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dengan tetap mempertahankan neraca keuangan yang kuat. Kami akan fokus pada pertumbuhan organik baik di pasar dalam maupun luar negeri.

Program penjualan dan pemasaran akan dilanjutkan untuk meningkatkan konsumsi dan *brand awareness*. Kami juga berkomitmen untuk memperkuat keunggulan operasional, eksekusi strategi, serta proses produksi dan rantai pasok untuk mempertahankan daya saing kami di pasar.

Meskipun tingkat inflasi global diperkirakan akan turun di sebagian besar negara seiring pulihnya perekonomian, kondisi makro secara global dihadapkan pada berbagai risiko akibat ketegangan geopolitik yang dapat berpengaruh negatif terhadap Indonesia. Oleh karenanya, ICBP akan terus mencermati dinamika pasar agar dapat menyesuaikan strategi kami sesuai perkembangan yang terjadi.

Seiring kita memasuki tahun pertumbuhan dan inovasi yang baru, saya mengucapkan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan tim ICBP atas dedikasinya. Saya juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh konsumen, mitra usaha dan para pemegang saham atas loyalitas dan dukungannya yang terus-menerus.

Sincerely | Hormat saya,



Anthoni Salim

President Director & CEO | Direktur Utama & CEO

April 2024

Management's Analysis & Discussion

Analisa & Pembahasan oleh Manajemen

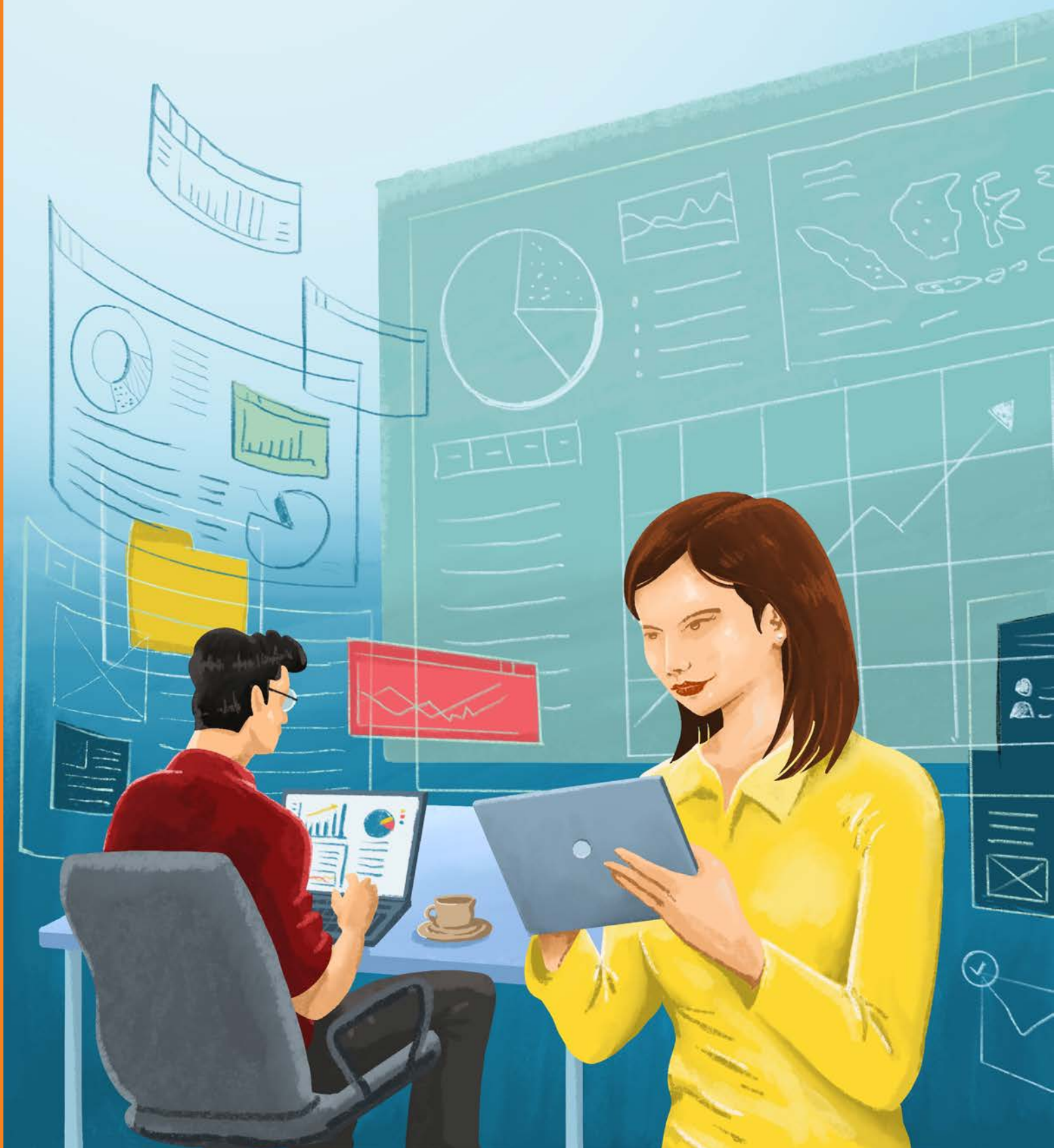

Over the past two years, significant price increases have led to a higher inflation rate, impacting the purchasing power of the lower income segment. To address the challenge, ICBP's strategy was focused on providing daily food and beverage products to consumers across all segments. We ensured the availability of our products in various categories, offering different brands, variants, pack sizes and price points. We also enhanced our operational excellence throughout the year. As a result of these efforts, ICBP was able to demonstrate resilience by delivering revenue growth and improving profitability margins in 2023. In addition, our market position has further strengthened across multiple product categories.

Kenaikan harga berbagai barang yang cukup signifikan dalam dua tahun terakhir, telah mendorong kenaikan tingkat inflasi dan mempengaruhi daya beli masyarakat berpenghasilan rendah. Melalui strategi untuk senantiasa menyediakan produk makanan dan minuman sehari-hari bagi konsumen di berbagai kalangan, kami memastikan ketersediaan produk kami di banyak kategori produk melalui berbagai pilihan merek, varian, ukuran kemasan dan harga. Kami juga terus memperkuat keunggulan operasional kami di sepanjang tahun 2023. Oleh karenanya, ICBP kembali berhasil menunjukkan kekuatannya dengan memberikan pertumbuhan penjualan dan marjin keuntungan yang lebih baik, serta terus memperkuat posisinya di berbagai kategori produk.

Statement of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2023, ICBP delivered a healthy sales performance despite the challenges. Consolidated net sales grew 5% to Rp67.91 trillion driven by volume growth and higher ASP of domestic and overseas operations. Domestic sales increased by 3% to Rp47.62 trillion while overseas sales increased by 9% to Rp20.29 trillion (equivalent to US$1.33 billion) representing approximately 30% of the consolidated net sales.

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan Neto

Di tahun 2023, ICBP tetap memberikan kinerja penjualan yang sehat di tengah berbagai tantangan yang ada. Penjualan neto konsolidasi tumbuh 5% mencapai Rp67,91 triliun didorong oleh pertumbuhan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata baik untuk kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Penjualan di Indonesia naik 3% menjadi Rp47,62 triliun, sementara penjualan di luar Indonesia tumbuh 9% mencapai Rp20,29 triliun (setara dengan sekitar US$1,33 miliar) atau sekitar 30% dari penjualan neto konsolidasi.

All divisions except Dairy contributed to the increased sales. Noodles, Dairy, Snack Foods, Food Seasonings, Nutrition & Special Foods and Beverages Divisions contributed around 73%, 13%, 6%, 4%, 2% and 2%, respectively to the consolidated net sales in 2023.

The Noodles Division showed its resilience by registering a 6% increase in total sales value to Rp50.44 trillion in 2023 from Rp47.48 trillion in 2022. The increase in sales was supported by higher sales volume and ASP.

In 2023, the Dairy Division delivered total sales value of Rp9.13 trillion which was 3% lower than Rp9.44 trillion in 2022 due to an industry slowdown and intensified competition. This was despite an improvement in the second half of the year, where sales grew following a decline of 7% yoy in the first half.

The Snack Foods Division continued to record a strong performance and maintain its #1 position in the modern snack category. Total sales value grew 7% to Rp4.25 trillion from Rp3.97 trillion in 2022 driven by higher sales volume and ASP.

Supported by sales of existing and new products, the Food Seasonings Division registered total sales value of Rp3.67 trillion in 2023, growing 9% from Rp3.36 trillion in 2022.

The total sales value of the Nutrition & Special Foods Division increased 5% to Rp1.22 trillion in 2023 from Rp1.16 trillion in 2022 due to higher ASP from an improved product mix.

The Beverages Division delivered an improved total sales value to Rp1.61 trillion, increased by 4% from Rp1.54 trillion in 2022 driven by volume and ASP growth.

Gross Profit and Income from Operations (EBIT)

Due to softening commodity prices and continuous efficiency improvement, gross profit increased by 15% to Rp25.13 trillion from Rp21.79 trillion in 2022 and gross margin improved to 37.0% from 33.6%.

Total operating expenses increased mainly due to higher selling, distribution and general & administrative expenses as well as foreign exchange loss arising from operating activities compared to foreign exchange gain in 2022. EBIT grew by 8% to Rp14.39 trillion from Rp13.38 trillion in 2022 with an improved EBIT margin at 21.2% compared to 20.6% in 2022. Excluding foreign exchange gain or loss, EBIT increased 17.0% while EBIT margin improved 230 basis points to 22.0%.

Seluruh divisi kecuali Dairy berkontribusi terhadap kenaikan penjualan tersebut. Divisi Mi Instan, Dairy, Makanan Ringan, Penyedap Makanan, Nutrisi & Makanan Khusus, dan Minuman masing-masing memberikan kontribusi sekitar 73%, 13%, 6%, 4%, 2% dan 2% terhadap penjualan neto konsolidasi di tahun 2023.

Divisi Mi Instan menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan total nilai penjualan sekitar 6% mencapai Rp50,44 triliun di tahun 2023 dari Rp47,48 triliun di tahun 2022. Penjualan meningkat karena kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata.

Di tahun 2023, Divisi Dairy memberikan total nilai penjualan sebesar Rp9,13 triliun yang mengalami penurunan sebesar 3% dari Rp9,44 triliun di tahun 2022 karena melambatnya pertumbuhan industri dan semakin ketatnya persaingan. Namun demikian, penjualan mengalami pertumbuhan di semester kedua menyusul penurunan sebesar 7% di semester pertama dibandingkan tahun sebelumnya.

Divisi Makanan Ringan terus membukukan kinerja yang baik dan mempertahankan posisinya sebagai pemain #1 di kategori makanan ringan modern. Total nilai penjualan tumbuh 7% menjadi Rp4,25 triliun dari Rp3,97 triliun di tahun 2022, didorong oleh volume penjualan dan harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

Didorong oleh penjualan atas produk-produk yang sudah ada maupun baru, Divisi Penyedap Makanan mencatatkan total nilai penjualan sebesar Rp3,67 triliun di tahun 2023, tumbuh 9% dari Rp3,36 triliun di tahun 2022.

Total nilai penjualan dari Divisi Nutrisi & Makanan Khusus naik sebesar 5% menjadi Rp1,22 triliun di tahun 2023 dari Rp1,16 triliun di tahun 2022 didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata karena komposisi penjualan yang membaik.

Divisi Minuman memberikan total nilai penjualan sebesar Rp1,61 triliun, naik 4% dari Rp1,54 triliun di tahun 2022 didorong oleh pertumbuhan volume dan harga jual rata-rata.

Laba Bruto dan Laba Usaha (EBIT)

Seiring dengan turunnya harga komoditas dan perbaikan efisiensi yang terus-menerus, laba bruto meningkat 15% menjadi Rp25,13 triliun dari Rp21,79 triliun di tahun 2022, dan marjin laba bruto membaik menjadi 37,0% dari 33,6%.

Total beban operasi meningkat terutama karena kenaikan beban penjualan, distribusi dan umum & administrasi, serta rugi kurs yang timbul dari kegiatan operasional, sementara tahun 2022 tercatat adanya laba kurs. EBIT tumbuh 8% menjadi Rp14,39 triliun dari Rp13,38 triliun di tahun 2022, dan marjin EBIT membaik menjadi 21,2% dari 20,6% di tahun 2022. Tanpa memperhitungkan laba atau rugi kurs, EBIT naik 17,0% dan marjin EBIT meningkat 230 *basis points* menjadi 22,0%.

Income for the Year

The total income for the year was Rp8.47 trillion, an increase of 48% from Rp5.72 trillion in 2022 due to better operational result and unrealized foreign exchange gain of Rp874.9 billion arising from financing activities, compared to a loss of Rp4.04 trillion in the previous year. After taking into account non-controlling interests, the income for the year attributable to equity holders of the parent entity was Rp6.99 trillion, or 52% higher than Rp4.59 trillion in 2022. Excluding non-recurring items and differences in foreign exchange, the core profit increased by 27% to Rp9.27 trillion as compared to Rp7.31 trillion in 2022.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked other comprehensive losses of Rp608.0 billion in 2023 comprising of exchange loss on translation of financial statements, re-measurement loss on employees' benefit liabilities, and unrealized losses on financial assets amounting to Rp540.4 billion, Rp41.6 billion and Rp26.0 billion respectively. Comparatively, in 2022, ICBP recorded other comprehensive income of Rp343.1 billion mainly consisting of Rp145.0 billion of re-measurement gains of employees' benefit liabilities, Rp131.8 billion of exchange gain on translation of financial statements, and Rp66.2 billion of unrealized gains on financial assets. Overall, the total comprehensive income in 2023 increased by 30% to Rp7.86 trillion from Rp6.07 trillion in the previous year.

Statement of Financial Position

Total Assets

Total assets as of 31 December 2023 were Rp119.27 trillion, increased by 3% from Rp115.31 trillion as of 31 December 2022. This consisted of total current assets of Rp36.77 trillion and total non-current assets of Rp82.49 trillion, compared to Rp31.07 trillion and Rp84.24 trillion as at end-2022, respectively. The increase in total current assets was mostly due to higher cash and cash equivalents and short-term investments. The decrease in total non-current assets was attributable to a decline in long-term investments due to impairment loss of our investment in Nigeria.

Laba Tahun Berjalan

Total laba tahun berjalan mencapai Rp8,47 triliun, naik 48% dari Rp5,72 triliun di tahun 2022 karena kinerja operasional yang lebih baik dan adanya laba selisih kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pembiayaan sebesar Rp874,9 miliar dibandingkan dengan rugi selisih kurs sebesar Rp4,04 triliun di tahun sebelumnya. Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 52% menjadi Rp6,99 triliun dari Rp4,59 triliun di tahun 2022. Tanpa memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, *core profit* naik 27% menjadi Rp9,27 triliun dari Rp7,31 triliun di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp608,0 miliar di tahun 2023 yang terdiri dari rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan dan rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan masing-masing sebesar Rp540,4 miliar, Rp41,6 miliar dan Rp26,0 miliar. Di tahun 2022, ICBP mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp343,1 miliar yang terutama terdiri dari laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, laba selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan laba yang belum terealisasi dari aset keuangan masing-masing sebesar Rp145,0 miliar, Rp131,8 miliar dan Rp66,2 miliar. Sehingga total laba komprehensif di tahun 2023 mencapai Rp7,86 triliun, naik 30% dari Rp6,07 triliun di tahun sebelumnya.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp119,27 triliun, naik 3% dari Rp115,31 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Total aset pada akhir tahun 2023 terdiri dari total aset lancar sebesar Rp36,77 triliun dan total aset tidak lancar sebesar Rp82,49 triliun, sedangkan di akhir tahun 2022 masing-masing mencapai Rp31,07 triliun dan Rp84,24 triliun. Total aset lancar naik terutama karena lebih tingginya kas dan setara kas serta investasi jangka pendek. Total aset tidak lancar turun karena lebih rendahnya investasi jangka panjang sehubungan penurunan nilai investasi kami di Nigeria.

Total Liabilities

As of 31 December 2023, ICBP recorded total liabilities of Rp57.16 trillion, a 1% decrease from Rp57.83 trillion as of 31 December 2022. Total liabilities as at end-2023 consisted of total current liabilities of Rp10.46 trillion and total non-current liabilities of Rp46.70 trillion, as compared with Rp10.03 trillion and Rp47.80 trillion as at end-2022, respectively. The increase in total current liabilities was mainly due to higher accounts payable. The decrease in total non-current liabilities was primarily due to lower value of ICBP's US$ bonds resulting from rupiah appreciation.

Total Equity

As of 31 December 2023, the total equity was Rp62.10 trillion compared to Rp57.47 trillion as of 31 December 2022, mainly due to earnings less dividend payments generated in 2023.

Solvency

ICBP continued to maintain a healthy financial position. Despite a total funded debt of Rp43.76 trillion as at end-2023, ICBP had a sizeable cash and cash equivalent amounting Rp19.35 trillion. In the previous year, total funded debt and cash and cash equivalent were recorded at Rp45.84 trillion and Rp15.74 trillion, respectively.

Therefore, gross debt to equity and net debt to equity ratios were 0.70 times and 0.39 times, improved from 0.80 times and 0.52 times in 2022, respectively. The ratio of total liabilities to total equity was 0.92 times, improved from 1.01 times in 2022, while interest coverage ratio was 7.9 times in 2023 compared to 7.0 times in 2022.

Collectibility

The total net trade accounts receivable as of 31 December 2023 reached Rp7.20 trillion, of which around 81% were current accounts receivable.

Statement of Cash Flows

The net cash flow provided by operating activities was Rp12.42 trillion in 2023, higher than previous year's Rp8.80 trillion mainly attributable to improved operating results.

The Company booked net cash flow used in investing activities of Rp3.99 trillion in 2023 mainly for capital expenditure, compared to Rp1.51 trillion a year ago.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, ICBP membukukan total liabilitas sebesar Rp57,16 triliun, turun 1% dari Rp57,83 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Total liabilitas pada akhir tahun 2023 terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp10,46 triliun dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp46,70 triliun, sedangkan di akhir tahun 2022 masing-masing mencapai Rp10,03 triliun dan Rp47,80 triliun. Kenaikan total liabilitas jangka pendek terutama karena lebih tingginya utang, sementara turunnya total liabilitas jangka panjang terutama karena lebih rendahnya nilai rupiah dari obligasi dalam US$ sebagai akibat apresiasi nilai tukar rupiah.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, total ekuitas mencapai Rp62,10 triliun dibandingkan dengan Rp57,47 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 terutama karena laba yang dihasilkan di sepanjang tahun 2023 dikurangi dengan pembayaran dividen.

Kemampuan Membayar Utang

ICBP senantiasa mempertahankan posisi keuangan yang sehat. Meskipun total pinjaman yang dikenakan bunga mencapai Rp43,76 triliun di akhir tahun 2023, ICBP memiliki kas dan setara kas dalam jumlah yang besar yaitu Rp19,35 triliun, yang mana masing-masing tercatat sebesar Rp45,84 triliun dan Rp15,74 triliun di tahun sebelumnya.

Oleh karenanya, rasio utang kotor terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap ekuitas masing-masing mencapai 0,70 kali dan 0,39 kali di tahun 2023, membaik dari 0,80 kali dan 0,52 kali di tahun 2022. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas membaik menjadi 0,92 kali dari 1,01 kali di tahun 2022, dan rasio *interest coverage* mencapai 7,9 kali di tahun 2023 dibandingkan dengan 7,0 kali di tahun 2022.

Kolektibilitas

Total piutang usaha neto pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp7,20 triliun, di mana sekitar 81% merupakan piutang usaha lancar.

Laporan Arus Kas

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp12,42 triliun di tahun 2023, meningkat dari Rp8,80 triliun di tahun sebelumnya terutama karena kinerja operasional yang membaik.

Perseroan membukukan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,99 triliun di tahun 2023 yang terutama dipergunakan untuk belanja modal, dibandingkan dengan Rp1,51 triliun di tahun sebelumnya.

The net cash flow used in financing activities was Rp4.62 trillion in 2023 mainly for Rp2.19 trillion of dividend payment and Rp1.22 trillion of net loan payment. It decreased from previous year's Rp12.83 trillion primarily for Rp9.33 trillion of retention amount payment related to PCL acquisition and Rp2.51 trillion of dividend payment.

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The company believes that transactions between PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group") with related parties during 2023 were conducted fairly and at arm's length. The transactions with related parties were as follows:

1. The Group sold finished goods under distributorship/ supply agreements to certain related parties, mainly to PT Indomarco Adi Prima ("IAP"), at the agreed prices depending on the products.
2. The Group purchased raw materials such as wheat flour from Indofood - Bogasari Group at agreed prices, and cooking oil and fats from PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") at agreed prices based on the market prices.
3. The Company has a Trademark License Agreement with Indofood for the use of Indofood's trademarks. As compensation, the Company is charged a royalty fee of 1.5% of the net sales of, among others, the branded food products, including but not limited to instant noodles, nutrition and special foods, biscuits and syrups that use Indofood's trademarks. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license for export territories. Should Indofood cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and wish to terminate the said agreement, the Company shall have the right to purchase the trademarks from Indofood, whereupon an independent valuer will be appointed to appraise the fair value for these trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company shall discontinue the use of the trademarks owned by Indofood.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,62 triliun di tahun 2023 terutama digunakan untuk pembayaran dividen dan utang bersih masing-masing sebesar Rp2,19 triliun dan Rp1,22 triliun. Sedangkan di tahun sebelumnya, tercatat sebesar Rp12,83 triliun yang terutama digunakan untuk membayar nilai retensi terkait akuisisi PCL sebesar Rp9,33 triliun dan dividen sebesar Rp2,51 triliun.

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya yang normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2023 dilakukan secara umum dan wajar (*arm's length basis and fair*). Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Grup menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/ *supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada PT Indomarco Adi Prima ("IAP") dengan harga yang disepakati tergantung dari produk.
2. Grup membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Indofood - Grup Bogasari dengan harga jual yang disepakati, dan minyak goreng dan lemak nabati dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dengan harga jual yang disepakati berdasarkan harga pasar.
3. Perseroan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan Indofood untuk penggunaan merek dagang Indofood. Sebagai kompensasi, Perseroan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto antara lain produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik Indofood. Lisensi diberikan kepada Perseroan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor. Apabila Indofood tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perseroan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari Indofood dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perseroan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perseroan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh Indofood.

Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. ("IFI"), the Company's subsidiary, also has a Trademark License Agreement with Indofood for the use of Indofood's trademarks. As compensation, IFI is charged a royalty fee of 1.5% of the net sales of branded products that use Indofood's trademarks.

4. The Company has an agreement with Indofood for management services. As compensation, the Company is charged a management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

   PT Surya Rengo Containers ("SRC"), the Company's subsidiary in corrugated packaging, has an agreement with Indofood for consultation and management services. As compensation, SRC was charged a management fee of Rp281 million and Rp273 million per month for the year ended 31 December 2023 and 2022 respectively.

   Indolakto has an agreement with Indofood for technical and management assistance. As compensation, for the year ended 31 December 2023 and 2022, Indolakto was charged a service fee of Rp1.1 billion and Rp1.0 billion per month after tax, respectively.

5. The Company and its certain subsidiaries have rental agreements with Indofood for office spaces located in Sudirman Plaza - Indofood Tower.
6. The Company and its certain subsidiaries insured its inventories and fixed assets with PT Asuransi Central Asia ("ACA"), their employees' life insurance with PT A.J. Central Asia Raya ("CAR") and was provided assistance in purchasing the insurance policies by PT Indosurance Broker Utama ("IBU").
7. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia ("NICI") has a license trademark agreement with Indofood whereby NICI is granted a non-exclusive license to use Indofood's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Indofood is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI was charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
8. NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gave a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
9. The Group has a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at agreed prices. The said agreement expired on several dates up to 31 December 2022 and was automatically extended up to 31 December 2025.

Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. ("IFI"), anak perusahaan Perseroan, juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Indofood untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki Indofood. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut yang menggunakan merek dagang milik Indofood.

4. Perseroan mengadakan perjanjian dengan Indofood untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perseroan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perseroan.

   PT Surya Rengo Containers ("SRC"), anak perusahaan yang bergerak di bidang kemasan karton, mengadakan perjanjian dengan Indofood untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp281 juta dan Rp273 juta per bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Indolakto mengadakan perjanjian dengan Indofood untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Indolakto dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1,1 miliar dan Rp1,0 miliar per bulan setelah dipotong pajak.

5. Perseroan dan anak perusahaan tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Indofood atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza - Indofood Tower.
6. Perseroan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA"), asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya ("CAR") dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh PT Indosurance Broker Utama ("IBU").
7. PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia ("NICI") mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Indofood di mana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik Indofood untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Indofood tetap menjadi pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
8. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan marjin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
9. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") di mana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

10. The Group provides loans to its officers and employees subject to the criteria and terms depending on their employment levels. These loans were collected through salary deductions.
11. The Group has human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri ("SDDM") and PT Primajasa Tunas Mandiri ("PTM").
12. The Group has a supply agreement with PT Nippon Indosari Corporindo Tbk ("NIC") whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at agreed prices. The said agreement expired on 31 December 2022, and automatically extended up to 31 December 2025.

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

10. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
11. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri ("SDDM") dan PT Primajasa Tunas Mandiri ("PTM").
12. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk ("NIC") di mana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties Pihak Berelasi	**Nature of Relationship** Sifat Hubungan
Indofood	Parent Entity Entitas Induk
IAP, SIMP	Under Common Control Entity Entitas Sepengendali
IFI, SRC, Indolakto, NICI	Subsidiaries Entitas Anak
ACA, IBU, CAR, FFI, SDDM, PTM, NIC	Other Related Parties Pihak Berelasi Lainnya

Capital Expenditure Commitments

The Company has contracts to acquire fixed assets mainly for capacity expansion at a total contract value of US$31.67 million, Rp1.25 trillion, JP¥3.22 billion, S$1.17 million, €17.75 million, THB1.98 million, and SAR3.48 million. As of 31 December 2023, total realized values of the said contracts were US$19.11 million, Rp880.6 billion, JP¥2.54 billion, S$727.0 thousand, €14.23 million, and SAR1.20 million.

Komitmen Belanja Modal

Perseroan memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap terutama untuk penambahan kapasitas dengan nilai kontrak sebesar US$31,67 juta, Rp1,25 triliun, JP¥3,22 miliar, S$1,17 juta, €17,75 juta, THB1,98 juta, dan SAR3,48 juta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 total realisasi kontrak tersebut adalah US$19,11 juta, Rp880,6 miliar, JP¥2,54 miliar, S$727,0 ribu, €14,23 juta, dan SAR1,20 juta.

Capital Structure and Liquidity

The Company's strong liquidity is supported by its cash and cash equivalents of Rp19.35 trillion as of 31 December 2023, compared to Rp15.74 trillion at end-2022. The current ratio improved to 3.51 times in 2023 compared to 3.10 times in 2022.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Company manages its capital structure and makes adjustment, if necessary, in accordance with changes in economic condition.

Struktur Modal dan Likuiditas

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat, didukung oleh posisi kas dan setara kas yang mencapai Rp19,35 triliun pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan Rp15,74 triliun di akhir tahun 2022. Rasio lancar membaik menjadi 3,51 kali di tahun 2023, dibandingkan dengan 3,10 kali di tahun 2022.

Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

Dividend and Market Capitalization

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of net profit may be distributed to shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. Dividends are approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") upon the recommendation of the BOD according to several factors, including the following:

a. Cash position of the Company and its subsidiaries for the financial year,
b. Operating and financial results of the Company,
c. The Company's profit and/or dividend payments from its subsidiaries,
d. Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries,
e. Future business prospects of the Company, and
f. Any other factors considered relevant by the BOD.

According to the decision of the shareholders at the AGM held on 23 June 2023, a total dividend of Rp2.19 trillion or Rp188 per share, representing around 48% dividend payout ratio, was declared and distributed to shareholders on 25 July 2023. The dividend payment for the financial year of 2022 was lower than the previous year, in which Rp2.51 trillion of Rp215 per share, representing around 39% dividend payout ratio was distributed to the shareholders on 23 August 2022.

As of 31 December 2023, ICBP's market capitalization was valued at Rp123.32 trillion.

Accounting Policy and Additional Financial Information

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). These comprised the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for public-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost

Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba neto Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan, yang tergantung pada beberapa faktor pertimbangan, antara lain:

a. Kemampuan kas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun buku yang bersangkutan,
b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
d. Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023, total dividen sebesar Rp2,19 triliun atau Rp188 per lembar saham yang mewakili sekitar 48% *dividend payout*, telah ditetapkan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 Juli 2023. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2022 tersebut lebih rendah dibandingkan pembayaran untuk tahun buku sebelumnya di mana Perseroan mendistribusikan dan membayar dividen sebesar Rp2,51 triliun atau Rp215 per lembar saham yang mewakili sekitar 39% *dividend payout* kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 2022.

Nilai kapitalisasi pasar ICBP pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp123,32 triliun.

Kebijakan Akuntansi dan Informasi Keuangan Tambahan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti

concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Update of Accounting Standards and Other Regulations

On 1 January 2023, the Company adopted certain new and revised Statements of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan or "PSAK") that have affected the consolidated financial statements of the Group.

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current
- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of accounting policies
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

2024 Outlook

Looking ahead to 2024, we expect the Indonesian economy to continue to demonstrate resilience amidst global macroeconomic uncertainty. Nonetheless, ICBP will continue with its efforts to balance top-line growth with profitability and maintain a healthy balance sheet position.

Through the implementation of strategies outlined in the Report of President Director, ICBP aims to deliver mid to high single-digit sales growth while maintaining a fairly stable EBIT margin in 2024.

yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Pemutakhiran Standar Akuntansi dan Ketentuan Lainnya

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Pandangan 2024

Kami berharap perekonomian Indonesia tetap akan menunjukkan ketangguhannya di tengah kondisi makroekonomi global yang tidak pasti. ICBP akan terus berupaya menyeimbangkan antara pertumbuhan penjualan dengan tingkat profitabilitas serta mempertahankan posisi neraca yang sehat.

Melalui implementasi strategi yang telah ditetapkan sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Direktur Utama, ICBP menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar *mid to high-single digit* dengan marjin EBIT yang relatif stabil di tahun 2024.



Noodles

mi instan

Overview | **Gambaran Umum**

The Noodles Division is one of the world's largest instant noodles manufacturers. We operate more than 30 factories across Indonesia, Malaysia, the Middle East, Africa and Southeastern Europe with a total annual production capacity of around 36 billion packs of instant noodles.

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia. Kami mengoperasikan lebih dari 30 pabrik mi instan di Indonesia, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara, dengan total kapasitas produksi sekitar 36 miliar bungkus setiap tahunnya.


ラーメン
和風
ラーメン
満足
和風
TORI MISO



Our noodles are available in more than 100 countries and are globally renowned for their consistency, excellent quality and great taste. We have a diverse portfolio of noodles brands, many of them are household names, catering to different consumer needs across market segments and price points. Our market leadership extends from Indonesia to Egypt, Morocco, Nigeria, Saudi Arabia and Türkiye, among others.

Indomie, our flagship brand, has earned global acclaim for its strong brand equity, unique and well-loved flavors and affordability. Its popularity worldwide continues to be acknowledged and validated through both domestic and international awards.

Indomie was ranked as the "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World", and the "Most Chosen FMCG Brand in Indonesia" by Kantar Brand Footprint Publication 2023, while MarkPlus Inc underscored its enduring popularity with the prestigious title of "WOW Brand 2023 Gold Champion in the Pouch Noodle Category". In Indonesia, Pop Mie continues to be the #1 brand in the cup noodles segment, while Sarimi Gelas has strengthened its position as the #2 brand in the mug noodles segment. Supermi, Sarimi and Sakura remain household brands in the bag noodles category, while egg noodles sold under the Mie Telur Cap 3 Ayam brand continue to be popular with consumers, street vendors and traditional foodservice operators.

Overseas, Supermi and Sarimi are available in selected countries to complement Indomie in the bag noodles category. In the cup noodles segment, Pop Mie and Indomie Cup are market leaders in several countries.

Produk mi instan kami tersedia di lebih dari 100 negara, dan dikenal di dunia karena kualitas produknya yang baik dan konsisten serta memiliki cita rasa yang tinggi. Kami memiliki beragam portofolio merek yang dikenal luas untuk memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dengan harga yang berbeda-beda. Selain di Indonesia, kami juga merupakan pemimpin pasar di luar Indonesia diantaranya Mesir, Maroko, Nigeria, Arab Saudi serta Turki.

Indomie, merek unggulan kami, terkenal di dunia karena memiliki *brand equity* yang kuat, cita rasa yang unik dan sangat digemari, serta harganya yang terjangkau. Pengakuan dunia atas popularitas Indomie terbukti melalui berbagai penghargaan domestik dan internasional yang diterimanya.

Indomie terpilih sebagai "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" dan "Most Chosen FMCG Brand in Indonesia" berdasarkan Publikasi Kantar Brand Footprint 2023, sementara MarkPlus Inc menegaskan popularitas Indomie melalui predikat bergengsi sebagai "WOW Brand 2023 Gold Champion in the Pouch Noodle Category". Di Indonesia, Pop Mie terus menjadi merek #1 di segmen *cup noodles*, sedangkan Sarimi Gelas berhasil memperkuat posisinya sebagai merek #2 di segmen *mug noodles*. Supermi, Sarimi dan Sakura tetap menjadi merek-merek yang dikenal baik oleh keluarga Indonesia di kategori *bag noodles*, sedangkan mi telur dengan merek Mie Telur Cap 3 Ayam senantiasa populer di kalangan konsumen rumah tangga, pedagang kaki lima dan penyedia layanan *foodservice*.

Di luar Indonesia, Supermi dan Sarimi juga tersedia di negara-negara tertentu guna melengkapi varian merek Indomie di kategori *bag noodles*. Di segmen *cup noodles*, Pop Mie dan Indomie Cup merupakan pemimpin pasar di beberapa negara.



2023 Review
Ulasan Kinerja



The Noodles Division continued to expand its domestic market share due to our diverse product portfolio with multiple brands at varying price points, while leveraging the Indomie brand overseas to maintain our leading position in many countries.

Buoyed by higher volume and ASP, the Noodles Division's total sales value rose by 6% to Rp50.44 trillion. EBIT margin increased to 25.7% due mainly to the previous year's price increases and lower raw material prices.

Bag noodles remained the biggest segment across our key markets for instant noodles. To sustain ICBP's performance, the Division introduced several new flavors within and outside Indonesia. New launches included the Indomie Ramen series, which allowed consumers to enjoy three distinctive Japanese Ramen flavors, Tori Miso, Takoyaki and Shoyu, at an affordable price of Rp6,000/pack, enabling us to take the #1 position in Indonesia's premium instant bag noodles segment in the first year of launch.

The addition of Sarimi Crispy Chicken Fried Noodle, Chicken Soy Sauce Fried Noodle and Beef Ribs supported the Division's performance in all price segments, as well as the Sarimi brand. The new product launches were supported by integrated sales and marketing activities.

Staying relevant to market trends overseas, we introduced the Indomie Spicy Gourmet series, which included Indomie Hot Spicy Chicken Fried Noodles and Indomie Spicy Curry Fried Noodles, in selected countries to capture the growing demand for spicy flavors.

Following the success of the Indomie Ramen series, Pop Mie collaborated with Indomie to introduce the Tori Miso variant in the cup noodle format to diversify our range of international flavors.

Divisi Mi Instan berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di Indonesia melalui portofolio produknya yang beragam terdiri dari berbagai merek dengan harga yang berbeda-beda, serta berhasil mempertahankan kepemimpinan pasarnya di banyak negara di luar Indonesia dengan memanfaatkan kekuatan merek Indomie.

Didukung oleh pertumbuhan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata, total nilai penjualan Divisi Mi Instan tumbuh 6% mencapai Rp50,44 triliun. Marjin EBIT meningkat mencapai 25,7%, terutama karena dampak kenaikan harga di tahun sebelumnya dan lebih rendahnya berbagai harga bahan baku.

Kategori *bag noodles* tetap menjadi segmen terbesar di berbagai pasar utama mi instan kami. Guna mempertahankan kinerjanya, Divisi Mi Instan menghadirkan beragam inovasi baru baik di Indonesia maupun di luar Indonesia, termasuk peluncuran Indomie seri Ramen di mana konsumen dapat menikmati tiga pilihan rasa Ramen Jepang yang unik yaitu Tori Miso, Takoyaki dan Shoyu, dengan harga yang terjangkau sebesar Rp6.000/bungkus. Di tahun pertama peluncuran produk ini, ICBP mampu mengambil alih posisi teratas di segmen mi instan dalam kemasan *bag* premium di Indonesia.

Guna memperkuat kinerja Divisi di seluruh segmen harga dan merek Sarimi pada khususnya, kami meluncurkan tiga varian rasa baru: Ayam Kremess, Ayam Kecap dan Iga Sapi. Peluncuran produk baru tersebut didukung oleh kegiatan penjualan dan pemasaran yang terintegrasi.

Agar tetap relevan dengan tren pasar di luar Indonesia, kami memperkenalkan Indomie seri Hidangan Pedas, yang meliputi Indomie Hot Spicy Chicken Fried Noodle dan Indomie Spicy Curry Fried Noodle di beberapa negara guna menangkap pertumbuhan permintaan atas makanan dengan cita rasa pedas.

Menyusul kesuksesan peluncuran Indomie seri Ramen, Pop Mie berkolaborasi dengan Indomie untuk menghadirkan varian Tori Miso dalam kemasan *cup* guna meningkatkan ragam pilihan rasa internasional.

During the year, we consistently carried out marketing activities aimed at increasing our strong brand equity and the brand loyalty for our main brands. These included integrated above-the-line ("ATL") and below-the-line ("BTL") activities.

We continued airing focused advertisements for Indomie, Pop Mie, Sarimi and Supermi both on TV and various social media platforms to maintain brand awareness and increase brand relevance with our diverse target consumers.

An example of our BTL activities was the Indomie Yatai campaign, conducted to support the launch of the Indomie Ramen series. We recreated the unique experience of dining in a Japanese street food stall for our consumers.

Pop Mie collaborated with two popular e-sport clubs to increase the relevance of Pop Mie in the gaming world which is popular among youths. Additionally, Sarimi Gelas continued with its efforts to get closer to its target consumers by running the "Sarimi Gelas Fun Stage" program, which was a variety of events that could support children's excitement at school.

The Division also implemented promotional activities such as sponsorships and activations with Formula 1 and MotoGP in Australia, as well as prominent Indomie-branded tram and 3D Indomie cup outdoor branding in Türkiye to elevate brand awareness and to drive further consumption of our products.

Encouraging households in Saudi Arabia to include Indomie as part of their Ramadan menu, we interacted with consumers through a series of video campaigns demonstrating recipe ideas incorporating Indomie instant noodles. These videos were uploaded in popular online media platforms.

Di sepanjang tahun 2023, kami secara konsisten terus menjalankan kegiatan pemasaran yang bertujuan meningkatkan *brand equity* dan *brand loyalty* yang kuat untuk merek-merek utama kami, yang meliputi kegiatan *above-the-line* ("ATL") dan *below-the-line* ("BTL") yang terintegrasi.

Penayangan iklan Indomie, Pop Mie, Sarimi dan Supermi baik di TV maupun beragam platform media sosial ditujukan baik untuk mempertahankan *brand awareness* serta meningkatkan relevansi merek dengan target konsumennya yang beragam.

Salah satu contoh kegiatan BTL kami adalah Indomie Yatai yang merupakan aktivasi merek untuk mendukung peluncuran Indomie seri Ramen, memberikan pengalaman unik menikmati hidangan Indomie Ramen di kedai kaki lima ala Jepang.

Kolaborasi Pop Mie dengan dua klub *e-sport* ternama juga dilakukan untuk meningkatkan relevansi Pop Mie dengan *game world* yang semakin populer di kalangan anak muda. Selain itu, Sarimi Gelas juga berupaya untuk lebih mendekatkan diri dengan target konsumennya dengan menjalankan program "Pentas Seru Sarimi Gelas" yang merupakan ragam acara yang mendukung keceriaan anak-anak di sekolah.

Divisi ini juga melaksanakan berbagai kegiatan promosi, seperti pemberian sponsor dan berbagai aktivasi di acara Formula 1 dan MotoGP di Australia, serta *branding* melalui berbagai media termasuk trem dan *cup noodle* 3D di luar ruangan di Turki, guna meningkatkan *brand awareness* yang selanjutnya mendorong konsumsi atas produk-produk kami.

Guna meningkatkan konsumsi rumah tangga di Arab Saudi dengan memasukkan Indomie sebagai bagian dari menu Ramadan mereka, kami berinteraksi dengan konsumen melalui serial kampanye video yang menunjukkan bagaimana menyiapkan berbagai kreasi menu dengan menggunakan bahan utama mi instan Indomie. Berbagai video tersebut diunggah di beberapa platform media daring yang populer.



All our marketing activities were backed by comprehensive sales and distribution strategies to ensure widespread product availability for our consumers in urban and rural areas both in Indonesia and outside Indonesia. As part of our efforts to increase market penetration and consumption in Egypt, we encouraged locals to develop entrepreneurships through food stalls concept serving selections of Indomie. Furthermore, the visibility of new and existing products in both traditional and modern outlets frequented by our target consumers was increased. Stock levels and demand trends were rigorously monitored and analyzed to ensure the availability of the right products for each area.

Year-round initiatives aimed at bolstering manufacturing capabilities, productivity and operational efficiency, have contributed to higher competitiveness for our domestic and overseas operations. These included optimizing the workload of our mixer machine operator, utilizing

Seluruh kegiatan pemasaran tersebut didukung oleh strategi penjualan dan distribusi yang komprehensif guna memastikan ketersediaan produk secara luas bagi konsumen di daerah perkotaan dan pedesaan, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan penetrasi pasar dan konsumsi di Mesir, kami mendorong minat kewirausahaan masyarakat lokal melalui konsep kios makan yang menyediakan beragam menu Indomie. Kami juga meningkatkan visibilitas produk baru dan produk yang sudah ada, baik di outlet ritel tradisional maupun modern yang banyak dikunjungi oleh target konsumen kami. Tingkat persediaan dan tren permintaan terus dipantau dan dianalisa secara cermat untuk memastikan ketersediaan varian produk yang tepat di masing-masing wilayah.

Berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan manufaktur, produktivitas dan efisiensi operasional yang dilakukan di sepanjang tahun 2023, berhasil meningkatkan daya saing operasional kami baik di Indonesia maupun luar Indonesia. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah optimalisasi beban kerja



a new silo system and modifying our mixer machines to automate the flour handling and mixing process. This initiative led to one of our noodles factories receiving the Gold Award at the ICQCC in China.

Additionally, we implemented an automatic data retrieval system for accurate parameter generation at every production stage, enhanced data control and monitoring, and deployed more automated packing machines. Employee competencies were enhanced for improved productivity and cost control.

In 2023, we increased our production capacity by 5% to around 36 billion packs of instant noodles a year, mainly contributed by our overseas factories. This will allow us to better serve both domestic and overseas markets.

operator mesin pencampuran melalui otomatisasi proses penanganan tepung terigu dan pencampuran dengan memanfaatkan sistem silo yang baru serta modifikasi mesin pencampuran. Melalui inisiatif ini, salah satu pabrik mi instan kami berhasil meraih Gold Award dalam acara ICQCC di Tiongkok.

Selain itu, kami juga menerapkan sistem pengambilan data otomatis guna mendapatkan parameter yang akurat di setiap tahapan produksi, meningkatkan pengendalian dan pemantauan data, serta memperluas penggunaan mesin pengepakan otomatis. Kompetensi karyawan juga senantiasa ditingkatkan guna mendorong produktivitas dan menekan kenaikan biaya.

Di tahun 2023, kami meningkatkan kapasitas produksi sebesar 5% menjadi sekitar 36 miliar bungkus per tahunnya, di mana penambahan terutama berasal dari pabrik-pabrik di luar Indonesia. Kenaikan kapasitas ini akan membantu kami untuk melayani baik pasar domestik maupun luar negeri dengan lebih baik.



2024

Outlook

Pandangan





Despite the uncertain global macro situation, we continue to believe in the resilience of the instant noodles industry, driven by the practicality, delectable taste and affordability of the product. To sustain our performance and uphold our leading market position domestically and abroad, we will continue to grow our sales volumes and maintain a healthy profit margin. We will implement an area-focused strategy while enhancing strategy execution to better serve each market.

Our approach will be to maintain product desirability through flavors that cater to consumer preferences, create relevance and excitement through innovative products and engaging activations, build consumer loyalty, expand product availability, and raise product visibility across new and existing sales channels. These strategies will be supported by our ongoing cost-saving measures, manufacturing capability improvements, digitalization and process improvements as well as sustainable packaging initiatives.

Meskipun kondisi makro secara global masih penuh dengan ketidakpastian, kami tetap yakin pada kekuatan industri mi instan yang didukung oleh kepraktisan, cita rasa yang lezat, serta harga yang terjangkau. Guna mempertahankan kinerja dan kepemimpinan kami di pasar Indonesia dan luar Indonesia, kami akan terus meningkatkan volume penjualan dan mempertahankan marjin keuntungan yang sehat. Kami akan menerapkan strategi yang berbeda untuk setiap wilayah, selain terus menyempurnakan eksekusi strategi agar dapat melayani seluruh wilayah dengan lebih baik.

Kami akan mempertahankan daya tarik produk dengan berfokus pada selera konsumen, menciptakan relevansi dan kegembiraan melalui pengembangan produk yang inovatif dan aktivasi yang menarik, membangun loyalitas konsumen, memperluas ketersediaan produk, serta meningkatkan visibilitas produk di seluruh jaringan penjualan baru maupun yang sudah ada. Strategi ini akan didukung oleh upaya efisiensi biaya yang berkesinambungan, meningkatkan kemampuan manufaktur, digitalisasi dan penyempurnaan proses, serta inisiatif kemasan yang berkelanjutan.



Dairy

dairy

Overview Gambaran Umum

The Dairy Division is managed by Indolakto, where ICBP has a 68.8% effective ownership. The Division operates seven factories in Java with an annual production capacity of more than 900,000 tonnes.

Divisi Dairy dikelola oleh Indolakto, anak perusahaan ICBP dengan kepemilikan saham efektif sebesar 68,8%. Divisi ini mengoperasikan tujuh pabrik di pulau Jawa dengan total kapasitas produksi lebih dari 900.000 ton per tahun.


INDOMILK
Korean
Black
Latte
INDOMILK
Korean
pink
Blossom
KEMASAN
EKONOMIS
INDOMILK



Indolakto is one of the leading dairy producers in Indonesia with a broad range of products, including ultra-high temperature ("UHT") milk, sterilized bottled milk, sterilized can milk, sweetened condensed creamer ("SCC"), evaporated milk, pasteurized liquid milk, milk-flavored drinks, powdered milk, ice cream and butter.

Indomilk, the flagship brand, is a leading brand with a market presence spanning more than 50 years in Indonesia. According to Kantar Indonesia's Brand Footprint 2023, Indomilk remained one of the "Top Three Most Chosen Dairy Brand in Indonesia". The other milk products are marketed under household brands such as Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Kids and Milkuat. The ice cream and butter products are sold under Indofood Ice Cream and Orchid Butter, respectively.

Indolakto merupakan salah satu produsen *dairy* terkemuka di Indonesia dengan beragam pilihan produk, termasuk susu *ultra-high-temperature* ("UHT"), susu steril dalam botol, susu steril dalam kaleng, krimer kental manis, *evaporated milk*, susu pasteurisasi, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega.

Indomilk merupakan merek unggulan kami yang telah hadir di pasar Indonesia selama lebih dari 50 tahun. Berdasarkan Kantar Indonesia's Brand Footprint 2023, Indomilk tetap merupakan salah satu dari "Top Three Most Chosen Dairy Brand in Indonesia". Produk-produk susu lainnya dipasarkan dengan berbagai merek seperti Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Kids dan Milkuat. Produk es krim dan mentega masing-masing dipasarkan dengan merek Indofood Ice Cream dan Orchid Butter.



2023 Review

Ulasan Kinerja



The dairy industry experienced a slowdown due to weaker purchasing power, especially among the lower-income segment, exacerbated by the high inflation and price hikes from the previous year.

In the face of these challenges, the Division's total sales value decreased by 3% to Rp9.13 trillion. Nonetheless, we saw a 1% yoy sales growth improvement in the second half, following the slowdown of 7% yoy in the first half. In addition, there was an expansion in the EBIT margin driven by price increases, lower raw material cost and enhanced overhead cost control.

We continued to assert our position as one of the key players in the SCC and liquid milk categories by remaining committed to innovation, reinforcing brand equity, increasing product availability and deepening market penetration.

During the year, the Dairy Division launched several new products to complete our offering in the liquid milk category. Riding on the momentum of a famous K-pop group concert in Jakarta, we introduced a limited-edition Indomilk UHT Milk in Black Latte and Pink Blossom flavors. We also introduced two exciting flavors of sterilized milk in can format.

In addition, we strengthened our #2 market position in the SCC pouch category by launching SCC Cap Enaak in pouch format, offering enhanced value proposition, convenience and hygiene.

Akibat melemahnya daya beli terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah serta tingginya inflasi dan kenaikan harga di tahun 2022, pertumbuhan industri *dairy* mengalami perlambatan.

Di tengah situasi yang penuh tantangan, total nilai penjualan Divisi Dairy turun 3% menjadi sekitar Rp9,13 triliun. Namun demikian, kami melihat perbaikan di semester kedua di mana total nilai penjualan tumbuh 1% dibandingkan tahun lalu, setelah mengalami penurunan sebesar 7% di semester pertama. Marjin EBIT juga membaik didorong oleh kenaikan harga, lebih rendahnya harga bahan baku dan pengendalian biaya *overhead* yang lebih baik.

Kami tetap mempertahankan posisi kami sebagai salah satu pemain terkemuka di kategori produk krimer kental manis dan susu cair dengan terus berkomitmen menjalankan inovasi, memperkuat *brand equity*, meningkatkan ketersediaan produk dan memperdalam penetrasi pasar.

Di sepanjang tahun 2023, Divisi Dairy meluncurkan beberapa produk baru untuk melengkapi penawarannya di kategori susu cair. Dengan memanfaatkan momentum penyelenggaraan konser salah satu grup K-pop terkenal di Jakarta, kami meluncurkan produk Susu UHT Indomilk edisi terbatas dengan rasa Black Latte dan Pink Blossom. Kami juga memperkenalkan produk susu steril dalam kaleng yang tersedia dalam dua pilhan rasa yang menarik.

Selain itu, untuk memperkuat posisi #2 kami di kategori kemasan *pouch*, kami meluncurkan krimer kental manis Cap Enaak dalam format *pouch*, yang dikenal karena harganya yang ekonomis dengan kemasan yang praktis dan higienis.

Ice cream remains a rapidly growing category for us, allowing us to generate market excitement and strengthen our brand positioning. During the year, we created a fusion Choc Rocks ice cream cone with Indomie Fried Noodles flavors, which went viral on social media and sparked a craze among teenaged consumers. We also broadened the Es Potong category by introducing a fourth variant in Musang King flavor.

During the year, we adopted a 360-degree consumer engagement, where marketing efforts are conducted holistically involving ATL and BTL activities.

The Division maintained its #2 market position in the liquid milk segment through initiatives to solidify its brands among teenagers and young consumers. Capitalizing on the hype of the Korean Wave, we sponsored the concert of a famous Korean girl band in Jakarta. This was aimed at heightening the visibility of the Indomilk brand and deepening its connection with K-pop fans in Indonesia.

We engaged with younger consumers and their moms through a collaboration between Indomilk Kids and a popular Indonesian animated series. Interactive activities and educational games were designed, allowing kids to play and learn about the ocean and environmental care, as well as raising awareness about ocean pollution.

We continued to educate consumers about the versatility of our SCC products, and improved SCC consumption and market penetration by emphasizing its use in home cooking, snack and beverage creation through TV, digital platforms and activation events. Building on positive feedback from the previous years, during Ramadan, we repeated our recipe contest where participants had to post their recipe creations using Indomilk SCC on social media.

Divisi Dairy terus menciptakan keseruan dan memperkuat posisi merek di kategori es krim yang terus berkembang pesat bagi kami. Di sepanjang tahun 2023, kami meluncurkan Indofood Ice Cream Choc Rocks dengan rasa Indomie Mi Goreng, yang menjadi viral di media sosial dan mendorong minat yang besar dari para konsumen remaja. Kami juga memperluas penawaran di kategori Es Potong melalui peluncuran varian rasa keempat yaitu Musang King.

Di sepanjang tahun 2023, kami menerapkan *360-degree consumer engagement*, di mana berbagai upaya pemasaran kami dilakukan secara menyeluruh melalui kegiatan ATL dan BTL.

Divisi Dairy berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemain #2 di kategori susu cair melalui berbagai inisiatif untuk memperkuat merek-mereknya di kalangan remaja dan anak-anak. Memanfaatkan Korean Wave yang juga terjadi di Indonesia, kami ikut mensponsori konser salah satu *band* perempuan Korea terkenal yang diselenggarakan di Jakarta. Hal ini dijalankan untuk meningkatkan visibilitas merek Indomilk dan memperkuat interaksi dengan para penggemar K-pop di Indonesia.

Melalui kerja sama antara Indomilk Kids dan sebuah serial animasi Indonesia yang populer, kami menjalin interaksi dengan konsumen anak-anak dan para ibu. Melalui kegiatan interaktif dan permainan edukatif ini, anak-anak dapat bermain sambil belajar tentang laut dan kepedulian terhadap lingkungan, selain juga meningkatkan kesadaran mengenai pencemaran laut.

Kami terus mengedukasi konsumen mengenai beragam kegunaan produk krimer kental manis kami guna meningkatkan konsumsi dan penetrasi pasar dengan mengomunikasikan manfaatnya dalam membuat masakan, roti dan kue serta minuman di rumah melalui TV, platform digital maupun kegiatan aktivasi. Berdasarkan hasil yang positif di tahun-tahun sebelumnya, selama bulan Ramadan, kami kembali mengadakan kompetisi kreasi menu dengan menggunakan krimer kental manis Indomilk di mana seluruh peserta diminta mengunggah kreasinya di media sosial.



With more people dining out post-pandemic, we expanded our presence in the foodservice sector. During the year, we conducted educational workshops offering hands-on experience in crafting new milk-based drinks and signature beverages, as well as cooking and baking demonstrations to promote our milk products to local chefs and baristas.

We employed an area-focused strategy to expand our distribution coverage and enhance our nationwide market presence. Efforts were focused on improving product availability in retail stores, ensuring a wider variety of SKUs, increasing product visibility through better product displays, and training programs to improve the productivity of sales representatives.

We achieved greater agility through end-to-end supply chain digitalization, enabling just-in-time implementation and increasing efficiencies and effectiveness. We also continued with our cost-saving initiatives during the year. One example was the reuse of ice water from the central refrigeration system to meet the cooling requirements of SCC processing, which allowed us to lower energy usage.

Sejalan dengan semakin banyaknya masyarakat yang makan di luar rumah pasca pandemi, kami meningkatkan kehadiran di sektor *foodservice*. Di sepanjang tahun, kami menyelenggarakan berbagai *workshop* yang menawarkan pendidikan dan praktik membuat kreasi minuman berbahan dasar susu, serta demo memasak dan membuat roti dan kue guna mempromosikan produk susu kami kepada para koki dan barista lokal.

Kami menjalankan strategi yang berbeda di setiap wilayah untuk memperluas cakupan distribusi dan meningkatkan kehadiran kami di pasar secara nasional dengan berfokus pada upaya meningkatkan ketersediaan produk di berbagai outlet ritel, memastikan ketersediaan varian produk yang beragam, meningkatkan visibilitas produk melalui tampilan produk yang lebih baik, serta menyelenggarakan program pelatihan guna meningkatkan produktivitas tenaga penjualan.

Kami mendorong *agility* melalui digitalisasi mata rantai pasok secara menyeluruh yang mendukung implementasi *just-in-time* serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas, selain melanjutkan berbagai inisiatif penghematan biaya. Salah satunya adalah penggunaan kembali *ice water* yang dihasilkan dari sistem pendingin sentral guna dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pendinginan yang diperlukan dalam proses pembuatan krimer kental manis sehingga dapat menghemat penggunaan energi.



We further incorporated Industry 4.0 principles into our operations through automatic maintenance monitoring to increase machine reliabilty and reduced raw material losses. We also enhanced the competency of our workers, and increased productivity through automation and lean manufacturing.

Additionally, we continued with efforts to strengthen our supply chain. With rising geopolitical tension, ensuring sufficient key raw material supplies became increasingly critical. We continued to diversify our supplier base, which included sourcing milk powder from both the northern and southern hemispheres to enhance flexibility. We also forged stronger partnerships with local cooperatives to secure a sustainable quantity of high-quality fresh milk.

Kami memperluas penerapan prinsip-prinsip Industri 4.0 ke dalam kegiatan operasional melalui otomatisasi pemantauan pemeliharaan untuk meningkatkan reliabilitas mesin dan mengurangi bahan baku yang terbuang. Kami juga terus meningkatkan kompetensi karyawan, serta produktivitas melalui otomatisasi dan penerapan *lean manufacturing*.

Selain itu, kami terus berupaya memperkuat rantai nilai, di mana mempertahankan pasokan bahan baku utama yang memadai menjadi semakin penting di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. Kami senantiasa melakukan diversifikasi pemasok termasuk fleksibilitas pengadaan *milk powder* baik dari belahan bumi utara maupun selatan, serta membangun kerja sama yang lebih kuat dengan berbagai koperasi lokal guna memastikan ketersediaan susu segar berkualitas tinggi dalam jumlah yang cukup secara berkelanjutan.



2024 Outlook
Pandangan



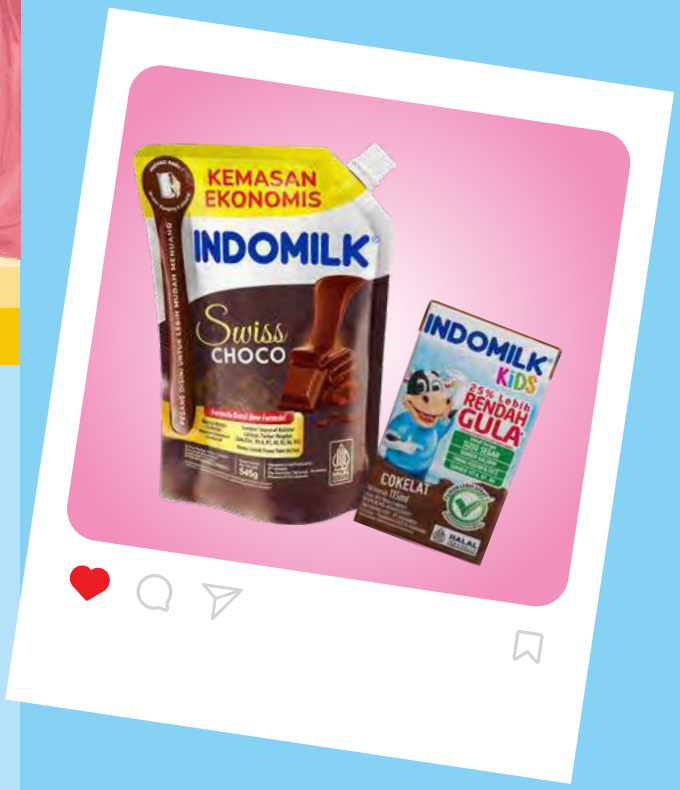

We foresee continued growth in the dairy industry as more Indonesians embrace the health benefits of dairy products. Despite persistent challenges, such as weaker purchasing power and volatile commodity prices expected in 2024, our strong brand equity and market presence of over 50 years will position us to thrive in this growing industry, even amidst increased competition.

We will continue to defend our market position as a leading player in Indonesia's dairy industry in the year ahead. Our goal is to achieve volume growth and maintain a healthy profit margin by strengthening the brand positioning and identity in each product category to stay relevant to target consumers. Our strategy will also involve creating a better value proposition to drive consumption, ongoing innovation to better serve our target markets, expanding our outlet coverage to ensure increased availability and visibility, and improving productivity and efficiency through the continuous implementation of Industry 4.0 principles.

Industri *dairy* diproyeksikan akan terus berkembang seiring naiknya kesadaran masyarakat Indonesia akan manfaat produk-produk *dairy* terhadap kesehatan. Meskipun berbagai tantangan seperti melemahnya daya beli dan fluktuasi harga komoditas diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024 serta tingkat persaingan yang meningkat, kami berada pada posisi yang baik untuk terus bertumbuh didukung oleh *brand equity* yang kuat dan kehadiran kami di pasar selama lebih dari 50 tahun.

Di tahun mendatang, kami akan terus berupaya mempertahankan posisi kami sebagai salah satu pemain terkemuka di industri *dairy* di Indonesia. Kami menargetkan pertumbuhan volume penjualan dan marjin keuntungan yang sehat akan dapat dicapai dengan memperkuat *brand positioning* dan *brand identity* untuk setiap kategori produk agar tetap relevan dengan target konsumen. Selain itu, kami juga akan menciptakan nilai produk yang lebih baik guna mendorong konsumsi, terus berinovasi untuk melayani target pasar secara lebih baik, memperluas cakupan outlet untuk memastikan ketersediaan dan visibilitas produk yang lebih baik, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui implementasi prinsip Industri 4.0 secara berkesinambungan.

Snack Foods

makanan ringan



Overview Gambaran Umum

The Snack Foods Division is managed by PT Indofood Fortuna Makmur, an ICBP subsidiary with 99.9% interest.

Divisi Makanan Ringan dikelola oleh PT Indofood Fortuna Makmur, anak perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh ICBP.


LITE



The Division operates three factories with a combined annual production capacity of more than 55,000 tonnes in Java to produce a wide range of modern-style and contemporized traditional snacks made from potato, cassava, corn and soybean, as well as extruded snacks. These snacks are marketed under the brands Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki (Balls, Twist, Puff and Net), Maxicorn and Jetz.

Chitato and Qtela are the two flagship brands. Chitato is the leading potato chips brand in Indonesia with more than three decades of presence and a large and loyal consumer base. Qtela is the #1 traditional snacks brand with a strong track record of more than 15 years. Maxicorn is the #1 tortilla chip brand with the widest availability in the general trades.

Divisi ini mengoperasikan tiga pabrik di pulau Jawa dengan total kapasitas produksi per tahun lebih dari 55.000 ton untuk memproduksi berbagai produk makanan ringan modern dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, jagung dan kedelai, serta produk *extruded snack*. Produk-produk makanan ringan ini dipasarkan dengan menggunakan merek Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki (Balls, Twist, Puff dan Net), Maxicorn dan Jetz.

Chitato dan Qtela merupakan dua merek unggulan kami. Chitato merupakan merek keripik kentang terdepan di Indonesia, yang telah hadir selama lebih dari tiga dekade dan memiliki jumlah konsumen loyal yang besar. Qtela adalah merek makanan ringan tradisional #1 dengan reputasi yang telah terbangun kuat selama lebih dari 15 tahun. Maxicorn merupakan merek keripik tortila #1 dengan ketersediaan produk terluas di outlet ritel tradisional.

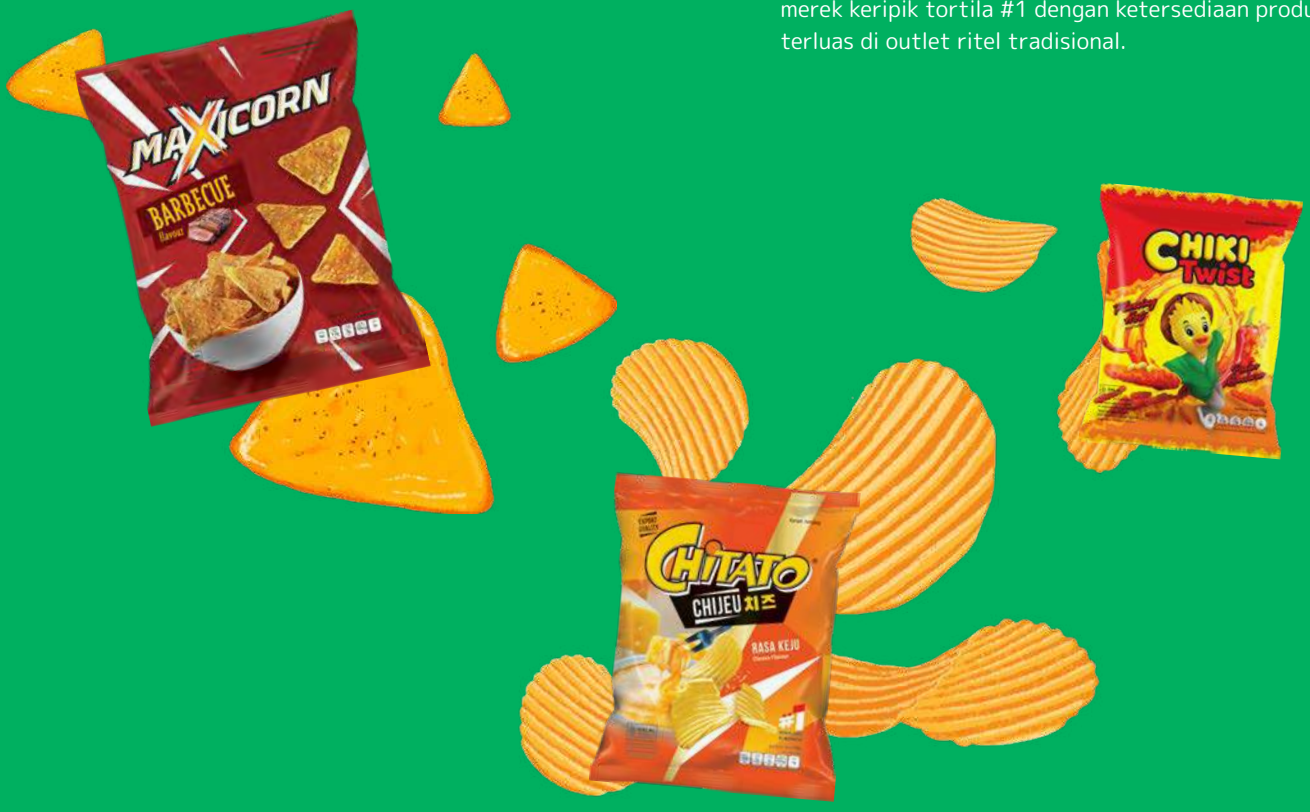

2023 Review
Ulasan Kinerja



Despite challenges posed by weakened purchasing power, the snack industry demonstrated growth and resilience, with consumers seeking out snacks as an indulgence or to fulfill various needs in their lives. This compelling dynamic has presented a valuable opportunity for us to expand our snack categories and grow our business.

As the #1 player in modern snacks, ICBP was able to drive the industry across diverse product categories, achieving top-line and profitability growth through the development of new and existing brands. This was in addition to launching innovative flavors and strengthening our brand equity through strategic sales and marketing programs, alongside improvements to operational excellence and distribution penetration.

Due to the above, the Division's total sales value rose by 7% to Rp4.25 trillion driven by higher volumes and ASP. EBIT margin expanded to 9.6%, due mainly to lower raw material costs and higher efficiencies.

Continuing our approach to captivate the market through innovative products that align with trending Japanese flavors, we introduced Chitato Lite in Aburi Seaweed flavor, positioning it as a sophisticated snack with premium global flavors.

Expanding the flavor offerings of Jetz, we introduced Jetz Sweet Stick in Brown Sugar Caramel, capturing the irresistible essence of brown sugar found in the latest desserts and drinks across Indonesia.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang timbul dari melemahnya daya beli masyarakat, industri makanan ringan dapat tetap bertumbuh karena konsumen terus mencari produk makanan ringan yang enak untuk mengisi hari-harinya agar lebih menyenangkan. Ketangguhan kategori ini, membuka peluang yang menarik bagi kami untuk mengembangkan bisnis makanan ringan kami.

Sebagai pemain #1 di kategori makanan ringan modern, ICBP mampu mendorong pertumbuhan industri di berbagai kategori produk, serta mencatatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas melalui pengembangan merek-merek baru maupun yang sudah ada. Selain juga meluncurkan berbagai inovasi rasa baru, memperkuat *brand equity* melalui program penjualan dan pemasaran strategis, serta meningkatkan keunggulan operasional dan penetrasi distribusi.

Sebagai hasilnya, pertumbuhan total nilai penjualan mencapai 7% menjadi Rp4,25 triliun, yang didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Marjin EBIT meningkat menjadi 9,6%, terutama karena turunnya harga bahan baku dan efisiensi yang lebih baik.

Melalui inovasi yang selaras dengan tren cita rasa Jepang yang sedang populer, kami memperkenalkan Chitato Lite rasa Aburi Seaweed. Produk ini diposisikan sebagai makanan ringan trendi bercita rasa premium yang mendunia.

Kami juga memperluas pilihan rasa Jetz melalui peluncuran Jetz Sweet Stick rasa Karamel Gula Aren untuk menghadirkan rasa gula aren yang menggugah selera, dan saat ini banyak dipakai dalam beragam jenis hidangan penutup dan minuman kekinian di Indonesia.



To infuse excitement into the Chiki brand, we rolled out multiple new flavors to enhance and diversify the current portfolio. These included Chiki Twist Flaming Hot, catering to consumers seeking heightened levels of spiciness in their snacks; as well as Chiki Balls Butter Cookies, to recreate the delightful experience of delicious butter cookies baked during Ramadan.

We also expanded our traditional snacks category by introducing an enticing new Qtela variant in Seaweed flavor to widen our consumer reach.

To establish a stronger connection between our brands and diverse target markets, we organized engagement activities and sponsored high-profile events to elevate brand relevance, product awareness and consumer loyalty. For example, we sponsored “FestiVibes”, a community festival for the growing number of K-pop fans in Indonesia.

To ensure a high level of product availability, we continued to reinforce distribution penetration, focusing on the rural areas and outer islands.

Guna menciptakan kegembiraan bagi konsumen, kami meluncurkan beberapa rasa baru untuk memperkuat dan melengkapi portofolio produk Chiki seperti Chiki Twist Pedas Membara yang ditujukan bagi konsumen penyuka makanan ringan pedas, serta Chiki Balls Kukis Mentega untuk menciptakan kembali momen menyenangkan saat menikmati biskuit mentega selama bulan Ramadan.

Di kategori makanan ringan tradisional dengan merek Qtela, kami juga meluncurkan varian rasa baru yaitu Rumput Laut guna memperluas target konsumen kami.

Guna membangun hubungan yang lebih erat dengan target konsumen kami yang beragam, kami menyelenggarakan berbagai kegiatan *engagement* dan mensponsori acara-acara populer untuk meningkatkan relevansi merek, *product awareness* dan loyalitas konsumen. Sebagai contoh, kami mensponsori "FestiVibes", sebuah festival komunitas penggemar K-pop yang terus bertumbuh di Indonesia.

Guna memastikan ketersediaan produk yang optimal, kami terus memperkuat penetrasi distribusi yang berfokus pada daerah pedesaan dan di luar pulau Jawa.



Product packaging sizes were optimized to cater to varying needs while balancing between volumes and profitability. We increased operational efficiencies through digitalization by equipping our sales team with tablets connected to internal systems. This resulted in faster and more accurate data collection and reporting.

In terms of manufacturing activities, we expanded production capacity to address growing market demands, raising productivity and efficiency as part of our commitment towards operational excellence. We expanded the manufacturing capacity for some of our product categories, resulting in a 16% increase in total production capacity in 2023. We progressively implemented automatic data capturing devices to accurately generate, monitor and control production parameters. The addition of an in-house corn silo has resulted in larger storage capacities, with better quality control and raw-material handling. An improved cleaning process for the raw material has contributed to higher machinery productivity and reduced downtime.

Ketersediaan produk dalam berbagai ukuran kemasan juga dioptimalkan guna memenuhi kebutuhan pasar yang beragam, serta menyeimbangkan pertumbuhan volume penjualan dan profitabilitas. Guna meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi, tim penjualan kami juga sudah dilengkapi dengan perangkat tablet yang terkoneksi dengan sistem internal sehingga pengumpulan data dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

Terkait kegiatan manufaktur, kami meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan yang terus bertumbuh, serta menyempurnakan produktivitas dan efisiensi yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk meraih keunggulan operasional. Kami menambah kapasitas di beberapa kategori produk yang meningkatkan total kapasitas produksi kami di tahun 2023 sekitar 16%. Kami secara bertahap mengimplementasikan sistem pengambilan data otomatis agar dapat memperoleh dan memantau parameter produksi secara akurat. Guna meningkatkan penanganan dan pengendalian kualitas bahan baku, kami menambah kapasitas silo jagung milik kami sendiri. Proses pencucian bahan baku yang telah disempurnakan juga ikut meningkatkan produktivitas mesin dan menurunkan *downtime*.



Our longstanding partnership with local farmers throughout Indonesia has enabled us to achieve a more balanced supply of both domestic and imported potatoes in fulfilling our internal requirements.
In 2023, we continued to support our farming partners to increase local potato supply. We supplied potato seeds to the famers to increase the traceability of our snack ingredients, and set an agreed price for their produce. In addition, we offered educational support to the farmers through mentorship and training in good agricultural practices. In turn, the farmers were able to improve on crop management and planting techniques while enhancing their produce.

Kemitraan dengan para petani lokal di seluruh Indonesia yang sudah terjalin lama, telah membantu menyeimbangkan pasokan kentang domestik dan impor untuk memenuhi kebutuhan internal kami.
Di tahun 2023, kami terus mendukung para mitra petani untuk meningkatkan pasokan kentang lokal. Kami menyediakan benih kentang bagi para petani guna meningkatkan ketertelusuran bahan baku produk kami, serta menetapkan harga pembelian hasil panen bersama-sama dengan petani. Selain itu, kami juga memberikan bantuan berupa bimbingan dan pelatihan praktik pertanian yang baik sehingga para petani dapat menyempurnakan teknik pengelolaan dan penanamannya serta meningkatkan jumlah dan kualitas panennya.



2024 Outlook
Pandangan





In the year ahead, we aim to maintain our market leadership in the modern snacks category by keeping pace with industry growth and retaining a healthy profitability margin. Our strategy will be to grow the equity of our snack brands through synergetic sales and marketing, coupled with product innovation and attractive promotions to elevate consumption and trials. The product portfolio will be further optimized to strengthen profitability, while distribution operations will be closely coordinated to ensure higher availability, visibility and access to our products. Partnerships with local farmers will also be deepened to fortify raw material sourcing. These efforts will be underscored by increasing capacity and a continued focus on operational excellence and productivity, as we remain fully committed to productive and efficient work processes.

Di tahun mendatang, kami akan berupaya mempertahankan kepemimpinan pasar di kategori makanan ringan modern dengan bertumbuh sejalan dengan industri, serta mempertahankan marjin profitabilitas yang sehat. Strategi yang dijalankan akan mencakup upaya meningkatkan *brand equity* melalui kegiatan penjualan dan pemasaran yang terintegrasi, inovasi produk serta kegiatan promosi yang menarik guna mendorong konsumsi dan *trial*. Portofolio produk akan terus dioptimalkan untuk memperbaiki profitabilitas, sementara kegiatan distribusi akan dijalankan secara cermat guna menjamin ketersediaan dan visibilitas produk serta kemudahan konsumen untuk mendapatkan produk-produk kami. Kemitraan dengan petani lokal juga akan terus ditingkatkan guna memastikan pasokan bahan baku. Berbagai kegiatan tersebut akan menitikberatkan pada upaya meningkatkan kapasitas serta keunggulan operasional dan produktivitas yang sejalan dengan komitmen kami untuk terus menjalankan proses kerja secara produktif dan efisien.



Food Seasonings

penyedap makanan

Overview | **Gambaran Umum**

The Food Seasonings Division produces a wide range of culinary products, including recipe mixes, seasoning flour, soy sauce, chili sauce, tomato sauce and stock soup. These are marketed under the brands of Indofood and Indofood Racik. The Division also produces cordial syrups under the Indofood Freiss brand. All the products are made in three factories located in Java with a combined production capacity of around 230,000 tonnes annually.

Divisi Penyedap Makanan memproduksi beragam produk kuliner, termasuk *recipe mixes*, tepung bumbu, kecap manis, saus sambal, saus tomat dan *stock soup* yang dipasarkan dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Selain itu, Divisi ini juga memproduksi produk sirup dengan merek Indofood Freiss. Seluruh produk tersebut diproduksi di tiga pabrik yang berlokasi di pulau Jawa dengan total kapasitas produksi sekitar 230.000 ton per tahun.


Racik


HANYA Rp 15.000*
*Harga yang disarankan
MANIS & GURIH
Indofood
KECAP MANIS
Indofood
FREISS
Squash
rasa jeruk
Indofood
Racik
Tepung Bumbu
SERBAGUNA
KRISPI HINGGA 5JAM
Indofood
Racik
Bumbu Spesial
RENDANG
Indofood
SAMBAL
PEDAS
DAHSYAT

2023 Review
Ulasan Kinerja



The rising prices of FMCG goods, including culinary products, have had an impact on the purchasing power of consumers, with those in the lower income increasingly leaning towards smaller packaging sizes or more affordable brands to cope with inflation.

As a brand trusted by generations of Indonesians, ICBP maintained its position as one of the leading players in culinary products with diverse categories, variants and formats across all sales channels throughout the year. The Division recorded a 9% increase in total sales value to Rp3.67 trillion, driven by higher volumes of both existing and new products, and delivered an EBIT margin of 11.3%.

To boost consumption frequency, we expanded the range of Indofood Racik recipe mixes. The new variants, which included Indofood Racik for Fried Chicken with Spices as well as Indofood Racik Special for Fried Chicken in Butter Sauce and Indonesian Stew, were developed to meet with the evolving preferences of consumers.

In January 2023, we ventured into the new category of seasoning flour, debuting three variants (Indofood Racik Multipurpose flour, Crispy Chicken flour and Fritter flour) in different sizes. To heighten the visibility and availability of these seasoning flours, we implemented an extensive national distribution plan, leveraging on our established networks for recipe mixes. We ran campaigns to make people aware of the product's unique selling point "Crispy Up To Five Hours", highlighting its high-quality flour and spice ingredients.

Kenaikan harga berbagai produk FMCG, termasuk produk kuliner, berdampak pada daya beli konsumen. Dalam menghadapi kenaikan tingkat inflasi, konsumen berpenghasilan rendah cenderung memilih produk dengan kemasan berukuran lebih kecil atau merek produk dengan harga lebih terjangkau.

Sebagai merek yang dipercaya masyarakat Indonesia selama beberapa generasi, ICBP mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen produk kuliner terkemuka di sepanjang tahun 2023 dengan memastikan penawaran yang beragam baik secara kategori, varian dan format produk di berbagai jaringan penjualan. Total nilai penjualan Divisi ini meningkat 9% menjadi Rp3,67 triliun, didorong oleh kenaikan volume penjualan atas produk yang sudah ada maupun produk baru dan mencatatkan marjin EBIT sebesar 11,3%.

Untuk mendorong konsumsi, kami memperluas ragam produk *recipe mixes* dengan meluncurkan berbagai varian baru, seperti Indofood Racik Ayam Goreng Rempah serta Indofood Racik Spesial Ayam Goreng Mentega dan Semur guna memenuhi selera konsumen yang terus berkembang.

Di Januari 2023, kami masuk ke kategori produk baru yaitu tepung bumbu. Kami memperkenalkan tiga varian produk (Indofood Racik Tepung Bumbu Serbaguna, Ayam Krispi dan Bakwan) dalam berbagai ukuran kemasan. Untuk meningkatkan visibilitas dan ketersediaan produk, kami memastikan pendistribusian secara nasional yang ekstensif dengan memanfaatkan jaringan distribusi produk *recipe mixes* yang sudah ada. Kami menjalankan berbagai kampanye untuk mengomunikasikan produk yang dibuat dari tepung dan rempah asli berkualitas memiliki nilai jual unik yaitu "Krispi Hingga Lima Jam".



In the syrup category, we introduced a pouched format Indofood Freiss Syrup in Orange and Cocopandan flavors, featuring the industry's first auto-lock mechanism. This spill-proof design made it easier to pour the product and reseal the packaging.

We fortified our dominant position in recipe mixes by drawing new users and securing incremental market shares. This was achieved through several brand campaigns highlighting our product superiority. Examples included the educational campaign "As Authentic As Your Own Recipe", aimed at assuring home cooks that dishes made using Indofood Racik recipe mixes are just as delicious and consistent as those made from scratch at home. We also ran a #DifferentDishDifferentSeasoning campaign, showcasing the array of Indofood Racik recipe mixes crafted to enhance the flavor of different dishes, ensuring the best-tasting results.

Di kategori sirup, kami menghadirkan Sirup Indofood Freiss dalam format *pouch* dengan pilihan rasa Jeruk dan Cocopandan, yang dilengkapi dengan mekanisme *auto-lock* pertama di industri ini. Desain anti tumpah ini, memudahkan konsumen dalam menuang produk dan menutup kemasannya kembali.

Kami terus memperkuat kepemimpinan di kategori produk *recipe mixes* dengan menarik konsumen baru, meningkatkan penggunaan produk dan meningkatkan pangsa pasar. Hal ini berhasil diraih melalui berbagai kampanye merek yang mengedepankan superioritas produk dibandingkan pesaing. Sebagai contoh, kampanye edukasi "Seenak Racikan Sendiri", dijalankan untuk meyakinkan konsumen bahwa hidangan rumahan yang dibuat dengan menggunakan Indofood Racik memiliki cita rasa yang enak dan konsisten seperti hidangan yang dipersiapkan dengan bumbu racikan sendiri. Kami juga meluncurkan kampanye #BedaLaukBedaRacikan untuk mengomunikasikan varian produk *recipe mixes* Indofood Racik yang beragam ditujukan untuk meningkatkan cita rasa dan memastikan hasil yang terbaik dari masing-masing hidangan.

The Division also continued to strengthen its brands in the soy sauce and chili sauce categories through an integrated ATL and BTL program. To expand our market share, we focused on communicating our product superiority and differentiation to consumers. Indofood Soy Sauce is renowned for its sweet and savory taste and Indofood Chili Sauce offers a variety of spicy flavors to meet different consumer preferences of spiciness.

To promote our product superiority and convince our target consumers, we conducted cooking demonstrations and product sampling in both traditional markets and supermarkets. Aside from engaging with our end-consumers, we also conducted activities to reach out to our foodservice customers. By providing diversified products with consistent quality, competitive pricing and excellent service, our foodservice business grew rapidly in 2023.

Divisi ini juga terus membangun kekuatan merek-mereknya di kategori kecap dan sambal melalui program ATL dan BTL yang terintegrasi. Untuk meningkatkan pangsa pasar, Divisi ini fokus mengomunikasikan superioritas dan diferensiasi produknya. Kecap Indofood dikenal karena rasanya yang manis dan gurih, sedangkan Sambal Indofood memiliki beragam varian pedas untuk memenuhi preferensi tingkat kepedasan konsumen yang berbeda-beda.

Guna meyakinkan konsumen akan keunggulan produk-produk tersebut, kami melakukan kegiatan demo memasak dan *sampling* baik di pasar tradisional maupun supermarket. Selain itu, kami juga melakukan aktivitas untuk menjangkau konsumen *foodservice*. Dengan menawarkan portofolio produk yang luas dengan kualitas produk yang konsisten dan harga yang kompetitif, serta pelayanan yang memuaskan, bisnis *foodservice* kami berkembang dengan pesat di tahun 2023.



Our cordial syrups delivered double-digit growth through improved market penetration, price competitiveness and attractive promotions, timed to capture heightened demands during Ramadan.

On the manufacturing front, excluding the new capacity for seasoning flour, we increased our capacity for existing products by around 18%. This enabled us to meet rising demand while driving operational excellence through continuous improvements. An ongoing Industry 4.0 program implementation enabled us to reduce downtime, accurately identify production problems and reduce raw material losses. Other key activities aimed at enhancing efficiency and cost savings, included adjusting packaging dimensions and specifications without affecting product quality, modifying the filling machine to increase production output, and reducing energy consumption.

Produk sirup kami meraih pertumbuhan *double-digit* dengan meningkatkan penetrasi pasar, mempertahankan harga yang kompetitif dan menjalankan program promosi yang menarik guna menangkap kenaikan permintaan selama bulan Ramadan.

Di bidang manufaktur, kami meningkatkan kapasitas produksi untuk produk-produk yang sudah ada (di luar produk tepung bumbu) sekitar 18% untuk memenuhi tingkat permintaan yang bertumbuh, selain mendorong keunggulan operasional melalui perbaikan berkelanjutan. Implementasi program Industri 4.0 secara berkelanjutan membantu menurunkan *downtime*, identifikasi masalah selama proses produksi secara akurat, dan mengurangi bahan baku yang terbuang. Beberapa kegiatan utama lainnya yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya, meliputi menyesuaikan dimensi dan spesifikasi kemasan tanpa mempengaruhi kualitas produk, modifikasi mesin pengisian untuk meningkatkan *output* produksi, dan mengurangi konsumsi energi.



2024 Outlook
Pandangan





We believe that culinary products will continue to be essential and popular among Indonesian households, given the flavors and convenience that these products offer.

We will focus on strengthening our position in Indonesia's culinary market through multi-faceted initiatives. We will leverage TV and digital media platforms to elevate brand awareness. To drive consumption, we will execute targeted campaigns and activations, improve product availability and visibility in high-traffic areas, and carry out product demonstrations and tastings to increase awareness and encourage trials.

The introduction of new and market relevant products will enable us to create excitement and cater to our target audiences. At the same time, we will continue to bolster competitiveness by strengthening operational excellence in research and development, raw material procurement, production processes and final product handling.

Kami yakin produk kuliner akan tetap menjadi kebutuhan utama yang populer bagi keluarga Indonesia mengingat cita rasanya yang lezat dan kepraktisan dari produk ini.

Kami akan terus berupaya untuk memperkuat posisi kami di pasar produk kuliner Indonesia dengan menjalankan berbagai inisiatif termasuk memanfaatkan platform TV dan media digital guna meningkatkan *brand awareness*. Untuk mendorong konsumsi, kami akan menjalankan berbagai kampanye dan kegiatan yang terarah, meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk di area-area yang ramai pengunjung, serta menyelenggarakan kegiatan demo memasak dan *food tasting* untuk meningkatkan *trial* sekaligus meningkatkan *awareness*.

Peluncuran berbagai produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar, dipercaya akan menciptakan keseruan bagi target konsumen. Selain itu, daya saing kami juga akan terus ditingkatkan dengan memperkuat keunggulan operasional di bidang penelitian dan pengembangan, pengadaan bahan baku, proses produksi, serta penanganan produk akhir.



Nutrition & Special Foods

nutrisi & makanan khusus

Overview | **Gambaran Umum**

The Nutrition & Special Foods Division is a leading baby food player in Indonesia, Southeast Asia's most populous country and the top-five most populous nation in the world.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan produsen makanan bayi terkemuka di Indonesia, negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara dan termasuk dalam lima negara dengan populasi terbesar di dunia.


Resep Kreasi Promina
Promina Official Store
4,9
Rating & Ulasan
Libur
Jam operasi toko
± 2,9 menit
Follow
Chat
Lihat Semua



Our manufacturing journey began with the production of baby cereal, before expanding our offerings to baby snacks, including rice puffs, crunchies, biscuits and puddings, as well as noodles and pasta for infants and toddlers for 6 months and older. Our extensive portfolio also includes cereal-based snacks for children between 6 and 12 years old, cereal powdered drinks for the entire family, and milk for expectant and lactating mothers.

All our products adhere to the highest international food safety standards and provide balanced nutrition for diverse consumers at different price points. Baby food products targeted at higher-income households are sold under the Promina brand, while SUN provides good nutritional value for the broader market. Our healthy cereal-based snacks are sold under Govit, while the nutrient-rich family breakfast solutions are retailed under GoWell. The milk products for expectant and lactating mothers are marketed under SUN Ibu.

Operating from our Java-based factory, which has an annual production capacity of around 25,000 tonnes, the Division is poised to fulfill the needs arising from Indonesia's fertility rate of 2.13, equating to about 4-5 million newborns annually, according to the United Nations' sources.

Perjalanan kami diawali sebagai produsen bubur bayi, yang kemudian memperluas penawaran produknya ke makanan ringan untuk bayi termasuk *rice puffs*, *crunchies*, biskuit dan puding, serta mi dan pasta yang ditujukan bagi bayi dan balita berusia 6 bulan ke atas. Portofolio produk kami yang beragam juga mencakup *cereal-based snack* untuk anak berusia 6-12 tahun, *cereal powdered drink* untuk seluruh keluarga, serta produk susu bagi ibu hamil dan menyusui.

Seluruh produk kami telah memenuhi standar keamanan pangan internasional yang tertinggi dan memiliki kandungan nutrisi seimbang bagi setiap target konsumen dalam berbagai pilihan harga. Produk makanan bayi bagi rumah tangga berpendapatan lebih tinggi dipasarkan dengan merek Promina, sedangkan merek SUN menawarkan produk dengan nilai nutrisi yang baik bagi pasar yang lebih luas. Kami memasarkan produk *cereal-based snack* yang sehat dengan merek Govit dan solusi sarapan keluarga yang bernutrisi tinggi dengan merek GoWell, sementara produk susu bagi ibu hamil dan menyusui dengan merek SUN Ibu.

Kami mengoperasikan pabrik di pulau Jawa dengan kapasitas produksi sekitar 25.000 ton per tahun guna memenuhi permintaan pasar Indonesia, yang memiliki tingkat fertilitas sebesar 2,13 atau setara dengan kelahiran sekitar 4-5 juta bayi per tahun berdasarkan data dari Perserikatan Bangsa-Bangsa.



2023 Review
Ulasan Kinerja



Throughout the year, in Indonesia's dynamic baby foods sector, we witnessed a decline in baby cereal purchases contrasted with higher demand for baby snacks. The dip in baby cereal sales was due to the impact of rising prices on cost-conscious households, while the appetite for baby snacks was fueled by growing demand from mothers, coupled with increased product offerings and improved market penetration.

As the market leader in Indonesia's baby foods industry, ICBP was able to strengthen its position by gaining additional market shares and maintaining its lead across all product categories. Consequently, the Division's total sales value grew by 5% to Rp1.22 trillion due to higher ASP from an improved product mix. EBIT margin also increased to 7.6% due to the enhanced product mix.

We continued with our integrated strategy to strengthen brand equities, engage with target consumers, expand the product portfolio, improve market penetration and product visibility, and invest in operational excellence.

To excite the baby food market, we introduced new products such as SUN Dates and Milk. A TVC titled "Optimize Nutrition with Real Dates" was produced to support the launch and aired during Ramadan.

Di sepanjang tahun 2023, sektor makanan bayi di Indonesia melihat penurunan pembelian produk bubur bayi, sementara permintaan atas produk makanan ringan untuk bayi tetap meningkat. Penjualan produk bubur bayi terdampak oleh kenaikan berbagai harga yang mendorong rumah tangga untuk memprioritaskan pengeluarannya, sedangkan tingkat permintaan atas makanan ringan untuk bayi terus bertumbuh didorong oleh permintaan yang meningkat, ragam produk yang semakin luas dan penetrasi pasar yang lebih baik.

Sebagai pemimpin pasar di industri makanan bayi di Indonesia, ICBP berhasil memperkuat posisinya dengan meningkatkan pangsa pasar serta mempertahankan kepemimpinannya di seluruh kategori produk. Sebagai hasilnya, total nilai penjualan tumbuh 5% mencapai Rp1,22 triliun dan marjin EBIT meningkat menjadi 7,6% karena harga jual rata-rata yang meningkat seiring membaiknya komposisi penjualan.

Strategi untuk memperkuat *brand equity*, membangun ikatan dengan target konsumen, memperluas portofolio produk, meningkatkan penetrasi pasar dan visibilitas produk, serta memperkuat keunggulan operasional, terus dijalankan.

Untuk menggairahkan pasar makanan bayi, kami meluncurkan produk baru seperti SUN Kurma dan Susu. Iklan TV "Optimalkan Nutrisi Dengan Kurma Asli" diproduksi untuk mendukung peluncuran tersebut, dan ditayangkan selama bulan Ramadan.





To capture the growing demand for baby snacks, we introduced Promina Crunchies in two new flavors: Seaweed and Creamy Chicken with Broccoli. Made without preservatives and MSG, this baby snack complements our product portfolio by offering crunchy textures in varied shapes to aid in baby's motor development. We publicized the product launch through TVCs and digital media.

To encourage the consumption of our branded baby cereals, we conceptualized digital education campaigns focused on (i) the importance of offering babies nutritious products with different food textures to support their developmental growth, and (ii) the wide range of Promina products in various flavors catering to babies aged 6+, 8+ and 12+ months.

We launched a SUN campaign titled "Optimize the Nutrients Intake for Optimal Baby's Growth" to boost the brand's credibility through TVCs and digital media, as well as to communicate that SUN products are safe, nutritious and a great choice for babies.

Additionally, the brand image of Promina was strengthened among kids and toddlers through collaboration with a popular educational brand.

Untuk menangkap permintaan akan produk makanan ringan bayi yang terus bertumbuh, kami meluncurkan varian rasa baru dari Promina Crunchies: Rumput Laut dan Ayam Krim dengan Brokoli. Produk baru ini dibuat tanpa bahan pengawet dan MSG serta memiliki tekstur yang renyah, dalam berbagai bentuk untuk membantu perkembangan motorik bayi. Kami mempublikasikan peluncuran produk-produk baru ini melalui iklan TV dan media digital.

Guna mendorong konsumsi produk bubur bayi bermerek, kami mengembangkan kampanye digital untuk mengomunikasikan (i) pentingnya memberikan makanan dengan tekstur yang berbeda untuk mendukung tumbuh kembang bayi, serta (ii) ragam produk Promina yang luas untuk bayi berusia 6+, 8+ dan 12+ bulan dengan berbagai pilihan rasa.

Kami meluncurkan kampanye "Optimalkan Nutrisinya Banyak Bisanya" melalui iklan TV dan media digital untuk meningkatkan kredibilitas merek SUN, serta mengomunikasikan bahwa produk SUN aman, bernutrisi dan merupakan pilihan tepat bagi bayi.

Selain itu, *brand image* Promina di kalangan anak-anak dan balita berhasil diperkuat melalui kolaborasi dengan merek pendidikan yang populer.

In line with our commitment to help reduce malnutrition and stunting in Indonesia, we conducted public education programs about the importance of proper nutritional intake from conception to the first 1,000 days of life. Both the Promina and SUN brands collaborated with pediatricians, as well as integrated and community healthcare centers, to engage with and educate mothers on the importance of nutrition for their baby's growth needs. We also involved in activities such as the three-day "Indonesia Maternity, Baby and Kids Expo 2023", and collaborated with a popular minimart chain to co-organize "Healthy Toddler's Week" at major healthcare centers.

Sejalan dengan komitmen kami untuk turut berkontribusi menurunkan malnutrisi dan *stunting* di Indonesia, kami menyelenggarakan berbagai program edukasi masyarakat tentang pentingnya asupan nutrisi yang tepat sejak pembuahan hingga 1.000 hari pertama kehidupan. Kedua merek kami, Promina dan SUN, berkolaborasi dengan para dokter anak serta berbagai institusi kesehatan termasuk Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) dan Pusat Kesehatan Masyarakat ("Puskesmas") mengadakan berbagai acara dan seminar untuk menjalin interaksi dan mengedukasi para ibu diantaranya tentang pentingnya nutrisi bagi tumbuh kembang bayi. Selain itu, kami juga menjalankan kegiatan-kegiatan meliputi partisipasi dalam ekshibisi "Indonesia Maternity, Baby and Kids Expo 2023", dan bekerja sama dengan minimarket ternama untuk menyelenggarakan "Pekan Anak Sehat" di berbagai Puskesmas.



We have been actively expanding our market presence and raising product visibility through varied approaches. For example, we appointed brand advisors at modern retail outlets to guide mothers in choosing the right products from our extensive range for their babies' needs. We also enhanced our product and branding displays in the modern and general trades to help consumers in choosing our products based on age group, product format and variants.

Throughout the year, we continued with our investments in efficiency programs aimed at cost savings and higher productivity. Efforts included a shift towards more efficient energy sources and the purchase of new machinery to improve packaging process automation. Older machines were upgraded or recalibrated to increase production yield while reducing manufacturing waste. We continued to digitalize every stage of our production process, from the receipt of the raw materials to the handling of the final product. Real-time field data collection enabled us to speed up the work process, improving efficiency and data accuracy.

Kami terus memperluas kehadiran produk kami di pasar dan meningkatkan visibilitas produk melalui berbagai inisiatif, termasuk menempatkan *brand advisor* di berbagai outlet ritel modern untuk membantu para ibu dalam memilih produk yang tepat bagi bayinya dari portofolio produk kami yang luas. Kami juga menyempurnakan tampilan produk dan *branding* di outlet ritel modern dan tradisional agar membantu konsumen dalam memilih produk berdasarkan kelompok usia, format produk dan varian rasa.

Di sepanjang tahun 2023, kami terus menjalankan berbagai inisiatif efisiensi untuk penghematan biaya dan meningkatkan produktivitas. Inisitatif-inisiatif tersebut mencakup pemanfaatan sumber energi yang lebih efisien dan investasi mesin pengemasan otomatis. Beberapa mesin lama juga diremajakan atau dikalibrasi ulang agar dapat memproduksi lebih banyak serta menurunkan limbah produksi. Selain itu, proses digitalisasi juga terus diperluas di setiap tahapan proses produksi, mulai dari penerimaan bahan baku hingga penanganan produk akhir di mana pengambilan data lapangan dapat dilakukan secara *real time* sehingga dapat mempercepat proses kerja serta meningkatkan efisiensi dan akurasi data.



2024 Outlook
Pandangan





Moving forward, our strategy is to build on our leading position in the baby foods market by focusing on public education and emphasizing the importance of fortified baby foods; expanding our product range; as well as increasing our distribution penetration, product visibility and staff competencies to boost sales.

As a market leader in the baby food industry, we will continue to develop new products, especially in the baby snack category, which is expected to drive the growth of the baby food industry in the future.

We will also enhance our competitiveness by improving our manufacturing processes, paying attention to areas like supply chain efficiency, energy and cost savings, automation of packing machines and staff training.

Ke depannya, kami akan terus berupaya mempertahankan kepemimpinan kami di industri makanan bayi dengan menjalankan strategi yang berfokus pada edukasi masyarakat akan pentingnya makanan bayi dengan fortifikasi; memperluas ragam produk; serta meningkatkan penetrasi distribusi, visibilitas produk serta kompetensi tenaga pemasaran untuk mendorong penjualan.

Sebagai pemimpin pasar di industri makanan bayi, kami akan terus mengembangkan produk-produk baru terutama di kategori makanan ringan untuk bayi, yang diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan industri makanan bayi ke depannya.

Kami juga akan memperkuat daya saing melalui penyempurnaan proses produksi serta perbaikan di bidang efisiensi rantai pasok, penghematan energi dan berbagai biaya, otomatisasi mesin pengemasan produk dan meningkatkan kompetensi karyawan.



Beverages

minuman

Overview | **Gambaran Umum**

The Beverages Division is managed by PT Anugerah Indofood Barokah Makmur, an ICBP subsidiary with a 99.9% interest. It produces a wide range of beverage products, including ready-to-drink ("RTD") teas, packaged water and fruit-flavored drinks marketed under the brands of Ichi Ocha, Club and Fruitamin. These products are produced in 17 factories across Indonesia with a total annual capacity of around three billion liters.

Divisi Minuman dikelola oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur, anak perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh ICBP. Divisi ini memproduksi berbagai produk minuman, termasuk minuman teh siap minum, AMDK dan minuman rasa buah yang dipasarkan dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin. Produk-produk ini diolah di 17 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total kapasitas per tahun sekitar tiga miliar liter.


ICHI
OCHA


Indofood
Club
Air Mineral
Indofood
COCO BIT
SPLASH GUAVA
Indofood
ICHI OCHA
Teh Hijau
Seduhan Pertama
350ml

2023 Review
Ulasan Kinerja



The packaged water industry has shown resilience by rebounding to pre-pandemic levels, even though the market for RTD products continued to experience a decline. This is a trend that mirrors the other product categories, where decreased purchasing power has compelled lower-income consumers to prioritize essential spending.

Prevailing against these challenges, the Beverages Division recorded improved results. Total sales value rose by 4% to Rp1.61 trillion, driven by higher volume and ASP. The EBIT margin grew to 13.4% in 2023, due mainly to lower prices of packaging material, as well as ongoing efficiency improvements, continuing the improving profitability of this Division.

Supporting the resilient performance were comprehensive strategies aimed at enhancing product availability, strengthening communications efforts, boosting brand awareness, ensuring competitive prices, effective consumer promotions and efficient manufacturing operations.

We reinforced distribution activities to ensure product availability across both modern and traditional markets, with a strategic emphasis on exploring untapped areas to widen our coverage. This entailed ensuring good visibility and ample stocks of various SKUs in every sales outlet to provide consumers with better product accessibility and greater choices, while expanding into new geographical areas through an area-focused strategy.

Pulihnya penjualan ke level sebelum pandemi menunjukkan ketangguhan industri AMDK. Sementara itu, industri produk minuman siap minum masih mengalami penurunan sejalan dengan tren yang terjadi di kategori produk lainnya, di mana daya beli masyarakat yang turun mendorong konsumen berpenghasilan rendah memprioritaskan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan utamanya.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Divisi Minuman berhasil meningkatkan kinerjanya. Total nilai penjualan naik 4% menjadi sebesar Rp1,61 triliun, didorong oleh kenaikan volume dan harga jual rata-rata. Tingkat profitabilitas Divisi ini juga terus membaik, di mana marjin EBIT naik menjadi 13,4% di tahun 2023, terutama karena turunnya harga bahan baku kemasan dan perbaikan efisiensi secara berkelanjutan.

Kinerja tersebut dapat dicapai berkat implementasi strategi yang komprehensif mencakup meningkatkan ketersediaan produk, memperkuat strategi komunikasi, meningkatkan *brand awareness*, memastikan harga yang kompetitif, menjalankan program promosi bagi konsumen secara efektif, serta memastikan operasional pabrik yang efisien.

Kami terus memperkuat kegiatan distribusi untuk memastikan ketersediaan produk di outlet ritel modern dan tradisional dengan menitikberatkan pada area-area yang belum terlayani guna memperluas cakupan area pelayanan. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan visibilitas dan kecukupan pasokan berbagai SKU di setiap outlet penjualan agar konsumen dapat memperoleh beragam pilihan produk kami dengan mudah, serta memperluas jangkauan ke berbagai area baru melalui implementasi strategi yang berbeda di setiap wilayah.

We enhanced the branding and visibility of our beverages through strategic advertising spaces, such as signages in restaurants, food stalls and coffee shops. We expanded our online presence to ensure visibility across different digital platforms.

The success of our strategy was evidenced in the performance of the bottled Ichi Ocha Honey Lemon Green Tea, a convenient RTD product introduced in the second half of 2022. Riding on the preference for healthier drinks following the pandemic, we increased the availability of this affordable and refreshing flavor, distributing the product nationwide and conducting direct selling activities to drive awareness and trial. As a result, sales from this vitamin C-enriched Ichi Ocha variant contributed to the growth of the total Ichi Ocha portfolio.

Widening our consumer reach, we enhanced our brand communications via various digital platforms. Tailored campaigns were also developed to engage with diverse audiences, including football fans, a significant demographic in Indonesia. Staying relevant with current trends, we collaborated with two popular sports communities among youths.

Kami memperkuat *branding* dan visibilitas produk melalui pemasangan iklan di berbagai lokasi strategis seperti di restoran, warung makan dan kedai kopi. Kehadiran produk kami secara daring juga diperluas untuk memastikan visibilitas di berbagai platform digital.

Keberhasilan strategi tersebut tercermin pada kinerja produk Ichi Ocha Teh Hijau Madu Lemon, produk minuman siap minum dalam kemasan botol yang diluncurkan di semester kedua tahun 2022. Sejalan dengan preferensi konsumen pada minuman yang lebih sehat pasca pandemi, kami meningkatkan ketersediaan pilihan rasa yang segar dengan harga terjangkau ini secara nasional dan menjalankan kegiatan penjualan langsung ke konsumen untuk mendorong *awareness* dan *trial*. Sebagai hasilnya, produk Ichi Ocha yang diperkaya dengan vitamin C ini berkontribusi terhadap pertumbuhan portofolio Ichi Ocha secara total.

Untuk memperluas jangkauan ke konsumen, kami memperkuat komunikasi merek melalui platform digital. Selain itu, kami juga mengembangkan berbagai kampanye untuk meningkatkan *engagement* dengan berbagai target konsumen, termasuk para penggemar olahraga sepak bola yang jumlahnya sangat besar di Indonesia. Agar tetap relevan dengan tren terkini, kami juga berkolaborasi dengan dua komunitas olahraga yang populer di kalangan kaum muda.



During the fasting season, we set up product booths at multiple Ramadan bazaars (night markets) in high-traffic areas. These events provided excellent sales platforms for Fruitamin Cocobit with Nata De Coco, branding the product as an ideal refreshment for breaking fast (*takjil*).

The Agent Gallon Club program remained an effective channel for promoting Club gallon water in the residential areas. During the year, we actively communicated the benefits of joining the program and expanded our agent pool by about 15%. As a result, we were able to foster new markets and boost our gallon water sales among suburban households.

Selama bulan puasa, stan produk kami hadir di berbagai bazar (pasar malam) Ramadan di berbagai area ramai pengunjung. Kegiatan ini menjadi platform penjualan yang tepat untuk Fruitamin Cocobit dengan Nata De Coco, sebagai produk penghilang dahaga yang ideal untuk berbuka puasa (takjil).

Program Agen Galon Club tetap menjadi media yang efektif untuk mempromosikan air galon Club di area perumahan. Di sepanjang tahun 2023, kami secara aktif mengomunikasikan manfaat menjadi agen air galon Club dan berhasil meningkatkan jumlah agen sebesar 15%, sehingga kami dapat mengembangkan berbagai pasar baru dan meningkatkan penjualan air galon di area perumahan di pinggiran kota.



In terms of operational excellence, we continued with various efficiency programs, including partnering with suppliers to develop durable, high-quality and lightweight packaging. As of end 2023, the majority of our beverage bottles have transitioned to this lightweight packaging material.

The implementation of preventive maintenance approaches, based on running hours and early problem detection, has minimized unscheduled downtime and waste. Furthermore, our commitment to bolstering operator competence through in-house and external training has empowered factory staff to proficiently operate various filling machines according to designated schedules. This has resulted in optimized operator workloads along with higher productivity.

Untuk meningkatkan keunggulan operasional, berbagai program efisiensi terus dijalankan, termasuk kemitraan dengan para pemasok untuk membuat kemasan yang kuat, berkualitas tinggi dan ringan. Hingga akhir tahun 2023, sebagian besar produk minuman kami telah menggunakan bahan kemasan yang ringan ini.

Implementasi sistem pemeliharaan preventif berdasarkan jumlah jam operasional dan deteksi masalah secara dini, berhasil menurunkan jumlah *downtime* tidak terjadwal dan limbah. Sejalan dengan komitmen untuk memberikan pelatihan baik secara internal maupun eksternal, kami berhasil meningkatkan kompetensi operator mesin sehingga mampu mengoperasikan beragam mesin pengisian dengan baik sesuai jadwal produksi yang telah ditetapkan. Inisiatif ini berhasil mengoptimalkan beban kerja dan meningkatkan produktivitas operator mesin.



2024 Outlook
Pandangan





As we enter 2024, we anticipate that the non-alcoholic beverage industry will continue to be affected by prevailing macroeconomic conditions, encompassing factors such as purchasing power and fluctuating prices of raw and packaging materials.

To drive improvements to both top line and profitability, we will continue to work on expanding operational scale, increasing distribution penetration in existing and new markets, improving sales execution and enhancing consumer-centric innovations. In addition, we will continue with targeted communications and invest in our brands to emphasize product differentiation. We will also drive organizational efficiency through a lean business structure, streamlined work processes and people development initiatives.

Memasuki tahun 2024, industri minuman non alkohol diperkirakan akan terus dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi seperti daya beli masyarakat serta fluktuasi harga bahan baku dan bahan kemasan.

Guna meningkatkan penjualan dan profitabilitas, kami akan terus memperluas skala operasional, meningkatkan penetrasi distribusi di pasar yang sudah ada maupun baru, menyempurnakan eksekusi penjualan dan mendorong inovasi yang berorientasi pada konsumen. Kami akan terus menjalankan strategi komunikasi yang terarah dan memperkuat merek-merek produk kami dengan menekankan pada diferensiasi produk. Kami juga terus mendorong efisiensi organisasi melalui struktur bisnis yang ramping, menyederhanakan proses kerja dan mengembangkan sumber daya manusia ("SDM").

Packaging

kemasan



Overview | **Gambaran Umum**

The Packaging Division is integral to Indofood's Total Food Solutions business model. It plays a pivotal role in ensuring the quality and safety of Indofood products as they are moved across the supply chain and distributed to consumers both domestically and worldwide.

Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam model bisnis Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*, dengan memastikan terjaganya kualitas dan keamanan produk-produk Grup Indofood di sepanjang rantai pasok, termasuk saat pendistribusian ke konsumen baik di dalam maupun di luar Indonesia.


Indo Mie
Club
INDOMILK
KIDS
COKELAT
CHIKI BALLS
CHITATO
Premium Puffs
Kari Ayam
INDOMILK
INDOMILK
INDOMILK
INDOMILK
KEMASAN EKONOMIS
INDOMILK
GoWell
CHIKI Twis
CHITATO
KEMASAN EKONOMIS
INDOMILK
Indo Mie
Indofood
FORMULA BARU
KECAP MANIS
Indofood
Racik
Tepung Bumbu
SERBAGUNA
Indo Mie
Mi Instan
Mi goreng
Rasa Rendang
JUMBO
Indo Mie
Mi instan
Mi goreng



The Division comprises the Corrugated Packaging Unit, managed by SRC and ICBP; and the Flexible Packaging Unit managed by ICBP directly. It operates four corrugated packaging plants ("CPPs") and four flexible packaging plants ("FPPs") to provide a wide range of packaging solutions for ICBP and the Indofood Group, as well as other domestic and global customers within the food and non-food sectors.

Divisi ini terdiri dari Unit Kemasan Karton yang dikelola oleh SRC bersama-sama dengan ICBP; dan Unit Kemasan Fleksibel yang dikelola sendiri oleh ICBP. Unit Kemasan Karton dan Unit Kemasan Fleksibel masing-masing mengoperasikan empat pabrik (*corrugated packaging plants* atau "CPP" dan *flexible packaging plants* atau "FPP") yang memproduksi berbagai jenis kemasan untuk ICBP dan Grup Indofood, serta para pelanggan domestik dan global lainnya yang bergerak di bidang makanan maupun non-makanan.



2023 Review
Ulasan Kinerja



In 2023, the Division continued to focus on improving its capabilities and upholding its reputation for delivering quality packaging goods and services at competitive prices. In line with growing environmental concerns, the Division also continued its focus to operate and manufacture its packaging products in more sustainable ways.

Building on these priorities in 2023, we have maintained our accreditation with the various international certification agencies, testifying to the service quality and credibility of our packaging operations. These include certifications for quality management, food safety, environmental management, occupational health and safety management, as well as halal certification.

Ensuring the sustainability of our packaging, we are also certified by the Forest Stewardship Council ("FSC") for sustainable sources of pulp material, Supplier Ethical Data Exchange ("SEDEX") for responsible and sustainable business practices in global supply chain companies, and the British Retail Consortium Global Standard ("BRCGS") for Packaging Materials Issue 6 (Grade A) for the management of hazards and risks, product safety and quality, as well as site standards.

Di sepanjang tahun 2023, Divisi Kemasan tetap fokus meningkatkan kemampuannya dan mempertahankan reputasinya sebagai penyedia produk kemasan berkualitas dengan layanan yang baik dan harga yang kompetitif. Sejalan dengan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan, Divisi ini terus meningkatkan implementasi prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional dan produksinya.

Dengan berbagai prioritas tersebut, kami terus mempertahankan akreditasi dari berbagai badan sertifikasi internasional di tahun 2023 yang membuktikan kualitas layanan dan kredibilitas kami. Akreditasi yang kami terima meliputi sertifikasi di bidang manajemen mutu, keamanan pangan, manajemen lingkungan, manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta halal.

Untuk menjamin kemasan berkelanjutan, kami juga menerima sertifikasi dari Forest Stewardship Council ("FSC") guna memastikan bahan baku *pulp* yang digunakan berasal dari sumber berkelanjutan, Supplier Ethical Data Exchange ("SEDEX") untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam rantai pasok global, serta British Retail Consortium Global Standard ("BRCGS") untuk Packaging Materials Issue 6 (Grade A) yang mencakup manajemen analisa bahaya dan risiko, keamanan dan kualitas produk, serta standar pabrik.

During the year, all four CPPs were FSC-certified (up from three in 2022); all four CPPs and two FPPs were SEDEX certified (vs three CPPs and two FPPs in 2022); and two FPPs maintained their BRCGS Issue 6 certification.

The Division replaced some older machines with highspeed printing machines and high-throughput extrusion machines incorporating the latest technology. We also upgraded our corrugator machine, resulting in more efficient production. In addition, we continuously streamline work processes, improve production schedules and elevate productivity. We also included innovations to optimize the weight and dimensions of our packaging without compromising product quality.

We advanced environmental protection by expanding the use of mono-material for flexible packaging, extending the practice from noodles to snacks and seasonings packaging in 2023. This complemented our usage of ecofriendly solvent-based inks and water-based glues.

Di sepanjang tahun 2023, seluruh CPP telah meraih sertifikasi FSC (meningkat dari tiga CPP di tahun 2022); seluruh CPP dan dua FPP telah meraih sertifikasi SEDEX (meningkat dari tiga CPP dan dua FPP di tahun 2022); serta dua FPP berhasil mempertahankan sertifikasi BRCGS Issue 6.

Divisi Kemasan telah melakukan pembaruan beberapa mesin, diantaranya mesin cetak berkecepatan tinggi dan mesin ekstrusi dengan teknologi terkini sehingga dapat menghasilkan *output* lebih banyak. Mesin *corrugator* juga diremajakan sehingga proses produksi menjadi lebih efisien. Selain itu, kami juga terus menyederhanakan proses kerja, memperbaiki jadwal produksi dan meningkatkan produktivitas. Kami juga menjalankan berbagai inovasi untuk mengoptimalkan berat dan dimensi kemasan tanpa mengurangi kualitas produk.

Dalam upaya untuk terus melindungi lingkungan, kami meningkatkan penggunaan bahan *mono-material* untuk kemasan fleksibel, yang awalnya digunakan untuk kemasan mi instan dan kemudian diperluas untuk kemasan makanan ringan dan bumbu di tahun 2023. Selain itu, kami juga terus menggunakan tinta berbasis pelarut ramah lingkungan dan lem berbasis air. Komitmen keberlanjutan



We bolstered our sustainability commitment by sourcing only 100% FSC or Program for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) certified paper sheets. Additionally, we maintained our partnerships with suppliers to innovate and develop sustainable packaging alternatives.

The program to replace our diesel forklifts with electric ones was continued to support green energy and cut energy costs. By installing steam traps, we were able to stabilize boiler temperatures and reuse the steam that is released for reheating.

kami juga diperkuat dengan hanya menggunakan bahan baku kertas bersertifikasi FSC atau Program for the Endorsement of Forest Certification (PEFC). Kemitraan dengan para pemasok untuk mengembangkan alternatif kemasan yang berkelanjutan, juga terus dilanjutkan.

Program untuk mengganti forklif bermesin diesel dengan forklif listrik terus dilanjutkan guna mendukung program energi hijau dan mengurangi biaya energi. Melalui instalasi *steam trap*, kami dapat memanfaatkan kembali uap air untuk memanaskan *boiler* sehingga kestabilan suhu *boiler* tetap terjaga.



Furthermore, we collaborated with vocational schools to develop a talent pipeline for the packaging industry. In 2023, we introduced the concept of a "teaching factory" in our vocational program, providing students with industry-relevant competencies and knowledge, along with hands-on training opportunities. Since the start of our vocational program, about 55% of the interns who graduated have joined us as employees.

Kami juga berkolaborasi dengan sekolah kejuruan untuk mempersiapkan tenaga kerja bagi industri kemasan. Di tahun 2023, kami memperkenalkan konsep "*teaching factory*" ke dalam program pendidikan kejuruan guna membekali para siswa dengan kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan industri, serta memberikan kesempatan pelatihan di lapangan. Sejak program ini dimulai, sekitar 55% dari siswa yang mengikuti program magang di pabrik kemasan kami, telah bergabung menjadi karyawan setelah menyelesaikan pendidikannya.



2024 Outlook
Pandangan



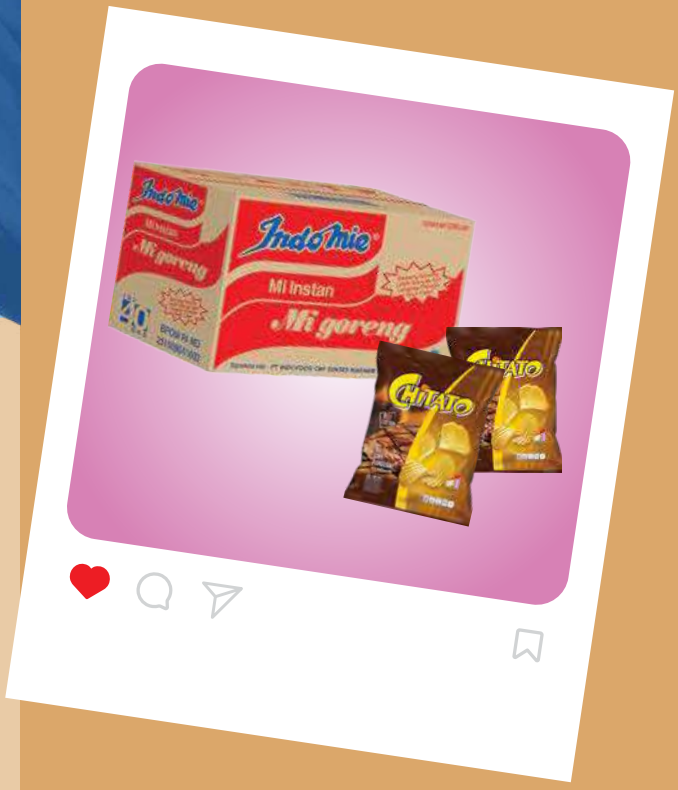

In the upcoming year, our goal is to remain a preferred packaging supplier while upholding sustainable business practices. To stay competitive and satisfy market needs, we will continue to invest in advanced machinery to boost product innovation, capacity and cost efficiency. In terms of operational excellence, we are committed to updating our standard operating procedures to align with certification requirements. We also aim to lower energy intensity by improving energy management.

Research and development efforts with our various partners will be continued to refine our packaging technologies, explore more sustainable raw materials and minimize waste. Additionally, we will reinforce our employee training programs while maintaining engagement with vocational institutions to strengthen the packaging workforce.

Di tahun 2024, kami akan terus mempertahankan reputasi kami sebagai pemasok kemasan pilihan dengan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Agar tetap kompetitif dan mampu memenuhi kebutuhan pasar, kami akan terus berinvestasi pada mesin dengan teknologi terkini guna meningkatkan inovasi produk, kapasitas produksi dan efisiensi biaya. Guna meningkatkan keunggulan operasional, kami berkomitmen untuk senantiasa menyelaraskan standar prosedur operasional kami dengan persyaratan sertifikasi. Kami juga akan meningkatkan manajemen energi untuk menurunkan intensitas energi.

Kegiatan penelitian dan pengembangan bersama-sama dengan para mitra akan terus dilanjutkan guna menyempurnakan teknologi kemasan kami, mengembangkan bahan baku kemasan yang lebih ramah lingkungan, serta mengurangi limbah. Selain itu, kami akan memperkuat program pelatihan karyawan dan melanjutkan kerja sama dengan sekolah kejuruan guna memastikan ketersediaan tenaga kerja di bidang kemasan yang andal.

Production Process

Proses Produksi

Instant Noodles
Mi Instan

- **Raw Material** — Bahan Baku
- **Mixing** — Pencampuran
- **Pressing** — Pengepresan
- **Slitting** — Penguntaian
- **Steaming** — Pengukusan
- **Cutting** — Pemotongan
- **Frying** — Penggorengan
- **Cooling** — Pendinginan



- **Packing & Cartoning** — Pengemasan & Pengepakan

UHT Milk
Susu UHT

- **Raw Material** — Bahan Baku
- **Mixing** — Pencampuran
- **Filtration** — Filtrasi
- **Homogenization** — Homogenisasi
- **Pasteurization** — Pasteurisasi
- **Hydration** — Hidrasi
- **Sterilization** — Sterilisasi
- **Filling** — Pengisian



- **Packaging** — Kemasan
- **Packaging Sterilization** — Sterilisasi Kemasan
- **Packing & Cartoning** — Pengemasan & Pengepakan

Potato Chips
Keripik Kentang

- **Raw Material** — Bahan Baku
- **Washing & Destoning** — Pencucian & Pembersihan
- **Peeling** — Pengupasan
- **Sorting** — Penyortiran
- **Slicing** — Pengirisan
- **Washing** — Pencucian
- **Frying** — Penggorengan
- **Flavoring** — Pemberian Bumbu



- **Packing & Cartoning** — Pengemasan & Pengepakan

Chili Sauce

Saus Sambal

- **Raw Material** — Bahan Baku
- **Sorting** — Penyortiran
- **Washing** — Pencucian
- **Blanching** — *Blanching*
- **Grinding** — Penggilingan
- **Mixing** — Pencampuran
- **Pasteurization** — Pasteurisasi
- **Cooling** — Pendinginan
- **Metal Detecting** — Deteksi Logam
- **Filling** — Pengisian



- **Packing & Cartoning** — Pengemasan & Pengepakan

Baby Cereal

Bubur Bayi

- **Raw Material** — Bahan Baku
- **Cleaning & Grinding** — Pembersihan & Penggilingan
- **Wet Mixing** — Pencampuran Basah
- **Cooking & Drying** — Pemasakan & Pengeringan
- **Flaking** — Pembuatan *Flake*
- **Dry Mixing** — Pencampuran Kering



- **Packing & Cartoning** — Pengemasan & Pengepakan

Packaged Water

AMDK

- **Raw Material** — Bahan Baku
- **Water Tank** — Tangki Air
- **Filtering** — Penyaringan
- **Static Mixing** — Pencampuran Statik
- **Ozonization** — Ozonisasi
  - **Ozone Generator** — Generator Ozon
    - **Oxygen Generator** — Generator Oksigen
- **UV Lamp** — Lampu UV
- **Filling** — Pengisian



- **Packing & Cartoning** — Pengemasan & Pengepakan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



ICBP believes that GCG is pivotal to the delivery of long-term stakeholder value. The Company conducts its business activities ethically and responsibly, and in a manner that complies with prevailing rules and regulations. ICBP's GCG policies were developed based on prevailing rules and regulations in Indonesia, the Company's Articles of Associations ("AOA"), and key principles of GCG which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the BOD and the BOC. They are assisted by Committees and the Corporate Secretary, and play an important role in the implementation of GCG. The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

General Meeting of Shareholders

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Laws and/or other prevailing regulations in the capital market and/or the AOA.

The GMS comprises the AGM and Extraordinary General Meeting ("EGM"), as described in the AOA. During the AGMs and EGMs, the Company adopts either open or closed voting by poll in all resolutions that promotes the independence and interest of the shareholders. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). Each shareholder is entitled to one vote per share. An independent Public Notary and Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

The Company's AGM for the financial year 2022 was held on 23 June 2023, with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the Board of Directors on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2022.

Perseroan meyakini pelaksanaan GCG merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. ICBP menjalankan kegiatan usahanya secara etis dan bertanggung jawab, serta sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kebijakan GCG ICBP, disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan ("AD"), serta prinsip-prinsip GCG yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris. Ketiga organ Perseroan ini didukung oleh Komite dan Sekretaris Perusahaan, yang berperan penting dalam pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, AD, serta prinsip GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau AD.

RUPS terdiri dari RUPST dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode *vote by poll* dalam seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham di mana setiap saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara dalam RUPS.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2022 diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2. To accept and approve the Company's Financial Statements, which include Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2022 which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Registered Public Accountant with an unmodified opinion, as stated in their Report No. 00316/2.1032/AU.1/04/0701-2/1/III/2023 dated 23 March 2023.
3. a. To approve the use of income for the year attributable to equity holders of the parent entity of the Company for the year 2022 for the amount of Rp4,587,367,000,000.- (four trillion five hundred eighty seven billion three hundred sixty seven million rupiah) for the following:
   i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) as reserve fund of the Company;
   ii. To declare and distribute the cash dividend for the year 2022 in amount of Rp188.- (one hundred eighty eight rupiah) per share;
   iii. To record the remaining balance as unappropriated retained earnings.
   b. To authorize the BOD to execute the distribution of cash dividends
4. To determine the total remuneration of the BOC and BOD of the Company to be paid from 1 January 2023 to 31 December 2023 for a maximum amount of Rp97,500,000,000.- (ninety seven billion five hundred million rupiah) (before tax).
5. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023;
   b. To authorize the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Public Accountant and other conditions related to their appointment.

All the resolutions of the AGM held in 2023 have been implemented as at end of 2023, while all the resolutions of the AGM in 2022 have been implemented as at end of 2022.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00316/2.1032/AU.1/04/0701-2/1/III/2023 tanggal 23 Maret 2023.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp4.587.367.000.000,- (empat triliun lima ratus delapan puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta rupiah) sebagai berikut:
   i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah);
   ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan rupiah) per lembar saham;
   iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
   b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen tunai.
4. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, maksimum sebesar Rp97.500.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak).
5. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
   b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan di tahun 2023 telah dilaksanakan pada akhir tahun 2023, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan di tahun 2022 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2022.



Board of Commissioners

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith, and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the AC and the NRC, both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfillment of the BOC's roles in 2023.

The BOC comprises five members including the President Commissioner, and two Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS.

The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Company's Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan pertimbangan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2023.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama, serta dua orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS.

Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During financial year 2023, there were no changes to the composition of the BOC, which is as follows:

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

BOC Dewan Komisaris	
President Commissioner Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Commissioner Komisaris	• Moleonoto (Paulus Moleonoto) • Alamsyah
Independent Commissioner Komisaris Independen	• F.G. Winarno • Adi Pranoto Leman

In exercising GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings, and three joint meetings with the BOD in a year. In 2023, the BOC held and/or participated in 11 meetings, including AGM, and four joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris, dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 11 rapat, termasuk RUPST, dan empat rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

BOC Dewan Komisaris	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Franciscus Welirang	11	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	11	100%
Alamsyah	11	100%
F.G. Winarno	11	100%
Adi Pranoto Leman	11	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOC member during 2023 are listed in their respective profiles.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggotanya secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 tercantum di halaman profil anggota Dewan Komisaris.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on page 146-152 of this Annual Report.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 146-152 dari Laporan Tahunan ini.



Board of Directors

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies, setting out corporate strategies, as well as monitoring their implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith, and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director and 10 Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 10 orang Direktur. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

During financial year 2023, there were no changes to the composition of the BOD, which is as follows:

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

BOD Direksi	
President Director Direktur Utama	Anthoni Salim
Director Direktur	• Axton Salim • Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) • Taufik Wiraatmadja • Joedianto Soejonopoetro • Hendra Widjaja • Suaimi Suriady • Mark Julian Wakeford • Sulianto Pratama • T. Eddy Hariyanto • In She

The Director is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Name Nama	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Anthoni Salim President Director Direktur Utama	• Develops the Company's strategic directions and ensures that all goals and objectives are met Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai
Axton Salim Director Direktur	• Heads the Dairy Division and Corporate Marketing Division Memimpin Divisi Dairy dan Corporate Marketing • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Director Direktur	• Heads the Corporate Secretary Division Memimpin Divisi Corporate Secretary • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Taufik Wiraatmadja Director Direktur	• Heads the Noodles Division and Culinary Products Unit Operation Memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Joedianto Soejonopoetro Director Direktur	• Heads the Beverages Division Memimpin Divisi Minuman • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Hendra Widjaja Director Direktur	• Supervises all financial operations and heads the Corporate Controller Division Membawahi bidang keuangan Perseroan dan memimpin Divisi Corporate Controller • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Suaimi Suriady Director Direktur	• Heads the Snack Foods Division and manages Research & Development activities Memimpin Divisi Makanan Ringan dan mengurus bidang Riset & Pengembangan • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Mark Julian Wakeford Director Direktur	• Heads the Investor Relations Division Memimpin Divisi Investor Relations • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
Sulianto Pratama Director Direktur	• Heads the Food Seasonings Division and Food Ingredients Unit Operation Memimpin Divisi Penyedap Makanan dan Unit Usaha Bumbu • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan
T. Eddy Hariyanto Director Direktur	• Heads the Flexible Packaging Unit Operation Memimpin Unit Usaha Kemasan Fleksibel • Responsible for the day-to-day management of the Company Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan

In She Director Direktur	• **Assists the President Director and CEO to facilitate, and ensure alignment among divisions and corporate functions of the Company** Membantu Direktur Utama dan CEO untuk memfasilitasi, dan memastikan keselarasan antar divisi maupun *corporate functions* Perseroan • **Responsible for the day-to-day management of the Company** Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan

In exercising GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings, and three joint meetings with the BOC in a year. During 2023, the BOD held and/or participated in 17 meetings, including AGM and four joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya di Perseroan dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi menyelenggarakan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi, dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 17 rapat, termasuk RUPST dan empat rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

BOD Direksi	**Number of Attendance** Jumlah Kehadiran	**Attendance Rate** Tingkat Kehadiran
Anthoni Salim	17	100%
Axton Salim	17	100%
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	17	100%
Taufik Wiraatmadja	17	100%
Joedianto Soejonopoetro	17	100%
Hendra Widjaja	17	100%
Suaimi Suriady	17	100%
Mark Julian Wakeford	17	100%
Sulianto Pratama	17	100%
T. Eddy Hariyanto	17	100%
In She	17	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. Training programs, workshops and seminars attended by each BOD member during 2023 are listed in their respective profiles.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggotanya secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023 tercantum di halaman profil anggota Direksi.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators, and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on page 150-162 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration for the BOC and the BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nomination and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary, and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between 1 January and 31 December 2023 was Rp97,500,000,000.- (ninety seven billion five hundred million rupiah) before tax.

Commmittees Under the BOC

In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following committees:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 150-162 dari Laporan Tahunan ini.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap terutama mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen variabel, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp97.500.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) sebelum pajak.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Audit Committee

The BOC has established the AC, who is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance, and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; as well as the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the BOC Resolution dated 23 November 2022. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

The composition of the AC of the Company for the period until 2024 is as follows:

Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 November 2022. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Susunan Komite Audit Perseroan untuk periode hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

AC Komite Audit	
Chairman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	**Adi Pranoto Leman**
Member, External Professional Independent Anggota, Profesional Eksternal Independen	• **Timotius** • **Amelia Setiawan**

The profiles of the members and the activities of the AC during the year are listed on the AC Report section on page 124-129 of this Annual Report.

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2023 dapat dilihat pada bagian Laporan Komite Audit di halaman 124-129 dari Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOC and BOD. These includes providing recommendations on nomination, development programs and performance evaluation as part of sucession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOC and the BOD.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the BOC Resolution dated 23 November 2022. The NRC serves the same term of office as the BOC.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 November 2022 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The composition of the NRC of the Company for the period until 2024 is as follows:

Adi Pranoto Leman
Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Leman is available on page 148 of this Annual Report.

Franciscus Welirang
Member, President Commissioner

The profile of Mr. Welirang is available on page 144 of this Annual Report.

Melia Setiawati
Member, General Manager of Compensation, Benefit & Human Resources ("HR") Administration

Ms. Setiawati, 52, an Indonesian citizen, serves as a member of NRC, and as General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration. She is concurrently an NRC member of Indofood, SIMP and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (2015–present). Ms. Setiawati was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002–2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996–2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

She has a Diploma Degree in Information Technology ("IT") from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in IT from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee ("CNR") to guide the activities of the NRC. The CNR outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfill the following independence and competence requirements:

i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and
iii. Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Adi Pranoto Leman
Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Adi Pranoto Leman dapat dibaca di halaman 148 dalam Laporan Tahunan ini.

Franciscus Welirang
Anggota, Komisaris Utama

Profil Bapak Franciscus Welirang dapat dibaca di halaman 144 dalam Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati
Anggota, General Manager of Compensation, Benefit & Human Resources ("HR") Administration

Ibu Melia Setiawati, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan General Manager Compensation, Benefit & HR Administration. Beliau juga duduk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indofood, SIMP and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP") (2015–sekarang). Sebelumnya, Ibu Melia Setiawati menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002–2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996–2000), dan Anggota Staf EDP PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi ("TI") dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana TI dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi; serta
iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Based on the prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2023, the NRC held a total of three meetings.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

NRC Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Adi Pranoto Leman	3	100%
Franciscus Welirang	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2023, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Recommended the remuneration of the BOC and BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

Corporate Secretary

In exercising GCG principles, the Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company and the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time, in accordance with the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Gideon A. Putro took the Corporate Secretary role from 1 November 2014 based on the Decision Letter of the BOD dated 31 October 2014. His appointment as a Corporate Secretary was reported to OJK on 1 November 2014.

Mr. Gideon A. Putro is based in Jakarta. He obtained a Bachelor of Communication Science Degree from the President University, and Master of Communication Degree from Pelita Harapan University in Jakarta. Before being appointed as the Corporate Secretary, he was the Assistant Corporate Secretary of Indofood (2012-2014). In 2023, he attended several trainings, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" and "Global Economic Outlook 2024".

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan

Guna menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Gideon A. Putro menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Oktober 2014, dan pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 1 November 2014.

Bapak Gideon A. Putro, berdomisili di Jakarta meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari President University dan Magister Ilmu Komunikasi dari Universitas Pelita Harapan di Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai Asisten Sekretaris Perusahaan Indofood (2012-2014). Di tahun 2023, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan, antara lain "Indonesia's Economic Outlook 2024" dan "Global Economic Outlook 2024".

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities, among others:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOD and the BOC meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

Capital Market Professions

In 2023, the Company engaged with the following capital market supporting services: (i) a public accountant who was appointed based on the resolutions of the AGM on 23 June 2023 to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, with the engagement period until 25 March 2024. The total expenditure for the service was Rp7.31 billion. The appointed public accountant also provided services to conduct certain procedures. The total expenditure for the services was Rp129.2 million; (ii) a share registrar to administer the Company's share registration and other matters related to the Company's shares; (iii) a rating agency to assign credit ratings for both the Company and the bonds issued by the Company; and (iv) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

Internal Audit

The Internal Audit Division supports the Company in exercising GCG practices through a systematic and disciplined approach. It is responsible to evaluate and provide recommendations in regards to the effectiveness of the Company's risk management and internal control system, and ensure its compliance to prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

Di sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat; dan
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 23 Juni 2023, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 25 Maret 2024. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp7,31 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk memberikan jasa untuk melakukan prosedur tertentu. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp129,2 juta; (ii) biro administrasi efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasikan registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) lembaga pemeringkat, yang ditunjuk untuk melakukan pemeringkatan Perseroan maupun pemeringkatan obligasi yang diterbitkan Perseroan; dan (iv) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

Audit Internal

Divisi Audit Internal mendukung Perseroan dalam menjalankan praktik GCG, melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas Perseroan dalam hal sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

To guide the Internal Audit Division in performing its duties, the BOD has set an Internal Audit Charter, which outlines the organization structure, scope of work, roles and responsibilities, authorities, membership requirements, and code of ethics.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the BOC, and reports to the President Director.

Ms. Lily Candra serves as Head of Internal Audit based on Letter of Appointment signed by the President Director dated 22 March 2012. She previously worked as Internal Audit Manager in the Corporate Internal Audit Division of Indofood (2004-2012), and as Senior Financial Analyst in the Internal Audit Bureau of Salim Group (1998-2004). Ms. Lily Candra holds a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta. In 2023, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024".

In 2023, the Internal Audit Division conducted the following activities:

- Carried out the annual Internal Audit Plan;
- Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
- Submitted and discussed internal audit reports with the senior management and conducted four quarterly meetings with the AC and BOD; and
- Monitored and ensured proper and timely corrective actions were performed by the management.

Internal Control System

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the ICBP Core Values and ICBP Code of Conduct;

Sebagai pedoman bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal, yang menguraikan struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, peran dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, dan kode etik.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Ibu Lily Candra menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan yang ditandatangani Direktur Utama pada tanggal 22 Maret 2012. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Manajer Audit Internal di Divisi Corporate Internal Audit Indofood (2004-2012), serta Senior Financial Analyst Biro Audit Internal Grup Salim (1998-2004). Ibu Lily Candra meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024".

Di sepanjang tahun 2023, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan;
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
- Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal bersama dengan manajemen senior serta melakukan empat rapat kwartalan dengan Komite Audit dan Direksi; serta
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, di mana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar ICBP dan Kode Etik ICBP;

- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2023. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

Risk Management System

The Company's ERM framework is based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Risk management is carried out through a top-down approach that involves the BOD in the evaluation of high-level risks, and a bottom-up approach where subsidiaries and business units would assess the risks specific to their operations. The Corporate ERM team comprehensively analyzes and consolidates the identified key risks, and submits periodic reports capturing the risk exposures and mitigating measures to the BOD and the AC.

In 2023, the Company has effectively implemented the ERM system to provide reasonable assurance that significant risks were identified and mitigating measures were implemented.

- Penilaian Risiko, di mana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, di mana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, di mana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, di mana Perseroan melalui Divisi Audit Internal melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2023. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha. Tim Corporate ERM melakukan analisa secara komprehensif dan mengonsolidasi berbagai risiko utama yang teridentifikasi, serta menyampaikan laporan berkala mengenai paparan risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Di tahun 2023, Perseroan telah menerapkan sistem ERM secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan dan rencana mitigasinya telah teridentifikasi dan dilaksanakan.

The following were identified as top risks in 2023:

Global Warming and Climate Change Risk

The risks of extreme weather and climate change have risen at an alarming rate. Global warming has led to unpredictable weather patterns, the extinction of certain flora and fauna, clean water crises, threats to human health, and higher recurrence of natural disasters, such as erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, rising sea levels, land subsidence and wildfires. These events have a direct impact on the Company's facilities and assets, and can cause disruptions to production, supply of raw material and delivery of finished products.

To mitigate such risks, the Company maintained an adequate stockpile of raw materials, cultivated strong relationships with local and foreign suppliers, established contingency plans for disasters, and ensured adequate insurance coverage against financial loss. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change can be found in the Company's Sustainability Report 2023.

Uncertainty of Global Economic Condition Risk

Geopolitical conflict could threaten the post-pandemic recovery of global economies. Disruptions in the main shipping routes could trigger a surge in energy prices and hamper commodity supplies. These conditions lead to higher energy and raw material prices, increased inflation rates, fluctuations in the rupiah-US dollar exchange rate, and a slowdown in economic growth.

The Company managed such risks by closely monitoring economic situations and conditions to enable prompt and appropriate actions against any potential impact from the global economic downturn. The Company also implemented a cost-savings program and prioritized business expenditures.

Commodity and Raw Material Price Increase Risk

The Company's costs of production and prices of finished products are subject to fluctuations in commodities and raw materials prices. Such fluctuations are influenced by several factors, including the demand and supply of commodities and raw materials, weather

Berikut adalah risiko-risiko utama yang teridentifikasi selama tahun 2023:

Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrim dan perubahan iklim terus meningkat dan sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang semakin sulit untuk diprediksi, punahnya flora dan fauna tertentu, krisis air bersih, terganggunya kesehatan manusia dan peningkatan frekuensi terjadinya bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrim, kekeringan berkepanjangan, banjir, naiknya permukaan air laut, penurunan permukaaan tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, namun juga menyebabkan gangguan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan yang kuat dengan para pemasok dalam dan luar negeri, menetapkan langkah-langkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai untuk perlindungan terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.

Risiko Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Global

Konflik geopolitik dapat mempengaruhi laju pemulihan perekonomian global pasca pandemi. Gangguan yang terjadi di jalur-jalur utama pelayaran dapat memicu kenaikan harga energi dan menghambat pasokan berbagai komoditas. Kondisi tersebut menyebabkan kenaikan harga energi dan bahan baku, naiknya tingkat inflasi, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memantau perkembangan situasi dan kondisi perekonomian secara seksama untuk dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat guna mengantisipasi potensi dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, Perseroan juga terus menjalankan program penghematan biaya dan melakukan pengeluaran dengan lebih bijak.

Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku

Biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga berbagai komoditas dan bahan baku. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga antara lain tingkat permintaan dan pasokan komoditas dan bahan baku,

conditions, consumption trends, local regulations, economic conditions, rupiah exchange rates, and geopolitical events.

To mitigate such risks, the Company strengthened its supply chain by building strategic partnerships with local farmers and suppliers, diversifying raw material supplies, and substituting costly commodities and raw materials while maintaining the quality of finished products. Regular simulations were conducted to review the impacts of price fluctuations on the Company's performance.

Food Safety Risk

As a packaged F&B producer serving consumers of all ages, the Company is exposed to inherent food safety risks for the finished goods that are produced, distributed, and consumed by consumers.

To mitigate such risks, the Company imposes stringent controls across all stages of manufacturing, from raw material sourcing and handling, to production, storage of finished products and product distribution.

The Company's standard operating procedures embody the principles of good manufacturing practices ("GMP"), and international quality and food safety standards, including ISO 9001, ISO 22000, Food Safety System Certification ("FSSC") 22000 and the Hazard Analysis & Critical Control Points ("HACCP"). All of the Company's products are halal-certified according to Halal Product Assurance (Jaminan Produk Halal) regulations and comply with other certifications, such as the Indonesian National Standard and Marketing Authorization from the Indonesian Food and Drug Authority (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia or "BPOM RI").

To improve product quality and extend the best service standards to consumers, the Company manages consumer feedback through the Indofood Customer Service (Layanan Konsumen Indofood or "LKI").

Competition Risk

The Company operates in a highly competitive F&B industry, where domestic and international companies are constantly vying for market shares and business opportunities. Such competition could affect the Company's ability to maintain or increase its sales volume, which could directly affect the Company's performance.

kondisi cuaca, tren konsumsi, regulasi dari pemerintah, kondisi perekonomian, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan peristiwa geopolitik.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memperkuat rantai pasok dengan menjalin kemitraan strategis dengan para petani dan pemasok dalam negeri, memperluas diversifikasi pemasok bahan baku, dan mengganti bahan baku berbiaya tinggi tanpa mengurangi kualitas dari produk akhir. Perseroan juga melakukan simulasi harga komoditas dan bahan baku secara rutin untuk menelaah dampak dari fluktuasi harga terhadap kinerja Perseroan.

Risiko Keamanan Pangan

Sebagai produsen produk makanan & minuman dalam kemasan yang melayani konsumen dari segala usia, Perseroan menghadapi risiko bawaan terhadap keamanan pangan atas produk jadi yang dihasilkan, dipasarkan, dan dikonsumsi oleh para konsumen.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan pengawasan yang ketat dalam setiap tahapan proses pengolahan, dari penyediaan dan penanganan bahan baku hingga produksi, penyimpanan, dan distribusi produk jadi.

Standar prosedur operasional Perseroan juga telah mengadopsi prinsip-prinsip praktik pengolahan pangan yang baik (*good manufacturing practices* atau "GMP") serta standar mutu dan keamanan pangan internasional, seperti ISO 9001, ISO 22000, Food Safety System Certification ("FSSC") 22000 dan Hazard Analysis & Critical Control Points ("HACCP"). Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi halal sesuai ketentuan Jaminan Produk Halal (JPH), dan berbagai sertifikasi lain, seperti sertifikasi Standar Nasional Indonesia dan Ijin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia ("BPOM RI").

Guna terus meningkatkan mutu produk dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan mengelola masukan dari konsumen melalui Layanan Konsumen Indofood ("LKI").

Risiko Persaingan

Perseroan beroperasi pada industri makanan & minuman yang kompetitif, di mana perusahaan-perusahaan dari dalam dan luar negeri juga berupaya meraih pangsa pasar dan berbagai peluang. Tingkat persaingan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan volume penjualannya yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

To mitigate such risks, the Company regularly monitored the market environment, conducted market research, undertook product innovation to meet evolving consumer needs and preferences, improved product quality, performed targeted marketing activities, implemented cost efficiency programs, and enhanced customer service quality.

Sustainability Risk

The environmental, social and economic aspects of the businesses are pivotal to the long-term, sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and natural resources needed for the Company's operations, while social and economic factors influence the productivity and wellbeing of employees, living conditions of local communities around operational areas, and consumers who purchase and consume the products.

The Company managed such risks by instilling sustainable practices in all its business activities. The Company complied with all prevailing environmental regulations and closely monitored its environmental management activities. The Company also complied with all employment and health and safety regulations and conducted regular employee communication, health and safety training and monitoring to ensure safe and conducive working conditions. The Company actively participated in community development activities; produced safe, halal and good quality products; and advocated food safety and balanced nutrition to the public. The Company developed inclusive sales programs that encourage small and medium enterprises ("SME") participation. Additional information on the Company's sustainability initiatives can be found in the Sustainability Report 2023.

Cyber Security Risk

As the world becomes increasingly connected, there is a growing need to incorporate more digital technologies into daily operations. The rise of digitalization, however, has led to a rampant increase in the number of cyber-attacks and cyber-threats. Being an organization with a significant level of digitalization in the business processes, the Company has to stay vigilant by constantly adapting its cyber security measures to safeguard IT systems and day-to-day operations against any form of disruptions and data breaches by malicious actors.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus-menerus memantau kondisi pasar, melakukan riset pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi perubahan kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

Risiko Keberlanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan secara terus-menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen yang membeli dan mengonsumsi produk-produk Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat; memproduksi produk yang aman, halal dan berkualitas; serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah ("UKM"). Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada Laporan Keberlanjutan 2023.

Risiko Keamanan Siber

Di tengah dunia yang semakin terkoneksi, kebutuhan akan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari meningkat. Seiring dengan perkembangan digitalisasi tersebut, berbagai ancaman dan serangan siber juga semakin meningkat. Sebagai organisasi yang telah memiliki tingkat digitalisasi yang signifikan dalam proses bisnisnya, Perseroan harus selalu meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengadaptasi sistem keamanan siber secara terukur untuk menjaga keamanan sistem TI dan kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dari segala bentuk gangguan dan pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

To mitigate such risks, the Company has implemented security platforms with automated controls to detect and prevent cyber-attacks and other digital threats, strengthened and upgraded its cyber security tools, established IT security policies, and conducted IT general controls audits and testing. For contingency planning, a disaster recovery system has been established to ensure business continuity in the event of system disruptions.

Legal Compliance

As of 31 December 2023, the Company and the members of the BOC and BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

Compliance with the OJK Recommendation on Corporate Governance Guideline for Public Companies

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah mengimplementasikan platform keamanan dengan kontrol otomatis untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber dan ancaman digital lainnya, memperkuat dan memutakhirkan perangkat keamanan siber perusahaan, membuat kebijakan keamanan TI, serta melaksanakan audit dan pengujian kontrol umum TI. Sebagai rencana kontijensi, sistem pemulihan bencana telah dibangun untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

Kepatuhan Hukum

Per 31 Desember 2023, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja usaha Perseroan.

Penerapan Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 101 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 101 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOD and BOC of the Public Company are present at the AGM. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	All members of the BOD and BOC of the Company were present at the AGM. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website and will be kept there for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 123 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 123 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 142-148 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 142-148 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 142-148 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 142-148 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 105 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 105 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 105 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 105 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and the Company's Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik Perseroan. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conducts the nomination and remuneration function should develop a succession policy in the process of nomination of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC conducts the nomination and remuneration function which has responsibilities related to succession in the process of nomination of BOD members. Please refer to page 109 of this Annual Report for further information. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dan mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 109 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 150-162 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 150-162 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 150-162 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 150-162 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 157 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 157 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 108 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 108 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 108 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 108 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and the Company's Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik Perseroan. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	The Company has the policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier or vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on supplier or vendor capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan serta kebijakan dan prosedur internal.
7.4	Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 122 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Harap merujuk pada halaman 122 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on the provision of long-term incentives to BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long-term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini dinilai telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.
8.1	Public Companies utilize a broader range of information technology (other than its website) to facilitate information disclosure. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 123 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 123 dalam Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

Administrative Sanctions

In 2023, the Company and the members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct ("ICBP Code of Conduct") applies to the entire Company, the BOC, BOD and all employees of the ICBP Group ("Company Members"), as well as the organs supporting the ICBP Group ("Organ Support"). The ICBP Code of Conduct also applies to all ICBP subsidiaries ("ICBP Group") and serves as a reference for these subsidiaries in establishing their respective codes of conduct.

The Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

a. Compliance with laws and regulations;
b. Relationships with shareholders;
c. Relationships with the customers;
d. Relationships with the business partners;
e. Confidentiality of information;
f. Corporate social responsibility;
g. Environmental conservation;
h. Occupational health and safety; and
i. Fair treatment.

The policy on Work Ethics of the Company Members regulates the following, among others:

a. Compliance with laws and regulations;
b. Abuse of authority and harsh treatment;
c. Protection and use of tangible and intangible assets;
d. Other work outside the Company;
e. Conflict of interest and transaction with related parties;
f. Gratification;
g. Illegal drugs, alcoholic beverages/liquors;
h. Gambling;
i. Weapons;
j. Organizational/political relations; and
k. Insider trading.

Sanksi Administratif

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun 2023.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik ICBP") berlaku untuk seluruh bagian dari Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup ICBP ("Anggota Perusahaan"), serta Pendukung Organ Grup ICBP ("Pendukung Organ"). Kode Etik ICBP juga berlaku untuk Perseroan beserta seluruh anak perusahaannya ("Grup ICBP") dan juga berfungsi sebagai pedoman penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etiknya tersendiri.

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
b. Hubungan dengan pemegang saham;
c. Hubungan dengan pelanggan;
d. Hubungan dengan mitra usaha;
e. Kerahasiaan informasi;
f. Tanggung jawab sosial perusahaan;
g. Pemeliharaan lingkungan;
h. Keselamatan dan kesehatan kerja; serta
i. Perlakuan yang wajar.

Kebijakan Etika Kerja Anggota Perusahaan antara lain mengatur hal-hal berikut:

a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
b. Penyalahgunaan kekuasaan dan tindak kekerasan;
c. Perlindungan dan penggunaan aset berwujud dan tidak berwujud;
d. Pekerjaan lain di luar perusahaan;
e. Transaksi dengan pihak terkait;
f. Gratifikasi;
g. Obat-obatan terlarang dan minuman keras;
h. Perjudian;
i. Senjata;
j. Hubungan organisasi/politik; dan
k. *Insider trading*.

Any violation to the ICBP Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

The ICBP Code of Conduct is communicated at all employee briefings and is readily accessible from the employee web portal.

Violation Reporting

Any suspected violation of the ICBP Code of Conduct can be reported via email kode.etik@indofood.co.id and/or through the established mechanism in the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information is treated with the strictest confidentiality to ensure the protection of the individual(s) making the report. In 2023, the Company received four notable reports, three of which were deemed valid and followed-up.

Company Culture

The Company's culture is guided by ICBP Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence; and
- Innovation.

Employee Stock Ownership Program

In 2023, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik ICBP dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik ICBP dikomunikasikan melalui kegiatan orientasi karyawan dan dapat diakses melalui portal web internal.

Pelaporan Pelanggaran

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik ICBP dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik kode.etik@indofood.co.id dan/atau melalui mekanisme yang terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk dan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2023, Perseroan menerima empat laporan yang patut diperhatikan, di mana tiga laporan dianggap memadai dan ditindaklanjuti.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Menghargai;
- Kesatuan;
- Keunggulan; dan
- Inovasi.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Investor Relations

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, institutional investors and analysts through Investor Relations Division.

In 2023, the Investor Relations Division conducted more than 850 engagements with analysts as well as equity and fixed income investors through meetings, conferences and non-deal roadshows.

Access to Company Information

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.indofoodcbp.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. Press releases on financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

Through LKI, the Company maintains toll-free hotlines, email services, social media accounts, and an instant messaging account to receive customer enquiries and feedback. These channels are operated on Monday-Saturday during business hours, except on national public holidays.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor institusi dan analis melalui Divisi Investor Relations.

Di tahun 2023, Divisi Investor Relations mengadakan sebanyak lebih dari 850 pertemuan dengan para analis serta investor *equity* dan *fixed income* melalui pertemuan, konferensi dan *non-deal roadshow*.

Akses Informasi Perusahaan

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.indofoodcbp.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Siaran pers terkait kinerja keuangan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Melalui fungsi LKI, Perseroan menyediakan layanan telepon bebas pulsa, surat elektronik, media sosial, dan layanan pesan instan untuk menerima pertanyaan dan masukan dari konsumen. Layanan ini beroperasi setiap hari Senin-Sabtu pada jam kerja, kecuali pada hari libur nasional.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit



Adi Pranoto Leman



Timotius



Amelia Setiawan

Effective oversight is integral to strengthening corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Adi Pranoto Leman

Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Adi Pranoto Leman was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the resolution of the BOC dated 24 September 2021. He is serving his first period in the current AC term. A short profile of Mr. Leman is available on page 148 of this Annual Report.

Timotius

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Timotius, 65, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 24 September 2021. He is serving his first period in the current AC term, and is concurrently an Independent Commissioner and Chairman of AC at SIMP (2019-present), a member of AC at PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-present), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-present) and Indofood (2018-present), and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992.

Mr. Timotius has served as Independent Commissioner at LSIP (2018-2019), Accounting Finance Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director at PT Suprawira Finance (1996-1998) and Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan perbaikan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Adi Pranoto Leman, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam Komite Audit Perseroan saat ini. Profil beliau dapat dibaca di halaman 148 dalam Laporan Tahunan ini.

Timotius

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Timotius, berusia 65 tahun, warga Negara Indonesia diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2019-sekarang), anggota Komite Audit PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-sekarang), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-sekarang) dan Indofood (2018-sekarang), serta pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak 1992.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di LSIP (2018-2019), Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996) di PT Moritas Agrobi, Direktur di PT Suprawira Finance (1996-1998) dan Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

He obtained a Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia in 1984, a Bachelor of Accountancy from the University of Indonesia in 1992, a Master of International Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctor of Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture in 2000. In 2023, he participated in several training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" and "Global Economic Outlook 2024".

Amelia Setiawan

External Independent Professional

Member of the Audit Committee

Ms. Amelia Setiawan, 46, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 23 November 2022. She is serving her first period in the current AC term, and is concurrently a member of AC at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022-present) and Indofood (2021-present), and a lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University since 2000.

She obtained a Bachelor of Economy in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1999, a Master of Accounting from the University of Indonesia in 2006 and a Doctor of Economics from Parahyangan Catholic University in 2016. In 2023, she participated in several training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" and "Global Economic Outlook 2024".

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen, dan Akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta meraih gelar Doktor di bidang ekonomi pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" dan "Global Economic Outlook 2024".

Amelia Setiawan

Profesional Independen Eksternal

Anggota Komite Audit

Ibu Amelia Setiawan, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 November 2022. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022-sekarang) and Indofood (2021-sekarang), dan pengajar di Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2000.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999, meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" dan "Global Economic Outlook 2024".



Independency of the Audit Committee

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last six months prior to the date of appointment as the AC member;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than six months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of AC meetings:

- The Committee must convene at least one meeting every three months.
- More than half of the total AC members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the AC meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the AC members present and submitted to the BOC.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurans, jasa non-assurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite Audit wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya satu kali setiap tiga bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari setengah anggota Komite Audit menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite Audit wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite Audit wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Activities in 2023

In 2023, the AC conducted six meetings which consisted of two meetings with the external auditor and four meetings with the BOD and management.

Kegiatan di Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, diselenggarakan sebanyak enam rapat Komite Audit yang terdiri dari dua rapat dengan auditor eksternal dan empat rapat dengan Direksi dan manajemen.

AC Komite Audit	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Adi Pranoto Leman	6	100%
Timotius	6	100%
Amelia Setiawan	6	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the adequacy of the Company's financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The AC also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the external auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The AC also assessed the adequacy of the work carried out by the external auditor.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective actions taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit melakukan penelaahan atas kecukupan informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite Audit juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan auditor eksternal berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite Audit juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari auditor eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan audit internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi audit internal.

- Risk Management – the AC reviewed the risk management, including exposures of the Company's major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Control – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

In 2023, the AC visited production facilities within the Company's supply-chain located in Tanjung Priok, Jakarta to observe the operational activities, and to conduct discussion with management and personnel of the respective facilities.

- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan evaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan kunjungan lapangan ke fasilitas produksi dalam rantai pasok Perseroan yang berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta untuk mengamati kegiatan operasional, serta berdiskusi dengan manajemen dan personil fasilitas tersebut.



Corporate Human Resources

Sumber Daya Manusia



Overview

Our people are valuable asset of the Company, and the driving force behind ICBP's numerous achievements. A high-quality workforce empowers ICBP not only to deliver the best service to consumers, but also to maintain its leadership position across business categories.

As one of key players in the food and beverage industry, ICBP faces not only intensifying competition but also global market uncertainties stemming from geopolitical tensions and climate change. Despite these challenges, ICBP continues to adapt dynamically. We aim to provide consumers with relevant and exceptional products and services, guided by our core values of Discipline, Integrity, Respect, Unity, Excellence and Innovation.

2023 Review

Throughout 2023, we ensured that ICBP's employment practices adhered to prevailing industry regulations and standards, while improving the competency and quality of our workforce through effective training and development programs. We also continued with our Management Trainee ("MT") program, supported innovation and continuous improvement, and fostered a safe, healthy, productive and conducive workplace through Safety, Health and Environment ("SHE") programs. These were in addition to the initiatives aimed at strengthening industrial relations practices and improving the HR management system.

To promote human capital development, we organized training programs aimed at improving both technical and soft skills. The topics ranged from financial planning, leadership and self-agility, to business and interpersonal communication, productivity and personal development. Training modules are continually expanded and updated to align with the latest trends and business needs. Additionally, employees are encouraged to share their knowledge and personal development experiences through "Sharing Insight" sessions.

Gambaran Umum

SDM merupakan aset penting bagi Perseroan dan menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan ICBP dalam meraih berbagai pencapaiannya. Dengan memiliki SDM yang berkualitas, ICBP dapat senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumen dan mempertahankan kepemimpin pasar di berbagai kategori bisnisnya.

Sebagai salah satu pemain utama di industri makanan dan minuman, ICBP tidak hanya dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat, namun juga ketidakpastian situasi global sebagai akibat dari ketegangan geopolitik serta perubahan iklim. Meskipun demikian, ICBP terus beradaptasi secara dinamis agar dapat memberikan produk dan pelayanan kepada pelanggan secara baik dan relevan dengan berpegang pada nilai-nilai dasar ICBP, yaitu Disiplin, Integritas, Menghargai, Kesatuan, Keunggulan, dan Inovasi.

Ulasan Kinerja 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan melanjutkan berbagai upaya dalam memastikan praktik-praktik ketenagakerjaan yang dijalankannya sesuai dengan peraturan dan standar industrial yang berlaku, serta meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang efektif. Kami juga melanjutkan program Management Trainee ("MT"), mendukung inovasi dan perbaikan berkelanjutan, dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, produktif dan kondusif melalui program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L"). Selain itu, kami juga melanjutkan berbagai inisiatif untuk memperkuat hubungan industrial, serta terus menyempurnakan sistem manajemen SDM.

Dalam mendukung pengembangan SDM, kami menyelenggarakan berbagai pelatihan baik untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun *soft skills*, seperti perencanaan keuangan, kepemimpinan dan *self-agility*, komunikasi bisnis dan interpersonal, produktivitas, hingga pengembangan diri. Modul-modul pelatihan terus ditambah dan disesuaikan dengan tren dan kebutuhan usaha terkini. ICBP juga mendorong para karyawan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai topik-topik pengembangan diri melalui sesi "Sharing Insight".



The MT program remains an effective tool for attracting, recruiting and nurturing potential talent and future leaders, supporting business continuity and ICBP's succession planning. It has allowed us to identify potential employees who are ready for greater responsibilities, as well as fill key positions that have opened up due to business expansion, retirements, job rotations and other reasons.

ICBP implemented a Performance Management System to support and enhance employees' performance. At the start of the year, work plans and goals for each individual are discussed and established, laying the groundwork for supervision, support and mentoring throughout the year. This helps employees achieve their goals and identify areas for improvement, thereby enhancing their productivity. At the end of the year, each employee's performance is evaluated, with high potential individuals being identified for further development and given consideration in the succession planning process.

We actively encouraged our employees to contribute innovative ideas and proposals for quality, productivity and profitability improvements. This was achieved through divisional level competitions leading to the Continuous Improvement and Productivity Award ("CIPTA") at the Indofood Group level. The CIPTA event is an effective platform for employees to exchange ideas and best practices in continuous improvement. The theme for CIPTA 2023 was "Better, Faster, Together", with a focus on cost efficiency, automation and digitalization.

Kami memiliki program MT yang dipandang menjadi sarana efektif dalam menjaring, merekrut dan mengembangkan talenta-talenta potensial dan pemimpin masa depan untuk mendukung keberlanjutan usaha dan sebagai bagian dari perencanaan suksesi ICBP. Melalui program MT, kami dapat mengidentifikasi karyawan-karyawan potensial yang dinilai mampu mengemban tanggung jawab lebih besar guna mengisi posisi-posisi kunci yang tersedia karena pengembangan usaha, pensiun, rotasi atau alasan lainnya.

ICBP menerapkan Performance Management System untuk mendukung dan meningkatkan kinerja karyawan. Rencana dan target kerja setiap karyawan didiskusikan dan ditetapkan di setiap awal tahun yang dilanjutkan dengan supervisi, pembinaan dan bimbingan di sepanjang tahun berjalan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan dalam meraih target-target kinerjanya serta mengindentifikasi berbagai peluang perbaikan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Kinerja karyawan akan dievaluasi di setiap akhir tahun, dan karyawan yang dinilai berpotensi tinggi akan diidentifikasi guna pengembangan lebih lanjut dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan suksesi.

Kami terus mendorong para karyawan untuk menyampaikan ide inovatif dan gagasan guna meningkatkan kualitas, produktivitas dan profitabilitas melalui suatu ajang kompetisi. Diawali dengan kompetisi di tingkat divisi, kemudian masuk ke tahapan selanjutnya pada acara Continuous Improvement and Productivity Award ("CIPTA") di tingkat Grup Indofood. CIPTA merupakan sarana efektif untuk berbagi ide inovatif tentang praktik-praktik terbaik di bidang perbaikan berkelanjutan. Tema CIPTA 2023 adalah "Better, Faster, Together" dengan fokus pada efisiensi biaya, otomatisasi, dan digitalisasi.

In 2023, ICBP also took part in the ICQCC in Beijing, China. During ICQCC, one of our factories was recognized with the Gold Award for innovations in automation.

Unity, one of ICBP's core values, is manifested in the harmonious industrial relations between management and employees. Formal and informal discussions are held regularly to facilitate open communication. The Company also organizes religious festivities and recreational activities to foster employee relationships. The Company Regulations and Collective Labor Agreement ("CLA") which expired in 2023 were also smoothly renewed.

The Company values diversity and equal opportunity in the workplace. As such, all employees are treated fairly, while employment opportunities and career advancement are determined solely on individual competence and experience, without prejudice to race, religion, gender or other individual characteristics. All employees are entitled to comprehensive health benefits and annual leave, while their children are eligible to apply for scholarships from elementary school to university level. To support employees who are nursing mothers, lactation rooms are available within the operational units. Details on our Employee Welfare programs are available in the ICBP Sustainability Report 2023.

Di tahun 2023, ICBP menjadi salah satu peserta dalam ajang ICQCC yang diselenggarakan di Beijing, Tiongkok. Dalam ICQCC, salah satu pabrik ICBP berhasil mendapatkan Gold Award atas inovasinya di bidang otomatisasi.

Kesatuan sebagai salah satu nilai dasar ICBP diwujudkan dalam hubungan industrial yang harmonis antara jajaran manajemen dengan karyawan. Berbagai diskusi, baik formal maupun informal diselenggarakan guna memfasilitasi komunikasi secara terbuka. Perseroan juga menyelenggarakan berbagai perayaan hari besar keagamaan dan kegiatan rekreasi untuk membina hubungan yang baik antar karyawan. Selain itu, Peraturan Perusahaan ("PP") dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang habis masa berlakunya di tahun 2023 telah diperbarui dengan lancar.

Kami senantiasa mendukung keberagaman dan kesetaraan peluang di tempat kerja. Kesempatan kerja dan perkembangan karir setiap karyawan ditentukan oleh kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing karyawan tanpa memandang latar belakang ras, agama, gender maupun karakteristik fisik individu lainnya. Seluruh karyawan memperoleh manfaat kesehatan yang komprehensif dan hak cuti tahunan. Selain itu, karyawan juga dapat mengajukan beasiswa pendidikan untuk anak-anak mereka dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Kami juga menyediakan fasilitas ruang laktasi di unit-unit operasional guna memfasilitasi para karyawati menyusui. Rincian program Kesejahteraan Karyawan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.





ICBP remains committed to upholding sound employment practices, in accordance with the Company's Regulations and prevailing labor laws. Employment terms and conditions are clearly laid out in the CLA. HR policies are regularly reviewed to reflect changes in the internal and external environment. ICBP policies strictly prohibit any form of child labor and forced labor in all the operational units.

We strive to improve the quality of our SHE practices through routine knowledge sharing sessions and self-assessment initiatives. These efforts support the Company's achievements in the Performance Rating Program in Environmental Management (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup or "PROPER") and Occupational Safety and Health Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja or "SMK3"). We encourage employees with SHE responsibilities to obtain certifications in their respective fields. Details on our SHE, PROPER and SMK3 initiatives are available in the ICBP Sustainability Report 2023.

Our HR Information System ("HRIS") supports the efficient execution of HR operations and management, with features that are continuously enhanced to meet our evolving needs. Training and refresher programs are held regularly to help users to optimize the use and functionality of these features.

ICBP terus menjalankan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik, sesuai PP yang telah diselaraskan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Syarat dan ketentuan terkait ketenagakerjaan telah diuraikan secara jelas dalam PKB. Selain itu, Perseroan secara rutin mengevaluasi kebijakan SDM-nya agar sesuai dengan perubahan yang terjadi, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Kebijakan ICBP secara tegas melarang segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa di seluruh unit operasional.

Kami juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas K3L yang diantaranya meliputi penyelenggaraan sesi berbagi pengetahuan secara rutin, serta inisitiaf penilaian sendiri untuk mendukung pencapaian Perseroan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER"), serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3"). Kami mendorong setiap karyawan yang bertanggung jawab dalam bidang K3L untuk memperoleh sertifikasi di bidangnya masing-masing. Informasi lebih lanjut tentang upaya K3L, PROPER dan SMK3 dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.

HR Information System ("HRIS") kami membantu jalannya seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan SDM secara efisien, dengan fitur-fitur yang terus diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Secara rutin, ICBP menyelenggarakan program penyegaran dan pelatihan kepada para penggunanya guna meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan dan fungsi dari fitur-fitur tersebut.



2024 Outlook

To navigate our dynamic employment landscape as well as maintain ICBP's leadership in the food and beverage industry, we will continue to improve the Company's HR management practices to meet evolving business needs. HR regulations and policies will be regularly updated to align with government regulations. Healthy and harmonious industrial relations will be maintained through formal and informal dialogues and open communications between management and employees. To promote a safe, healthy, productive and conducive workplace, the SHE management system will be continuously finetuned in accordance with operational demands and current SHE trends.

Additionally, we will continue to advance our employee competencies through comprehensive and high-quality training programs. The MT and succession planning initiatives will be continued to ensure a ready talent pipeline. To drive continuous improvements, employees will be actively encouraged to contribute creative and innovative ideas. We will also optimize the HRIS system further in order to achieve greater effectiveness and efficiency in HR management.

Pandangan 2024

Guna menghadapi berbagai dinamika di bidang ketenagakerjaan, serta mempertahankan kepemimpinan ICBP di industri makanan dan minuman, kami akan terus menyempurnakan praktik-praktik manajemen SDM seiring dengan perkembangan kebutuhan usaha. Peraturan dan kebijakan SDM juga akan senantiasa diselaraskan dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. ICBP akan terus membina hubungan industrial yang sehat dan harmonis melalui berbagai dialog dan komunikasi yang terbuka secara formal maupun informal antara manajemen dan karyawan. Sistem manajemen K3L akan terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dan juga tren K3L guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, produktif dan kondusif.

Selain itu, ICBP akan melanjutkan program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan yang komprehensif dan berkualitas. Kami juga akan meneruskan program MT dan perencanaan suksesi guna menjamin ketersediaan talenta potensial. Untuk mendukung program perbaikan berkelanjutan, karyawan akan terus didorong untuk menyampaikan ide-ide kreatif dan inovatif. Penggunaan sistem HRIS akan terus dioptimalkan agar pengelolaan SDM menjadi semakin efektif dan efisien.

Employee Category by Management Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Manajemen

Operative
Operatif

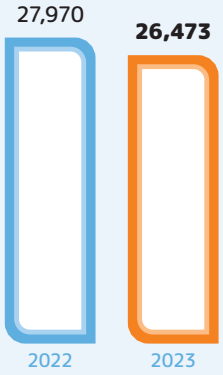

Staff
Staf

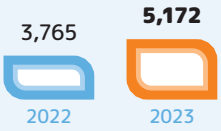

Supervisor
Supervisor



Manager & Above
Manajer ke Atas



Employee Category by Age

Karyawan Berdasarkan Kategori Usia

<25 Year Old
<25 Tahun

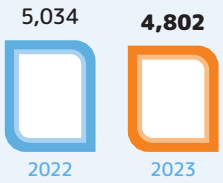

25-35 Year Old
25-35 Tahun

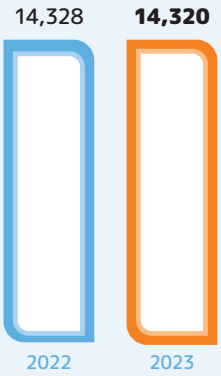

36-45 Year Old
36-45 Tahun

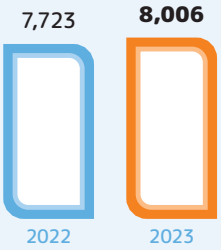

46-55 Year Old
46-55 Tahun

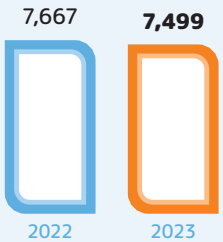

>55 Year Old
>55 Tahun



Employee Category by Educational Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Pendidikan

Primary School and Below
Sekolah Dasar dan ke Bawah



Junior High School
Sekolah Menengah Pertama

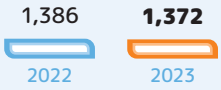

Senior High School
Sekolah Menengah Atas

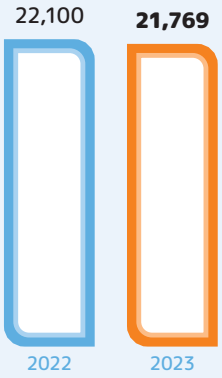

Diploma
Diploma



Bachelor and Above
Sarjana ke Atas

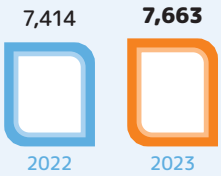

Employee Category by Employement Status

Karyawan Berdasarkan Kategori Status Ketenagakerjaan

Permanent
Tetap

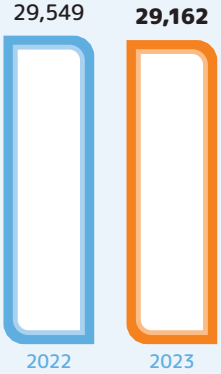

Contract
Kontrak



Employee Category by Gender

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

Male
Pria

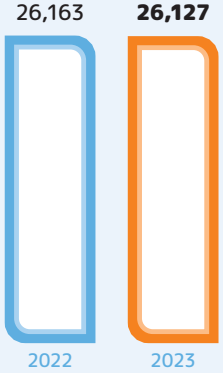

Female
Wanita

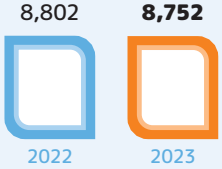

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



At ICBP, we take a proactive stance in managing our ESG aspects to deliver the best outcomes for our employees, partners and communities while also ensuring environmental stewardship.

As a subsidiary of Indofood, we strive to deliver sustainable food solutions that align with our business approach and strategy in accordance to the sustainability agenda of our parent company. Our sustainability governance framework integrates and guides the implementation of our initiatives and programs across all divisions and operation units through the following three pillars:

1. Resilience in Delivering Food for All

We aim to provide consumers with safe, halal and high-quality food products while upholding responsible value chain practices. We adhere to international food standards and national regulations to ensure that the highest standards are maintained on food quality, nutrition and halal compliance. All of our products are halal-certified, and all of our operating units have obtained an international certification for food safety or quality management system. We are continuously innovating to develop products that align with the changing needs of our consumers. In ensuring sustainable and responsible sourcing for our raw materials, we have established a Responsible Supplier Guideline that encourages our suppliers to incorporate environmental and social considerations into their business practices. We also continue to build sustainable and mutually beneficial partnerships with local farmers to secure the supply of raw materials for production, as well as improve the economic well-being of our supply chain partners.

ICBP senantiasa mengedepankan langkah proaktif dalam mengelola aspek ESG sebagai upaya untuk dapat memberikan dampak positif bagi karyawan, mitra usaha dan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Sebagai anak perusahaan Indofood, ICBP berupaya menghadirkan solusi pangan secara berkelanjutan, serta menyelaraskan pendekatan dan strategi usahanya dengan agenda keberlanjutan dari perusahaan induk. Kerangka kerja tata kelola keberlanjutan kami mengintegrasikan dan menjadi panduan dalam menjalankan inisiatif dan program kami di seluruh divisi dan unit operasional melalui tiga pilar berikut:

1. Ketangguhan dalam Menghadirkan Produk Pangan bagi Semua

Kami hanya menyediakan produk pangan yang aman, halal dan berkualitas bagi seluruh konsumen dengan tetap mempertahankan praktik-praktik yang bertanggung jawab di sepanjang rantai nilai. Kami senantiasa berupaya mempertahankan standar tertinggi di bidang kualitas pangan, kandungan gizi dan pemenuhan aspek halal sesuai standar internasional maupun peraturan yang berlaku di dalam negeri. Seluruh produk kami telah memperoleh sertifikat halal, dan seluruh unit operasional telah meraih sertifikasi internasional sistem manajemen keamanan pangan ataupun mutu. Kami terus melakukan inovasi untuk mengembangkan beragam produk baru sesuai dengan perkembangan selera konsumen. Dalam menjaga pasokan bahan baku secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, kami telah menetapkan Pedoman Pemasok yang Bertanggung Jawab guna mendorong para pemasok untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial ke dalam praktik-praktik usaha mereka. Kami juga terus membangun kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan para petani dalam menjaga kelangsungan pasokan bahan baku untuk proses produksi, serta meningkatkan kesejahteraan para mitra usaha di sepanjang rantai pasok kami.







2. Environmental Stewardship

ICBP is committed to environmental protection and conservation. Our Environmental Policy defines the key environmental principles that guide our business operations and our management of our GHG emissions, energy and water usage, manufacturing waste, as well as post-consumer packaging waste. This includes our compliance with all applicable Indonesian regulations on environmental management. In addressing the climate-related risks, we are making continual and concerted efforts aimed at reducing our GHG emissions by implementing mitigation and adaptation measures across our operations.

3. Stronger Together with Our People and Communities

ICBP's continued success depends on the support of our employees and the wider community. Through our Company Regulations and CLA, we ensure good labor practices and a safe and healthy work

2. Pelestarian Lingkungan

ICBP berkomitmen untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Kebijakan Lingkungan ICBP menguraikan prinsip-prinsip utama di bidang lingkungan sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan usaha dan pengelolaan emisi GRK, penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah produksi, serta sampah kemasan pasca konsumsi. Hal ini menunjukkan kepatuhan ICBP terhadap seluruh peraturan yang relevan terkait pengelolaan lingkungan di Indonesia. Dalam menghadapi risiko terkait perubahan iklim, kami melakukan upaya berkesinambungan dan terencana untuk menurunkan emisi GRK melalui penerapan berbagai langkah mitigasi serta adaptasi dalam kegiatan operasional kami.

3. Tangguh Bersama Karyawan dan Masyarakat

Keberhasilan yang diraih ICBP selama ini tidak terlepas dari dukungan para karyawan dan masyarakat secara luas. Melalui PP dan PKB, kami berkomitmen menjalankan praktik

environment. The Company Regulations and CLA also cover our policies on occupational health and safety, prohibitions on child and forced labor, freedom of association and collective bargaining, working conditions and employee remuneration, equal opportunity, and diversity and inclusion. Collectively, these policies reflect our commitment to upholding human rights principles and harmonious industrial relationships.

We continue to play an active role in nation-building, promoting good nutrition and health through a variety of programs for communities and society at large. Locally, we support entrepreneurship by building the capacity and resilience of our SME partners and farmers. Globally, we engage in public-private partnerships, such as the Scaling Up Nutrition ("SUN") Movement aimed at addressing the prevalent issue of malnutrition, and Indofood Riset Nugraha that supports university students in conducting research and innovation to strengthen food security.

We also work closely with organizations and industry associations, such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kamar Dagang dan Industri Indonesia or "KADIN"), Indonesian Food and Beverage Association (Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia or GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"), Mother and Infant Nutrition Industries Associations (Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu dan Anak or APPNIA), Indonesian Flexible Packaging Industries Association (Asosiasi Industri Kemasan Fleksibel Indonesia or ROTOKEMAS), Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE), the Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO), and SUN Business Network on sustainability initiatives.

Details of the Company's Social and Environmental Responsibility activities can be found in the ICBP Sustainability Report 2023, which is an integral part of the ICBP Annual Report 2023. Both reports are available at www.indofoodcbp.com.

ketenagakerjaan yang baik serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat. PP dan PKB tersebut juga mencantumkan kebijakan-kebijakan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, larangan pekerja anak dan praktik kerja paksa, kebebasan berserikat dan bernegosiasi secara kolektif, lingkungan kerja dan remunerasi karyawan, kesetaraan peluang, serta keberagaman dan inklusi. Secara umum, berbagai kebijakan ini menggambarkan komitmen kami untuk senantiasa menjunjung prinsip-prinsip hak asasi manusia dan hubungan industrial yang harmonis.

Kami terus berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan bangsa, serta mendorong pemahaman atas pentingnya asupan gizi seimbang dan kesehatan melalui berbagai program bagi komunitas dan masyarakat umum. Di tingkat lokal, kami memberi dukungan pada kegiatan kewirausahaan melalui pembangunan kapasitas dan ketangguhan para mitra UKM dan para mitra petani. Di tingkat global, kami turut berpartisipasi dalam *public-private partnerships*, seperti Gerakan Scaling Up Nutrition ("SUN") yang bertujuan membantu mengatasi permasalahan malnutrisi, dan Indofood Riset Nugraha yang mendukung para mahasiswa melakukan riset dan inovasi dalam rangka memperkuat ketahanan pangan.

Kami juga menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri, seperti Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN"), Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"), Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu dan Anak (APPNIA), Asosiasi Industri Kemasan Fleksibel Indonesia (ROTOKEMAS), serta Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE), Yayasan Pemulihan Kemasan Indonesia (Indonesia Packaging Recovery Organization atau IPRO) dan SUN Business Network untuk inisiatif-inisiatif terkait keberlanjutan.

Rincian kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ICBP tahun 2023. Kedua laporan tersebut tersedia di www.indofoodcbp.com.



Board of Commissioners

Dewan Komisaris



F.G. Winarno



Adi Pranoto Leman



Franciscus Welirang



Moleonoto (Paulus Moleonoto)



Alamsyah



Franciscus Welirang

President Commissioner,
Member of Nomination and Remuneration Committee

Komisaris Utama,
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Franciscus Welirang, 72, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner based on the resolution of the Company's AGM in 2015 and reelected in 2021. He also serves as a member of the NRC (2015-present). He concurrently serves as an Independent Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Indocement") (2021-present), Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-present), Director of Indofood (1995-present), Executive Board Member of the National Committee for Governance Policy (2021-present), Member of the Food Experts Working Group of National Food Agency (2022-present), Advisory Board Member at the KADIN (2021-present), Advisory Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (Asosiasi Emiten Indonesia) (2020-present), Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia (Asosiasi Pengusaha Indonesia or "APINDO") (2017-present), Chairman of the Advisory Board to the Association of Philanthropy Indonesia (2021-present), Secretary General of PISAgro (2012-present), Chairman of the Indonesian Flour Mills Association (2000-present), and Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists (2000-present). He was previously a Vice President Director of Indocement (2011-2021), Commissioner of ICBP (2009-2015), President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001-2007), Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2014-2020), Chairman of Food Security at the APINDO (2013-2017), Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012), and Head of the Permanent Committee on Food Security at the KADIN (2008-2021).

Mr. Welirang obtained a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, United Kingdom ("UK") in 1974. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He is related to Mr. Anthoni Salim, the President Director, and Mr. Axton Salim, a Director of the Company; and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Franciscus Welirang, berusia 72 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan dipilih kembali pada tahun 2021. Beliau juga duduk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-sekarang). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Indocement") (2021-sekarang), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-sekarang), Direktur Indofood (1995-sekarang), Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (2021-sekarang), Anggota Kelompok Kerja Ahli Pangan Badan Pangan Nasional (2022-sekarang), Anggota Dewan Penasihat KADIN (2021-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") (2020-sekarang), Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia ("APINDO") (2017-sekarang), Ketua Dewan Penasihat Perhimpunan Filantropi Indonesia (2021-sekarang), Sekretaris Jenderal PISAgro (2012-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (2000-sekarang), serta Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indocement (2011-2021), Komisaris ICBP (2009-2015), Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya (2001-2007), Ketua Umum AEI (2014-2020), Ketua Ketahanan Pangan APINDO (2013-2017), Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), dan Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN (2008-2021).

Bapak Franciscus Welirang meraih Diploma di bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris di tahun 1974. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" tanggal 6 Desember 2023.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Axton Salim, Direktur Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Commissioner

Komisaris

Mr. Paulus Moleonoto, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the Company's AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He is concurrently Director of Indofood (2009-present) and Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") (2006-present), Vice President Director of SIMP (2004-present) and President Commissioner of LSIP (2015-present). He was previously Vice President Director I (2014-2015) and Director (2007-2014) of LSIP. Before joining the Plantations Division of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

He obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987; and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" on 17 November 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC and BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), serta Executive Director dan Head of Finance & Corporate Services Indofood Agri Resources Ltd. ("IndoAgri") (2006-sekarang), Wakil Direktur Utama SIMP (2004-sekarang), dan Presiden Komisaris LSIP (2015-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur I (2014-2015) dan Direktur (2007-2014) LSIP. Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Grup Salim Plantations (1990-2004). Beliau memulai kariernya di Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau merupakan Akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta di tahun 1987; serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Alamsyah

Commissioner

Komisaris

Mr. Alamsyah, 55, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as Director of Indofood (2021-present) and LSIP (2019-present). He was Commissioner of LSIP (2018-2019), Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager of Indocement (1996-2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC and BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Alamsyah, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Indofood (2021-sekarang) dan LSIP (2019-sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai Komisaris di LSIP (2018-2019), Senior Corporate Finance Manager PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager Indocement (1996-2002), dan Auditor Senior PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



F.G. Winarno

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Mr. F.G. Winarno, 86, an Indonesian citizen, was first appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2010 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (2008-present). Mr. Winarno was previously Rector of Atma Jaya Catholic University in Jakarta (2007-2011), Secretary General of the Federation of Asian Nutrition Societies (FANS) (1981-1983), Vice President of the Federation of Institutes of Food Science and Technology of ASEAN (1991-1993), Chairman of the Codex Alimentarius Commission (1991-1995), President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004), President of the International Dairy Federation in Indonesia (2004-2008), and Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001).

Mr. Winarno obtained a degree in Veterinary Medicine from the University of Indonesia in 1962, a Master of Science degree and a PhD in Food Science from the University of Massachusetts, US, in 1968 and 1970 respectively, and a Professorship in Food Science from the Bogor Institute of Agriculture in 1982. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak F.G. Winarno, berusia 86 tahun, warga negara Indonesia, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2010 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mustika Ratu Tbk (2008-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta (2007-2011), Sekretaris Jenderal Federation of Asian Nutrition Societies (FANS) (1981-1983), Vice President Federation of Institutes of Food Science and Technology of ASEAN (1991-1993), Chairman Codex Alimentarius Commission (1991-1995), Presiden Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004), Presiden International Dairy Federation di Indonesia (2004-2008), dan Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001).

Bapak Winarno meraih gelar Dokter Hewan dari Universitas Indonesia pada tahun 1962, gelar Master of Science dan Doktor di bidang Food Science dari University of Massachusetts, AS masing-masing di tahun 1968 dan 1970, serta dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang Ilmu Pangan oleh Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.



Adi Pranoto Leman

Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Adi Pranoto Leman, 70, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of ICBP based on the resolution of the AGM in 2021. He also serves as Chairman of Audit Committee (2021-present), and Nomination and Remuneration Committee (2022-present) of the Company. He concurrently serves as Independent Commissioner of Indoritel (2013-present) and PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-present).

Previously, he was a Partner at Public Accountant Firm Purwantono (2002-2007), Chairman of the Public Accountant Professional Standards Committee and Chairman of Education and Training at Indonesia Accountant Association - Compartment of Public Accountant (Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Publik or IAI-KAP) (2005-2008), member of Risk Monitoring Committee (2007-2014) and member of Audit Committee (2014-2020) at PT Bank Permata Tbk and Chairman of PT Infinity Capital (2007-2018). He has served as Independent Commissioner of Indofood (2015-2021) and Audit Committee member of FFI (2011-2022).

Mr. Leman obtained a Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in Surabaya in 1978. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, "Property Market & Investment in Indonesia" on 29 November 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Adi Pranoto Leman, berusia 70 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen ICBP berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau juga duduk sebagai Ketua Komite Audit (2021-sekarang), dan Komite Nominasi dan Remunerasi (2022-sekarang) Perseroan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Indoritel (2013-sekarang) dan PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Partner dari Kantor Akuntan Publik Purwantono (2002-2007), Ketua Komite Standar Profesional Akuntan Publik dan Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan dari Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP) (2005-2008), anggota Komite Pemantau Risiko (2007-2014) dan anggota Komite Audit (2014-2020) di PT Bank Permata Tbk, serta Chairman PT Infinity Capital (2007-2018). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Indofood (2015-2021) dan anggota Komite Audit FFI (2011-2022).

Bapak Adi Pranoto Leman meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1978. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Property Market & Investment in Indonesia" pada tanggal 29 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.



Board of Directors

Direksi



Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)



Taufik Wiraatmadja



Hendra Widjaja



Suaimi Suriady



Sulianto Pratama



In She



Anthoni Salim



Axton Salim

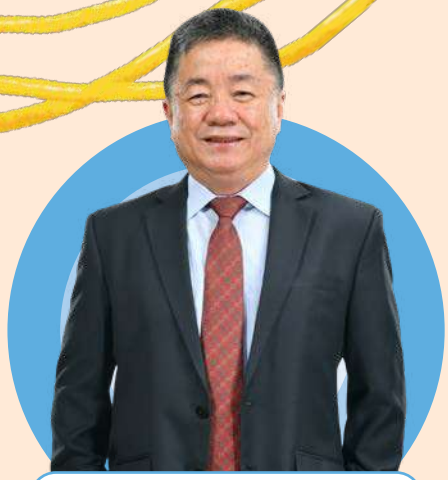

Joedianto Soejonopoetro



Mark Julian Wakeford



T. Eddy Hariyanto



Anthoni Salim

President Director

Direktur Utama

Mr. Anthoni Salim, 74, an Indonesian citizen, became President Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He is responsible for developing the Company's strategic direction and ensuring that all goals and objectives are met. Mr. Salim concurrently serves as the President Director and CEO of Indofood (2004-present), Chairman of First Pacific (2003-present) and a member of the Asia Business Council (2004-present), as well as President and CEO of the Salim Group. He was previously a Director of First Pacific (1981-2003).

Mr. Salim obtained a Bachelor of Arts degree from the Ewell County Technical College in Surrey, UK in 1971. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He is related to President Commissioner, Mr. Franciscus Welirang, and Mr. Axton Salim, a Director of the Company. Mr. Salim is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Anthoni Salim, berusia 74 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab menetapkan arahan strategis Perseroan dan memastikan tercapainya seluruh sasaran dan tujuan perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO Indofood (2004-sekarang), Chairman dari First Pacific (2003-sekarang), dan anggota Asia Business Council (2004-sekarang), serta Presiden dan CEO Grup Salim. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur dari First Pacific (1981-2003).

Bapak Anthoni Salim meraih gelar Bachelor of Arts dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris pada tahun 1971. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franciscus Welirang, Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Axton Salim, Direktur Perseroan, serta memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim

Director

Direktur

Mr. Axton Salim, 45, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009, with the latest reappointment in 2021. He heads the Dairy and Corporate Marketing Divisions. Mr. Salim is concurrently the Director of Indofood (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific (2020-present), and Commissioner of LSIP (2009-present) and SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division of the Company (2004-2007) before he was appointed as Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim is also a Co-Chair of the United Nations SUN Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014-present), and an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020-present). He is a recipient of the Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus, and the community.

Mr. Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, US in 2002. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He is related to Mr. Anthoni Salim, the President Director of the Company, and Mr. Franciscus Welirang, the President Commissioner of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Axton Salim, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau memimpin Divisi Dairy dan Corporate Marketing, serta menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Non-Executive Director IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang), dan First Pacific (2020-sekarang), serta Komisaris LSIP (2009-sekarang) dan SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan Perseroan (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations SUN Movement Business Network Advisory Group, Coordinator SUN Business Network Indonesia (2014-sekarang), dan Anggota Dewan Penasihat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau menerima Alumni Achievement Award dari Leeds School of Business, University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, AS pada tahun 2002. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023, dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perseroan dan Bapak Franciscus Welirang, Komisaris Utama Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

Director

Direktur

Mr. Thomas Tjhie, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. Mr. Tjhie heads the Corporate Secretary Division and concurrently serves as Director of Indofood (2004-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2006-present) and President Commissioner of SIMP (2009-present). He was previously Director of LSIP (2007-2014), Commissioner of SIMP (2006-2009) and Director of PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Mr. Tjhie obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Corporate Secretary dan menjabat sebagai Direktur Indofood (2004-sekarang), Non-Executive Director IndoAgri (2006-sekarang), dan Komisaris Utama SIMP (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur LSIP (2007-2014), Komisaris SIMP (2006-2009) dan Direktur PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta pada tahun 1991. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.





Taufik Wiraatmadja

Director

Direktur

Mr. Taufik Wiraatmadja, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolutions of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He is responsible for the Noodles Division and Culinary Products Unit Operation, and concurrently serves as Director of Indofood (2004-present) and Commissioner of SIMP (2015-present).

Mr. Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab atas Divisi Mi Instan dan Unit Kegiatan Usaha Produk Kuliner Perseroan, serta menjabat sebagai Direktur Indofood (2004-sekarang) dan Komisaris SIMP (2015-sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.





Joedianto Soejonopoetro

Director

Direktur

Mr. Joedianto Soejonopoetro, 65, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of ICBP based on resolution of the AGM in 2018 and reappointed in 2021. He heads the Beverages Division and is concurrently serves as Director of Indofood (2015-present). Prior to Indofood, he was the Chief Operation Officer of PT Pebapan.

Mr. Soejonopoetro has a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1984. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Joedianto Soejonopoetro, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur ICBP berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Minuman dan juga menjabat sebagai Direktur Indofood (2015-sekarang). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Chief Operation Officer dari PT Pebapan.

Bapak Joedianto Soejonopoetro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1984. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

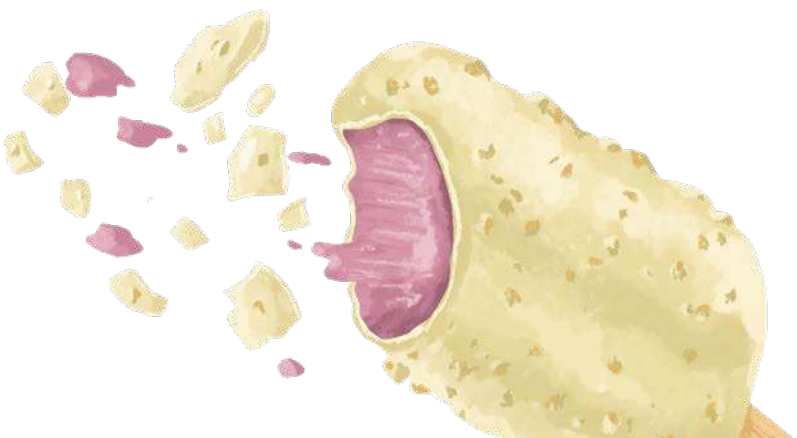



Hendra Widjaja

Director

Direktur

Mr. Hendra Widjaja, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He oversees all financial operations and heads the Corporate Controller Division of the Company. Mr. Widjaja concurrently serves as Director of Indofood (2018-present), and Commissioner of SIMP (2013-present) and LSIP (2009-present).

Mr. Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau mengawasi bidang keuangan dan mengepalai Divisi Corporate Controller Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Indofood (2018-sekarang), serta Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan LSIP (2009-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.





Suaimi Suriady

Director

Direktur

Mr. Suaimi Suriady, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He heads the Snack Foods Division and is concurrently Director of SIMP (2007-present) and Executive Director of IndoAgri (2007-present). Prior to joining the Indofood Group, Mr. Suriady served with automotive battery distributor PT Menara Alam Teknik at the Astra Group (1986-1991), and consumer goods manufacturer Konica Film and Paper (1991-1994).

Mr. Suriady obtained a Master of Business Administration degree from De Montfort University in UK in 2000. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" on 17 November 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or substantial shareholder of the Company.

Bapak Suaimi Suriady, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Makanan Ringan dan juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2007-sekarang), serta Executive Director IndoAgri (2007-sekarang). Sebelum bergabung dengan Grup Indofood, Bapak Suaimi Suriady pernah bergabung dengan distributor aki otomotif, PT Menara Alam Teknik dari Grup Astra (1986-1991), serta perusahaan consumer goods Konica Film and Paper (1991-1994).

Bapak Suaimi Suriady meraih gelar Master of Business Administration dari De Montfort University di Inggris pada tahun 2000. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023, dan Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan.





Mark Julian Wakeford

Director

Direktur

Mr. Mark Julian Wakeford, 60, a British citizen, was first appointed as a Director of ICBP based on the resolution of the AGM in 2019 and reappointed in 2021. Currently, he heads the Indofood Group's Investor Relations Division. He is also President Director of SIMP (2007-present), and Executive Director and CEO of IndoAgri (2007-present).

Mr. Wakeford started his career at Kingston Smith & Co. in London, England. He has worked in the plantation industry across Indonesia, Papua New Guinea and Thailand since 1993. He was the Finance Director of LSIP before moving to Pacific Rim Plantations Limited ("PRPOL") as Chief Financial Officer, based in Papua New Guinea. In 1999, he became CEO and Executive Director of PRPOL. PRPOL was sold to Cargill in 2005, and he spent one year with Cargill prior to joining IndoAgri in January 2007. He was concurrently Director of LSIP (2007-2019).

Mr. Wakeford was trained and qualified as a Chartered Accountant in London, England. In 1998, he attended the Senior Executive Program at the London Business School. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" on 17 November 2023, "Asia Economic Outlook 2023" on 23 November 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Mark Julian Wakeford, berusia 60 tahun, warga negara Inggris, pertama kali diangkat sebagai Direktur ICBP berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan diangkat kembali pada tahun 2021. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Investor Relations Grup Indofood. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama SIMP (2007-sekarang) dan Executive Director dan CEO IndoAgri (2007-sekarang).

Bapak Mark Julian Wakeford memulai kariernya dengan Kingston Smith & Co. di London, Inggris. Sejak tahun 1993, beliau telah bekerja di industri perkebunan di Indonesia, Papua Nugini, dan Thailand. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan LSIP, sebelum kemudian bergabung dengan Pacific Rim Plantations Limited ("PRPOL") sebagai Chief Financial Officer yang berkedudukan di Papua Nugini. Pada tahun 1999, beliau menjabat sebagai CEO dan Executive Director PRPOL. Pada saat PRPOL dijual ke Cargill pada tahun 2005, beliau terus bekerja bersama Cargill selama satu tahun, sebelum kemudian bergabung dengan IndoAgri pada Januari 2007 dan duduk sebagai Direktur LSIP (2007-2019).

Bapak Mark Julian Wakeford memiliki keahlian dan kemampuan sebagai Chartered Accountant di London, Inggris dan mengikuti Senior Executive Program di London Business School pada tahun 1998. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023, "Asia Economic Outlook 2023" pada tanggal 23 November 2023, dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Sulianto Pratama

Director

Direktur

Mr. Sulianto Pratama, 59, an Indonesian citizen, was appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2019 and reappointed in 2021. He does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. He served as Director of Indofood (2018-2019) and ICBP (2009-2018), President Director of PT Indosentra Pelangi (2005-2009) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (2008-2009), until the two companies merged with ICBP in 2009.

Mr. Pratama studied Accounting at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or substantial shareholder of the Company.

Bapak Sulianto Pratama, berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Penyedap Makanan dan Unit Kegiatan Usaha Bumbu. Beliau tidak menjabat sebagai Direktur, Komisaris, atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Indofood (2018-2019) dan ICBP (2009-2018), serta Direktur Utama PT Indosentra Pelangi (2005-2009) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (2008-2009), hingga kedua perusahaan tersebut digabungkan (merger) ke dalam ICBP di tahun 2009.

Bapak Sulianto Pratama menempuh pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia di Jakarta. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama Perseroan.





T. Eddy Hariyanto

Director

Direktur

Mr. T. Eddy Hariyanto, 64, an Indonesia citizen, was first appointed as a Director of ICBP based on the resolution of the AGM in 2018 and reappointed in 2021. He is responsible for the Flexible Packaging Unit Operation, and concurrently serves as Vice President Director II of LSIP (2019-present). He was previously one of BOD members of LSIP (2010-2018). He began his career as a Representative Officer in PT Pakarti Sampurno (1983-1985) and subsequently served as Manager of Operations at CV Multi Connection (1985-1989). In 1989, he joined a Joint Operating Body of PT Arfak Indra and PT Wenang Sakti which were engaged in Forest Concessions with last position as Director of Operations & Production (1996-2003).

Mr. Hariyanto obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in Jakarta in 1983. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or substantial shareholder of the Company.

Bapak T. Eddy Hariyanto, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur ICBP berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab atas Unit Kegiatan Usaha Kemasan Fleksibel, dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur II LSIP (2019-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi LSIP (2010-2018). Beliau mengawali kariernya sebagai Representative Officer di PT Pakarti Sampurno (1983-1985) dan selanjutnya menjabat sebagai Manajer Operasional di CV Multi Connection (1985-1989). Pada tahun 1989, beliau bergabung di Badan Operasi Bersama dari PT Arfak Indra dan PT Wenang Sakti yang bergerak di bidang Konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasional & Produksi (1996-2003).

Bapak T. Eddy Hariyanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1983. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan.



In She

Director

Direktur

Ms. In She, 49, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of ICBP based on resolution of the AGM in 2021. She concurrently serves as Director of SIMP (2022-present) and LSIP (2022-present). She started her professional career at PT Inti Salim Corpora in 1999. In 2004, she joined the Corporate Controller Division of Indofood, and was subsequently appointed as Assistant to President Director and CEO of Indofood and the Company.

She earned a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in 1997. In 2023, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Ibu In She, berusia 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur ICBP berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2022-sekarang) dan LSIP (2022-sekarang). Beliau mengawali kariernya di PT Inti Salim Corpora pada tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan Divisi Corporate Controller Indofood, dan kemudian ditunjuk sebagai Asisten Direktur Utama dan CEO Indofood dan Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop*, dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures

Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Corporate Address

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

Phone (+62 21) 5793 7500
Fax (+62 21) 5793 7557
Email corporate.secretary@icbp.indofood.co.id

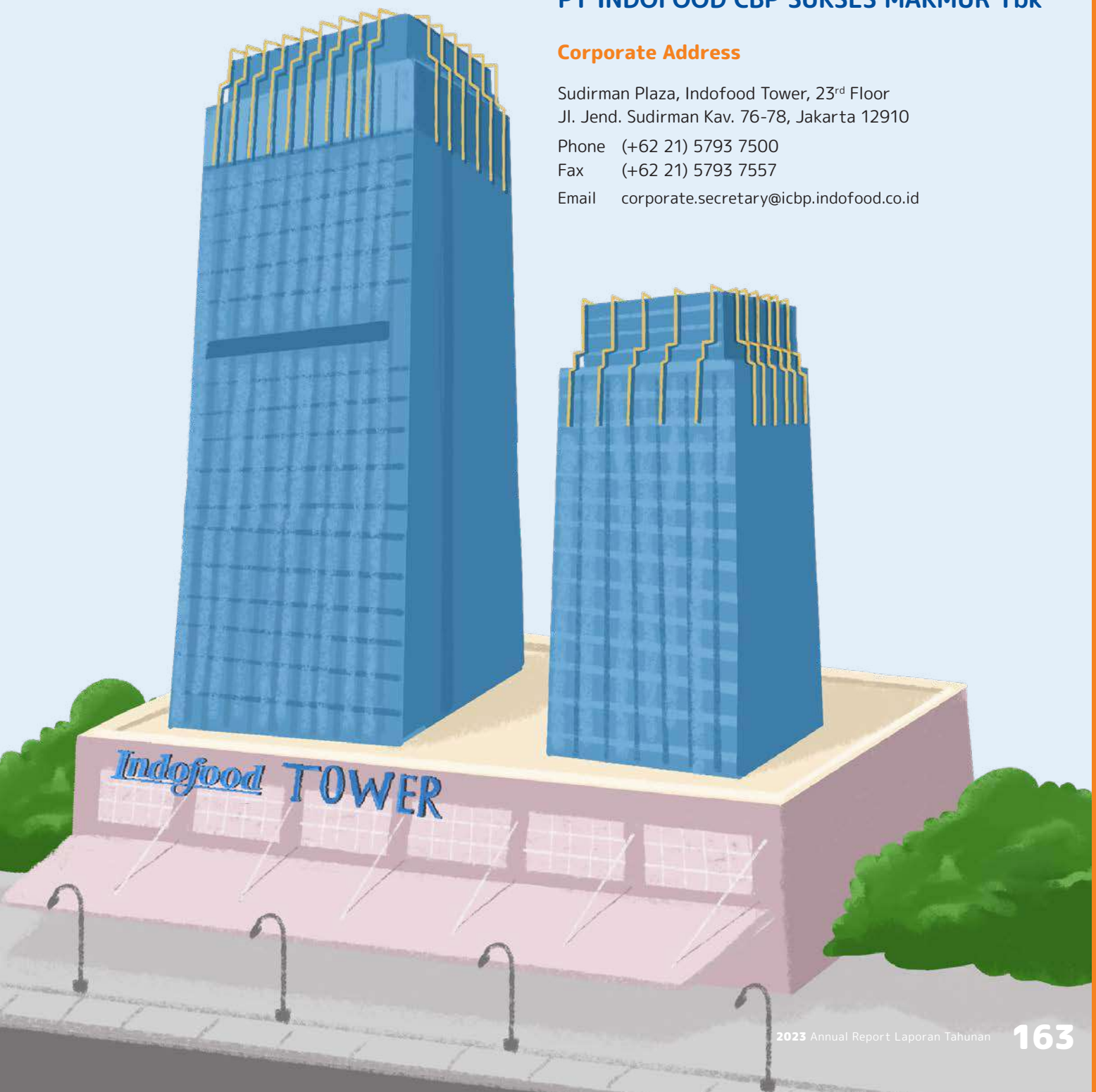

Operating Subsidiaries

Entitas Anak Operasional

Noodles

INDOFOOD (M) FOOD INDUSTRIES SDN. BHD.

100.0% owned by ICBP
Total Assets Rp106 billion

Lot 26, Jalan Tasek
Tasek Industrial Estate 31400 Ipoh, Perak, Malaysia
Phone (+60 5) 545 1706
(+60 5) 548 3868
Fax (+60 5) 548 0060

Dairy

PT INDOLAKTO

68.8% owned by ICBP*
Total Assets Rp6.32 trillion

Jl. Raya Siliwangi
Cicurug, Sukabumi 43359
Phone (+62 266) 732 870
Fax (+62 266) 732 868

PT INDOKUAT SUKSES MAKMUR

68.8% owned by ICBP*
Total Assets Rp412 billion

Jl. Kranji Blok F5 No. 2A
Delta Silikon 2
Lippo Cikarang 17550
Phone (+62 21) 899 00388
(+62 21) 899 00608
Fax (+62 21) 899 00650

Snack Foods

PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR

99.9% owned by ICBP
Total Assets Rp1.89 trillion

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7494

Food Seasonings

PT NUGRAHA INDAH CITARASA INDONESIA

99.9% owned by ICBP
Total Assets Rp1.04 trillion

Ariobimo Sentral Building, 5th Floor
Jl. HR Rasuna Said X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Phone (+62 21) 2943 9955
Fax (+62 21) 2943 9945

Non-Alcoholic Beverage

PT ANUGERAH INDOFOOD BAROKAH MAKMUR

99.9% owned by ICBP
Total Assets Rp1.97 trillion

Chase Plaza, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 2598 9791

Packaged Water

PT TIRTA SUKSES PERKASA

98.8% owned by ICBP*
Total Assets Rp1.80 trillion

Chase Plaza, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 2598 9791

Management of Restaurant Chain

PT INDOFOOD COMSA SUKSES MAKMUR

86.0% owned by ICBP
Total Assets Rp13 billion

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 25th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7387

* ICBP's effective ownership as of 31 December 2023
Kepemilikan efektif ICBP per 31 Desember 2023

Corrugated Packaging

PT SURYA RENGO CONTAINERS

60.0% owned by ICBP
Total Assets Rp1.31 trillion

Jl. KH. Agus Salim No. 4,
Tangerang 15141
Phone (+62 21) 552 3542
Fax (+62 21) 552 2509

Bakery Fillings and Specialty Margarine Shortening

PT INDOFOOD TSUKISHIMA SUKSES MAKMUR

65.0% owned by ICBP
Total Assets Rp55 billion

Jl. Industri I No. 3, Tanjung Priok,
Jakarta 14310
Phone (+62 21) 4393 7788
Fax (+62 21) 4393 4888

Holding Subsidiary

Entitas Anak *Holding*

Investment
PINEHILL COMPANY LIMITED

100.0% owned by ICBP
Total Assets Rp11.12 trillion

c/o 8 Eu Tong Sen Street, #16 - 96/97
The Central, Singapore 059818
Phone (+65) 6557 2389
Fax (+65) 6557 2387

Operating Associate Companies & Joint Ventures

Entitas Asosiasi & Ventura Bersama Operasional

Building Ownership and Management

PT ASTON INTI MAKMUR

50.0% owned by ICBP

Ariobimo Sentral Building, 9th Floor
Jl. HR Rasuna Said X-2 Kav. 5, Jakarta 12980
Phone (+62 21) 522 5775
Fax (+62 21) 522 5995

Production of Paper Diapers

PT OJI INDO MAKMUR PERKASA

50.0% owned by ICBP

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7379

Marketing and Distribution of Paper Diapers

PT INDO OJI SUKSES PRATAMA

50.0% owned by ICBP

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7379

Total Assets of Associate Companies & Joint Ventures

Rp11.29 trillion

Production Facilities

Fasilitas Produksi





Malaysia
Noodles

Saudi Arabia
Noodles

Türkiye
Noodles

Kenya
Noodles

Egypt
Noodles

Nigeria
Noodles

Ghana
Noodles

Morocco
Noodles

Serbia
Noodles

North Sumatra
Noodles

Riau
Noodles

Jambi
Noodles

South Sumatra
Noodles
Beverages

Lampung
Noodles

Jabodetabek
Noodles
Dairy
Snack Foods
Food Seasonings
Beverages

West Java
Noodles
Dairy
Food Seasonings
Nutrition & Special Foods
Beverages

Central Java
Noodles
Snack Foods
Food Seasonings
Beverages

East Java
Noodles
Dairy
Beverages

Bali
Beverages

West Kalimantan
Noodles
Beverages

South Kalimantan
Noodles
Beverages

South Sulawesi
Noodles
Beverages

North Sulawesi
Noodles
Beverages



- **Noodles**
- **Dairy**
- **Snack Foods**
- **Food Seasonings**
- **Nutrition & Special Foods**
- **Beverages**

We have several supporting facilities, including food ingredients and packaging facilities, among others
Kami memiliki beberapa fasilitas pendukung, antara lain pabrik bumbu dan kemasan

Capital Market Supporting Institutions/ Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48,
Jakarta 12930

Notary

Notaris

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D,
Jakarta

Rating Agency

Perusahaan Pemeringkat Efek

Fitch Ratings Ltd.

30 North Colonnade
Canary Wharf
London E14 5GN
United Kingdom

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.

71 Robinson Road
#05-01/02
Singapore 068895

Acknowledgement

Pernyataan

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk ANNUAL REPORT YEAR 2023

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2023 Annual Report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors

Direksi

1. **Anthoni Salim**
   President Director
2. **Axton Salim**
   Director
3. **Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)**
   Director
4. **Taufik Wiraatmadja**
   Director
5. **Joedianto Soejonopoetro**
   Director
6. **Hendra Widjaja**
   Director
7. **Suaimi Suriady**
   Director
8. **Mark Julian Wakeford**
   Director
9. **Sulianto Pratama**
   Director
10. **T. Eddy Hariyanto**
    Director
11. **In She**
    Director

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

1. **Franciscus Welirang**
   President Commissioner
2. **Moleonoto (Paulus Moleonoto)**
   Commissioner
3. **Alamsyah**
   Commissioner
4. **F.G. Winarno**
   Independent Commissioner
5. **Adi Pranoto Leman**
   Independent Commissioner

Independent Auditor's Report

Laporan Auditor Independen

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

and its subsidiaries

dan entitas anaknya

Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 121	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Indofood CBP

a subsidiary of: Indofood

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / *Name*	:	Anthoni Salim
Alamat kantor / *Office Address*	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number*	:	(021) 5795-8822
Jabatan / *Title*		Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	:	Hendra Widjaja
Alamat kantor / *Office Address*	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Apartemen The Elements Lt. 36 Jl. Epicentrum Boulevard Barat, Kawasan Rasuna - Jakarta
No. Telepon / *Phone Number*	:	(021) 5795-8822
Jabatan / *Title*		Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / *March 25*, 2024



Anthoni Salim	**Hendra Widjaja**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl, Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia
T. +6221 5793 7500
F. +6221 5793 7557
www.indofoodcbp.com

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL")

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL")

Penjelasan atas hal audit utama:

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat *goodwill* sebesar Rp52,2 triliun atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL"), yang mewakili 44% dari total aset konsolidasi.

Pengujian penurunan nilai tahunan *goodwill* ini signifikan bagi audit kami karena nilai *goodwill* atas akuisisi PCL material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan, asumsi, dan estimasi yang signifikan. Manajemen melakukan perikatan dengan pakar manajemen untuk memberikan opini atas perhitungan nilai pakai sehubungan dengan *goodwill* atas akuisisi PCL.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 2 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman atas proses pengujian penurunan nilai *goodwill*. Kami mengevaluasi laporan pakar manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan. Kami memeriksa keakuratan matematis dalam penilaian *goodwill* termasuk proyeksi arus kas. Kami juga melakukan analisis sensitivitas atas jumlah nilai pakai berdasarkan perubahan wajar yang mungkin atas asumsi utama.

Description of the key audit matter:

Goodwill is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. As of December 31, 2023, the Group recorded goodwill of Rp52.2 trillion from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL"), which represents 44% of the Group's consolidated total assets.

This annual impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill amount from the acquisition of PCL is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the cash generating unit is determined by value in use calculation using income approach. This calculation requires significant judgments, assumptions and estimates. Management engaged management's expert to provide an opinion on the calculation of value in use in relation to the goodwill from the acquisition of PCL.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the management's goodwill impairment testing process. We evaluated the management expert's report and assessed its competence, capability, and objectivity. We involved our auditor's experts in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amounts. We checked the mathematical accuracy of the valuation of the goodwill including the cash flow forecasts. We also performed sensitivity analysis on the value in use amounts based on reasonably possible changes in key assumptions.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment testing of goodwill in the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0701/*Public Accountant Registration No.: AP.0701*

25 Maret 2024/*March 25, 2024*

00288

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,33,34,36	19.353.416	15.741.068	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5,34	2.334.020	156.420	*Short-term investments*
Piutang	33,34,36			*Accounts receivable*
Usaha	6			*Trade*
Pihak ketiga - neto		3.836.684	3.507.566	*Third parties - net*
Pihak berelasi	32	3.361.474	3.367.938	*Related parties*
Bukan usaha				*Non-trade*
Pihak ketiga		112.627	120.459	*Third parties*
Pihak berelasi	32	213.623	232.201	*Related parties*
Persediaan - neto	7	6.329.482	7.132.321	*Inventories - net*
Uang muka dan jaminan	8	906.558	463.490	*Advances and deposits*
Pajak dibayar di muka	16	268.250	281.542	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		57.331	67.360	*Prepaid expenses and other current assets*
Total Aset Lancar		**36.773.465**	**31.070.365**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	16	319.549	271.766	*Deferred tax assets - net*
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	8.368.853	11.169.243	*Long-term investments*
Aset tetap - neto	10	14.710.911	14.520.941	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	12	238.355	204.231	*Right of use assets - net*
Beban ditangguhkan - neto		52.434	48.108	*Deferred charges - net*
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	*Goodwill*
Aset tak berwujud - neto	11	1.446.078	1.592.522	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.351.276	2.422.205	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**82.493.611**	**84.235.171**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	31	**119.267.076**	**115.305.536**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts*	13,33,34	112.500	825.000	*Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable*
Utang	33,34			*Accounts payable*
Usaha	14			*Trade*
Pihak ketiga		3.486.037	3.362.607	*Third parties*
Pihak berelasi	32	287.932	340.372	*Related parties*
Bukan usaha				*Non-trade*
Pihak ketiga		704.761	740.017	*Third parties*
Pihak berelasi	32	472.879	282.105	*Related parties*
Beban akrual	15,33,34	2.956.038	2.498.512	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	320.432	363.554	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	16	1.553.474	1.054.050	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34,36			*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	17	455.907	487.311	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12	114.265	80.407	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**10.464.225**	**10.033.935**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,33,34,36			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank		1.059.350	1.548.641	*Bank loans*
Utang obligasi		42.125.127	42.967.686	*Bonds payable*
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	*Other long-term debt*
Liabilitas sewa	12,34	114.430	88.253	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16	329.284	326.258	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	3.061.874	2.859.003	*Liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**46.698.818**	**47.798.594**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	31	**57.163.043**	**57.832.529**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	*Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share Authorized - 15,000,000,000 shares Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares*
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	*Additional paid-in capital*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(633.207)	(638.715)	*Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(586.343)	(78.034)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.290.104	1.324.065	*Unrealized gains on financial assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	22	65.000	60.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		34.046.051	29.282.631	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**40.750.169**	**36.518.511**	***Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	19	21.353.864	20.954.496	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**62.104.033**	**57.473.007**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**119.267.076**	**115.305.536**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023	2022	
PENJUALAN NETO	24,31,32	67.909.901	64.797.516	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,25,32	42.783.641	43.005.230	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**25.126.260**	**21.792.286**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.532.318)	(6.992.683)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.819.429)	(2.385.558)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	27,32	421.138	1.231.275	*Other operating income*
Beban operasi lain	28,32	(808.044)	(267.674)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	31	**14.387.607**	**13.377.646**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	29,31	1.494.198	240.985	*Finance income*
Beban keuangan	30,31	(2.024.713)	(6.184.961)	*Finance expenses*
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(95.954)	(35.808)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(2.316.445)	127.523	*Share in net income of associates and joint ventures and others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,31	**11.444.693**	**7.525.385**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.979.570)	(1.803.191)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	31	**8.465.123**	**5.722.194**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive Income (losses)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:				*Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		(41.642)	145.011	*Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	-	101	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(25.961)	66.199	*Unrealized gains (losses) on financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(540.382)	131.781	*Exchange differences on translation of financial statements*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		**(607.985)**	**343.092**	***Other comprehensive income (losses) for the year***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**7.857.138**	**6.065.286**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	23	6.990.572	4.587.367	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		1.474.551	1.134.827	*Non-controlling interests*
Total		**8.465.123**	**5.722.194**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		6.424.097	4.935.821	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		1.433.041	1.129.465	*Non-controlling interests*
Total		**7.857.138**	**6.065.286**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	23	**599**	**393**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translation of Financial Statements*	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ *Unrealized Gains on Financial Assets*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2021		**583.095**	**5.985.469**	**(634.529)**	**(221.373)**	**1.251.786**	**55.000**	**27.070.552**	**34.090.000**	**20.850.607**	**54.940.607**	***Balance, December 31, 2021***
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		-	-	(4.186)	-	72.279	-	-	68.093	(1.894)	66.199	*Unrealized gains (losses) on financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	143.339	-	-	-	143.339	(11.558)	131.781	*Exchange differences on translation of financial statements*
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	(2.507.310)	(2.507.310)	(1.025.576)	(3.532.886)	*Distribution of cash dividends*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak		-	-	-	-	-	-	136.921	136.921	8.090	145.011	*Re-measurement gains of employees' benefit liabilities, net of tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	-	101	101	-	101	*Share of other comprehensive income of associates, net of tax*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	-	4.587.367	4.587.367	1.134.827	5.722.194	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**583.095**	**5.985.469**	**(638.715)**	**(78.034)**	**1.324.065**	**60.000**	**29.282.631**	**36.518.511**	**20.954.496**	**57.473.007**	***Balance, December 31, 2022***
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan	`	-	-	5.508	-	(33.961)	-	-	(28.453)	2.492	(25.961)	*Unrealized gains (losses) on financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(508.309)	-	-	-	(508.309)	(32.073)	(540.382)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Distribusi dividen kas		-	-	-	-	-	-	(2.192.439)	(2.192.439)	(1.033.673)	(3.226.112)	*Distribution of cash dividend*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(29.713)	(29.713)	(11.929)	(41.642)	*Re-measurement losses of employees' benefit liabilities, net of tax*
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	-	6.990.572	6.990.572	1.474.551	8.465.123	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**583.095**	**5.985.469**	**(633.207)**	**(586.343)**	**1.290.104**	**65.000**	**34.046.051**	**40.750.169**	**21.353.864**	**62.104.033**	***Balance, December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		67.635.562	64.788.332	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(34.510.975)	(36.073.157)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(10.304.749)	(10.198.787)	*Payments for production and operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(6.367.540)	(5.676.013)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		16.452.298	12.840.375	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga		619.267	240.985	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak - neto		(2.683.881)	(2.231.362)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran beban keuangan		(2.008.743)	(2.123.804)	*Payments of finance expense*
Penerimaan lainnya - neto		36.064	78.300	*Other receipts - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**12.415.005**	**8.804.494**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	13.626	166.441	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1	-	(11.000)	*Investment in associates and joint ventures*
Pengurangan (penambahan) investasi jangka pendek		(2.177.600)	127.800	*Deductions (additions) to short-term investments*
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(1.823.830)	(1.788.876)	*Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(3.987.804)**	**(1.505.635)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek		160.000	2.057.500	*Proceeds from short-term bank loan*
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	300.000	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya		-	(9.331.551)	*Payment of other short-term liability*
Pembayaran dividen kas		(2.192.439)	(2.507.310)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(1.033.673)	(1.025.576)	*Payment of dividends to non-controlling interests and others*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(872.500)	(1.747.500)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(507.321)	(347.937)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(173.852)	(223.885)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(4.619.785)**	**(12.826.259)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		**(195.068)**	**890.491**	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		**3.612.348**	**(4.636.909)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		**15.741.068**	**20.377.977**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**19.353.416**	**15.741.068**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 24 tanggal 27 Agustus 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052043.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 September 2021.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated December 31, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fullfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 24 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052043.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 23, 2021.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia antara lain pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alcoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries' and its Associates factories are located in various locations Indonesia such as Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands; and in overseas such as Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2024.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)*	
				31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*
Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiaries*							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ *Singapore*	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/*Investment and trade export agency*	100,0	100,0	1.699	1.700
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)[1]	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	99,9	99,9	5.345	5.023
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/*Manufacturing of noodles*	100,0	100,0	106	66
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ *Manufacturing of packaging materials*	60,0	60,0	1.309	1.377
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/*Manufacturing of snack*	99,9	99,9	1.889	1.581
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)*	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ *Manufacturing of non-alcoholic beverages*	99,9	99,9	1.974	1.913
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, *confectionary* dan restoran/*Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants*	65,0	65,0	55	60
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant *chain*/*Chain restaurant management*	86,0	86,0	13	14
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)*	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/*Marketing of culinary products and distribution*	99,9	99,9	1.036	1.009
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/*British Virgin Island*	1991	Produksi, penjualan mie *instant* dan distribusi/*Manufacturing, sale of instant noodles and distribution*	100,0	100,0	11.115	10.268
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)[2]	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	95,0	95,0	14	15
PT Indolakto (IDLK)[3]	Jawa Barat/ *West Java*	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/*Production and distribution of dairy products and industrial estate*	68,8	68,8	6.318	6.777
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)[4]	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ *Production of packaged drinking water*	98,8	98,8	1.800	1.742
PT Indokuat Sukses Makmur (IKSM)[5]	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/*Development, production and marketing of dairy related products*	68,8	68,8	412	361

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1 80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
2 95,0% dimiliki oleh Drayton.
3 68,9% dimiliki oleh SAJ.
4 80,0% dimiliki oleh AIBM dan 18,8% dimiliki oleh SAJ.
5 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
* 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan.

Pinehill Company Limited ("PCL")

Akuisisi

Pada tanggal 22 Mei 2020, Pinehill Corpora Limited dan Steele Lake Limited (Para Penjual) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi Perusahaan dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan akuisisi seluruh saham-saham Pinehill Company Limited (PCL) dengan nilai sebesar US$2.998.000.000 (Harga Pembelian).

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, Perusahaan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar US$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

1 80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
2 95.0% owned by Drayton.
3 68.9% owned by SAJ.
4 80.0% owned by AIBM and 18.8% owned by SAJ.
5 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
* *100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company.*

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition

On May 22, 2020, Pinehill Corpora Limited and Steele Lake Limited (the Sellers) and the Company signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for the Company and Sellers to conduct and complete the acquisition of all shares of Pinehill Company Limited (PCL) for consideration value of US$2,998,000,000 (Purchase Consideration).

To secure the payment of the adjustment value, the Company retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of US$650,000,000 (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by the Company to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by the Company to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Akuisisi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah menyelesaikan akuisisi tersebut, dan oleh karenanya sejak itu, laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berdasarkan Laporan Keuangan Grup PCL, Aktual Keuntungan Grup PCL telah memenuhi ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin berdasarkan Perjanjian. Oleh karenanya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Nilai Retensi kepada Para Penjual bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% dari Nilai Retensi yang dibayarkan.

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Acquisition (continued)

On August 27, 2020, the Company has settled the Proposed Transaction. Accordingly, since then, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group consolidated financial statements.

Based on the Financial Reports of PCL Group, Actual Profit of the PCL Group have fulfilled the terms of the Guaranteed Profit under the Agreement. Accordingly, in April 2022, the Company has paid the Retention Amount to the Sellers together with one time compensation of 2.63% of the settled Retention Amount.

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
				31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi *paper diapers*/*Production of paper diapers*	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ *Singapore*	2015	Investasi/*Investment*	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)[1]	Singapura/ *Singapore*	2015	Investasi/*Investment*	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP)[2]	Jakarta	2015	Investasi/*Investment*	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM)[3]	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ *Building ownership and management*	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*/ *Marketing and distribution of paper diapers products*	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)[4]	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk *Dairy*/ *Dairy marketing and distribution*	49,9	49,9
Dufil Prima Foods Plc dan Entitas Anak/*Dufil Prima Foods Plc and Subsidiaries* (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/*Manufacturing and selling of instant noodles and other food products*	49,0	49,0

(1) 100,00% dimiliki oleh AAM/*100.00% owned by AAM.*
(2) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/*99.96% and 0,04% owned by HG and AAM, respectively.*
(3) 58,65%, 19,17%, dan 3,00% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP/*58.65%, 19.17%, and 3.00% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively.*
(4) dalam proses likuidasi/*under liquidation process.*

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi entitas asosiasi Perusahaan.

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1d, the Company obtained control of PCL, since then, DPFP and Its Subsidiaries, are classified as an associate of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

OIMP

Peningkatan Modal

Pada bulan September 2022, Perusahaan dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp602.000 yang terdiri dari 602.000 saham menjadi sejumlah Rp624.000 terdiri dari 624.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp11.000 dan Rp11.000.

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP

Increase of Capital

In September 2022, the Company and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp602,000, which consists of 602,000 shares to Rp624,000, which consists of 624,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp11,000 and Rp11,000, respectively.

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	*President Commissioner*
Komisaris	Moleonoto	Moleonoto	*Commissioner*
Komisaris	Alamsyah	Alamsyah	*Commissioner*
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Bambang Subianto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	*President Director*
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	*Director*
Direktur	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	*Director*
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	*Director*
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	*Director*
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	*Director*
Direktur	Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	*Director*
Direktur	Mark Julian Wakeford	Mark Julian Wakeford	*Director*
Direktur	Sulianto Pratama	Sulianto Pratama	*Director*
Direktur	Tio Eddy Hariyanto	Tio Eddy Hariyanto	*Director*
Direktur	In She	In She	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	*Chairman*
Anggota	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	*Member*
Anggota	Timotius	Timotius	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	319.911	292.670	*Short-term employee benefits*
Imbalan paska kerja	7.951	6.551	*Post-employment benefits*
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	33.358	24.343	*Termination benefits and other long-term benefits*
Total	**361.220**	**323.564**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 34.879 karyawan (31 Desember 2022: 34.965 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information (continued)

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

As of December 31, 2023, the Group has 34,879 employees (December 31, 2022: 34,965 employees) (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak untuk periode yang dicakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Changes in Accounting Principles

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current.*
- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries for the period covered in the Consolidated Financial Statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Akun-akun dari sebuah entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
c) The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Hasil dan posisi keuangan entitas anak asing yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. seluruh jumlah (yaitu aset, liabilitas, pos ekuitas, penghasilan, dan beban termasuk komparatifnya) dijabarkan dengan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan terkini, kecuali bahwa
b. ketika jumlah tersebut dijabarkan ke dalam mata uang ekonomi nonhiperinflasi, maka jumlah komparatif adalah jumlah yang telah disajikan sebagai jumlah tahun berjalan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang relevan (yaitu tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga berikutnya atau perubahan kurs berikutnya).

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

The results and financial position of a foreign subsidiary whose functional currency is the currency of a hyperinflationary economy, if any, shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

a. all amounts (i.e. assets, liabilities, equity items, income and expenses, including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of the most recent statement of financial position, except that
b. when amounts are translated into the currency of a non-hyperinflationary economy, comparative amounts shall be those that were presented as current year amounts in the relevant prior year financial statements (i.e. not adjusted for subsequent changes in the price level or subsequent changes in exchange rates).

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the NCI even if that results in a deficit balance of NCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan alasan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

The Group has prepared the consolidated financial statements on a going concern basis that the Group will continue its operation continuously.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Grup mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* (continued)**

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* (continued)**

Business Combinations and Goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Grup dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investment in Joint Ventures (continued)

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of six months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is mainly calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20	*Land improvements*
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	*Buildings, structures and improvements*
Mesin dan peralatan	3 - 25	*Machinery and equipment*
Alat-alat transportasi	3 - 7	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	*Furniture, fixtures and office equipment*
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	*Leasehold improvements*
Galon	2	*Gallons*

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa *variable* yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan operasi lain pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expenses

The Group is in the business of the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alcoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
(i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
(ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
(i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
(ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24, Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:
i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

In accordance with PSAK 24, The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The occurance of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 sebagai berikut:

(i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

  (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 7 as follows:

(i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  (i.1) Has control or joint control over the Company;
  (i.2) Has significant influence over the Company; or
  (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
  (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

  (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

  (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
(ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
(ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 7 as follows: (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

(ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

(ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or

(ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“US$”) adalah sebesar Rp15.416 (angka penuh) (31 Desember 2022: Rp15.731 (angka penuh)).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar (“US$”) 1 was Rp15,416 (full amount) (December 31, 2022: Rp15,731 (full amount)).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPB)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPB test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, and other non-current assets - long-term receivables.

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas masuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable non-trade, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Liabilitas untuk utang usaha, utang bukan usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the profit or loss.

Liabilities for accounts payable - trade, accounts payable - non-trade, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tak berwujud dan nilai pakai UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as intangible assets and value-in-use of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama *goodwill*. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the goodwill. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Basic Earnings per Share

The basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai *lessee*

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that, other than disclosed in Notes 10 and 11, there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas			***Cash***
Dalam Rupiah	7.997	7.935	*In Rupiah*
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	65.433	53.321	*In foreign currencies (Note 36)*
Total kas	**73.430**	**61.256**	***Total cash***
Kas di bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mega Tbk (Mega)	3.602.880	2.122.501	*PT Bank Mega Tbk (Mega)*
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	2.985.326	1.938.273	*PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)*
PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)	1.487.058	70.321	*PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.440.072	729.129	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank UOB Indonesia	313.498	812	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	300.101	97	*PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	202.654	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.082	35.681	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	15.245	2.967	*Others (each below Rp20,000)*
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			*In foreign currencies (Note 36)*
BCA	1.626.025	2.141.057	*BCA*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	981.984	1.517.550	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mega	932.870	2.484.680	*Mega*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	884.891	984.039	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
The Saudi British Bank	445.193	166.213	*The Saudi British Bank*
BRI	395.198	-	*BRI*
National Commercial Bank	309.614	302.111	*National Commercial Bank*
National Bank of Kuwait	216.570	-	*National Bank of Kuwait*
United Overseas Bank (UOB)	127.696	266.788	*United Overseas Bank (UOB)*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	99.988	1.510.506	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
Egyptian Gulf Bank	84.969	84.087	*Egyptian Gulf Bank*
Export Development Bank of Egypt	72.178	-	*Export Development Bank of Egypt*
Commercial International Bank of Egypt	57.694	154.398	*Commercial International Bank of Egypt*
Credit du Maroc	20.033	7.820	*Credit du Maroc*
IAI Intesa Bank	19.268	36.167	*IAI Intesa Bank*
Banque Misr	8.138	48.922	*Banque Misr*
INA	4.546	393.566	*INA*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	100.280	66.394	*Others (each below Rp20,000)*
Total kas di bank	**16.756.051**	**15.064.079**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			***Cash equivalents - time deposits***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
INA	99.126	89.768	*INA*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	6.500	3.000	*Others (each below Rp20,000)*
Dalam mata uang asing (Catatan 36)			*In foreign currencies (Note 36)*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.819.088	-	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
BBU	398.522	393.277	*BBU*
UOB	200.408	125.848	*UOB*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	291	3.840	*Others (each below Rp20,000)*
Total deposito berjangka	**2.523.935**	**615.733**	***Total time deposits***
Total	**19.353.416**	**15.741.068**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Mata Uang	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	*Currencies Denomination*
Rupiah	3,66% - 6,50%	2,25% - 6,25%	*Rupiah*
Mata uang asing	2,25% - 5,44%	0,25% - 3,50%	*Foreign currencies*

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan kas di bank ke INA masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of cash in bank to INA as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang.

Short-term investments are mainly investments in money market.

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE*

Piutang usaha terdiri dari:

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pelanggan lokal	991.449	989.024	*Local Customer*
Pelanggan luar negeri	2.946.317	2.614.821	*Foreign Customer*
Total - Pihak Ketiga	3.937.766	3.603.845	*Total - Third Parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(101.082)	(96.279)	*Less allowance for impairment*
Pihak Ketiga - Neto	3.836.684	3.507.566	*Third Parties - Net*
Pihak Berelasi (Catatan 32)	3.361.474	3.367.938	*Related Parties (Note 32)*
Total - Neto	**7.198.158**	**6.875.504**	***Total - Net***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.866.229	5.696.043	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	657.421	584.110	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	353.704	349.985	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	109.914	72.779	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	210.890	172.587	*More than 90 days*
Penyisihan atas penurunan nilai	101.082	96.279	*Allowance for impairment*
Total	**7.299.240**	**6.971.783**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	96.279	98.407	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan) :			*Addition (deduction):*
Penyisihan selama tahun berjalan	17.485	14.950	*Provisions during the year*
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(10.376)	(21.950)	*Reversal and/or write-offs during the year*
Selisih kurs atas penjabaran	(2.306)	4.872	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**101.082**	**96.279**	***Ending balance***

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Barang jadi	1.903.992	2.007.242	*Finished goods*
Barang dalam proses	194.554	184.382	*Work in-process*
Bahan baku dan kemasan	2.879.693	3.681.466	*Raw and packaging materials*
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	746.752	685.815	*Fuel, general supplies, spare parts and others*
Persediaan dalam perjalanan	727.569	676.631	*Inventories in transit*
Total	6.452.560	7.235.536	*Total*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(123.078)	(103.215)	*Allowance for decline in values of inventories*
Neto	**6.329.482**	**7.132.321**	***Net***

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	103.215	130.108	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan) :			*Addition (deduction):*
Penyisihan selama tahun berjalan	44.319	43.243	*Provisions during the year*
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(24.025)	(68.884)	*Reversals and/or write-offs during the year*
Selisih kurs atas penjabaran	(431)	(1.252)	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**123.078**	**103.215**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan pertanggungan sebesar Rp6.001.066 (31 Desember 2022: Rp5.170.397), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp6,001,066 (December 31, 2022: Rp5,170,397), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN / *ADVANCES AND DEPOSITS*

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG / *LONG-TERM INVESTMENTS*

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

The following describes the details of long-term investments:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Nilai Perolehan/ *Cost*	**Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Rugi Penurunan Nilai Investasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/*Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures, Impairment Losses on Investment and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets***	**Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation of Financial Statements***	***Eliminasi/ Elimination***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama						*Associates and Joint Ventures*
DPFP (Catatan 1)	6.596.056	(1.810.375)	(627.129)	(156.336)	4.002.216	*DPFP (Note 1)*
AAM	1.492.407	5.829	-	-	1.498.236	*AAM*
AIM	689.000	21.813	-	-	710.813	*AIM*
OIMP	312.000	(140.641)	-	-	171.359	*OIMP*
IOSP	50.213	(46.983)	-	-	3.230	*IOSP*
AIMDI	183.997	(183.997)	-	-	-	*AIMDI*
Aset keuangan	600.746	1.382.253	-	-	1.982.999	*Financial assets*
Total	**9.924.419**	**(772.101)**	**(627.129)**	**(156.336)**	**8.368.853**	***Total***

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / *9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*						
	Nilai Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ *Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets*	Penambahan Investasi/ *Additional Investments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation of Financial Statements*	*Eliminasi/ Elimination*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama							*Associates and Joint Ventures*
DPFP (Catatan 1)	6.596.056	485.430	-	(171.426)	(113.794)	6.796.266	*DPFP (Note 1)*
AAM	1.492.407	1.311	-	-	-	1.493.718	*AAM*
AIM	689.000	16.007	-	-	-	705.007	*AIM*
OIMP	301.000	(152.309)	11.000	-	-	159.691	*OIMP*
IOSP	50.213	(46.893)	-	-	-	3.320	*IOSP*
AIMDI	183.997	(183.997)	-	-	-	-	*AIMDI*
Aset keuangan	600.746	1.410.495	-	-	-	2.011.241	*Financial assets*
Total	**9.913.419**	**1.530.044**	**11.000**	**(171.426)**	**(113.794)**	**11.169.243**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama: / *The summary of financial information of associates and joint ventures:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total aset gabungan	11.294.041	13.701.536	*Total combined assets*
Total liabilitas gabungan	3.953.314	6.768.434	*Total combined liabilities*
Nilai aset neto	7.340.727	6.933.102	*Net assets*
Bagian Grup atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	3.631.935	3.426.081	*The Group's share in net assets of associates and joint ventures*
Goodwill dan lainnya, neto	5.860.805	5.903.347	*Goodwill and others, net*
Akumulasi rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(2.479.757)	-	*Accumulated impairment losses on investment in Associates*
Penyesuaian penjabaran selisih kurs	(627.129)	(171.426)	*Foreign exchange translation adjustment*
Nilai wajar aset keuangan	1.982.999	2.011.241	*Fair value of financial assets*
Total	**8.368.853**	**11.169.243**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penjualan neto	9.847.934	11.637.507	*Net sales*
Laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	437.858	397.475	*Net income of Associates and Joint Ventures*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	-	101	*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya:			*Share in net income of associates and joint ventures and others:*
Bagian Grup atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	163.312	127.523	*The Group's share in net income of Associates and Joint Ventures*
Rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(2.479.757)	-	*Impairment losses on investment in Associates*
Total	(2.316.445)	127.523	*Total*

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi ketika terdapat indikasi investasi tersebut mengalami penurunan nilai.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk investasi jangka panjang pada DPFP, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan investasi jangka panjang tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.479.757 dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan jumlah terpulihkan atas investasi jangka panjang tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value in use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on investment in Associates when there is an indication that the said investments may be impaired.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for long-term investments to DPFP, for the year ended December 31, 2023.

The impairment loss of long-term investments for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp2,479,757 was charged to the respective operations year. Such impairment loss was driven by lower recoverable amounts of such long-term investments below its carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the long-term investments were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,44% - 35,63%	7,64% - 40,03%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	0,00% - 5,00%	0,00% - 6,77%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat investasi jangka panjang menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material, selain yang telah diungkapkan diatas.

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of long-term investments to materially exceed its respective recoverable value, other than disclosed above.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah/ *Land rights and land improvements*	Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan/ *Buildings, structures and improvements*	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Perabotan dan peralatan kantor/ *Furniture, fixtures and office equipment*	Pengembangan gedung yang disewa/ *Leasehold improvements*	Galon/ *Gallons*	Aset tetap dalam pembangunan/ *Constructions in progress*	Total/ *Total*
Nilai Tercatat / *Carrying Amount*									
Pada tanggal 1 Januari 2023/ *As at, January 1, 2023*	**1.531.488**	**6.096.109**	**13.809.998**	**374.263**	**1.158.316**	**32.568**	**49.768**	**1.411.713**	**24.464.223**
Penambahan / *Additions*	28.156	24.266	245.715	56.606	67.810	2.152	33.050	693.655	1.151.410
Pengurangan / *Deductions*	(352)	(2.583)	(75.657)	(23.622)	(35.138)	-	(30.263)	-	(167.615)
Reklasifikasi*) / *Reclassifications*)*	19.313	622.261	923.492	3.435	39.803	-	-	(1.207.496)	400.808
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	13.973	12.504	20.429	5.018	3.261	(81)	-	(25.661)	29.443
Pada tanggal 31 Desember 2023/ *As at, December 31, 2023*	**1.592.578**	**6.752.557**	**14.923.977**	**415.700**	**1.234.052**	**34.639**	**52.555**	**872.211**	**25.878.269**
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi/*Accumulated Depreciation and Amortization*									
Pada tanggal 1 Januari 2023/ *As at, January 1, 2023*	**64.678**	**2.116.637**	**6.394.351**	**294.115**	**888.066**	**27.057**	**21.238**	-	**9.806.142**
Penambahan / *Additions*	7.641	311.256	870.102	47.797	112.758	2.934	24.029	-	1.376.517
Pengurangan / *Deductions*	(326)	(1.919)	(69.987)	(22.074)	(34.739)	-	(21.847)	-	(150.892)
Reklasifikasi*) / *Reclassifications*)*	-	6.855	916	(1.348)	(231)	(6.192)	-	-	-
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	-	(5.412)	3.810	3.396	1.352	(95)	-	-	3.051
Pada tanggal 31 Desember 2023/ *As at, December 31, 2023*	**71.993**	**2.427.417**	**7.199.192**	**321.886**	**967.206**	**23.704**	**23.420**	**-**	**11.034.818**
Penyisihan penurunan nilai aset tetap/ *Allowance for decline in value of fixed assets*									
Pada tanggal 1 Januari 2023/ *As at, January 1, 2023*	**-**	**-**	**137.140**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**137.140**
Penambahan / *Additions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan dan/atau penghapusan /Reversal and/or write-off	-	-	(4.600)	-	-	-	-	-	(4.600)
Pada tanggal 31 Desember 2023/ *As at, December 31, 2023*	**-**	**-**	**132.540**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**132.540**
Nilai Buku Neto / *Net Book Value*	**1.520.585**	**4.325.140**	**7.592.245**	**93.814**	**266.846**	**10.935**	**29.135**	**872.211**	**14.710.911**

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap tetap sebesar Rp400.808/*including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp400,808.*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS(continued)*

	Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah/*Land rights and land improvements*	Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan/ *Buildings, structures and improvements*	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Perabotan dan peralatan kantor/ *Furniture, fixtures and office equipment*	Pengembangan gedung yang disewa/ *Leasehold improvements*	Galon/ *Gallons*	Aset tetap dalam pembangunan/ *Constructions in progress*	Total/*Total*
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*									
Pada tanggal 1 Januari 2022/ *As at, January 1, 2022*	**1.473.183**	**5.604.391**	**12.711.780**	**524.546**	**1.076.866**	**33.395**	**36.567**	**1.549.947**	**23.010.675**
Penambahan / *Additions*	33.717	50.988	251.635	20.669	82.111	323	32.100	1.005.447	1.476.990
Pengurangan / *Deductions*	(64)	(28.418)	(57.865)	(179.602)	(20.931)	(2.037)	(18.899)	-	(307.816)
Reklasifikasi*) / *Reclassifications**)	36.291	472.480	924.196	8.151	18.764	-	-	(1.135.414)	324.468
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	(11.639)	(3.332)	(19.748)	499	1.506	887	-	(8.267)	(40.094)
Pada tanggal 31 Desember 2022/ *As at, December 31, 2022*	**1.531.488**	**6.096.109**	**13.809.998**	**374.263**	**1.158.316**	**32.568**	**49.768**	**1.411.713**	**24.464.223**
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi / *Accumulated Depreciation and Amortization*									
Pada tanggal 1 Januari 2022/ *As at, January 1, 2022*	**57.334**	**1.814.805**	**5.602.866**	**382.398**	**789.964**	**24.583**	**25.752**	**-**	**8.697.702**
Penambahan / *Additions*	7.408	293.039	836.014	58.620	116.339	3.494	14.385	-	1.329.299
Pengurangan / *Deductions*	(64)	(3.109)	(54.594)	(148.076)	(20.441)	(1.588)	(18.899)	-	(246.771)
Reklasifikasi*) / *Reclassifications**)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	-	11.902	10.065	1.173	2.204	568	-	-	25.912
Pada tanggal 31 Desember 2022/ *As at, December 31, 2022*	**64.678**	**2.116.637**	**6.394.351**	**294.115**	**888.066**	**27.057**	**21.238**	**-**	**9.806.142**
Penyisihan penurunan nilai aset tetap/ *Allowance for decline in value of fixed assets*									
Pada tanggal 1 Januari 2022/ *As at, January 1, 2022*	**-**	**-**	**137.140**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**137.140**
Penambahan / *Additions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemulihan dan/atau penghapusan /Reversal and/or write-off	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2022/ *As at, December 31, 2022*	**-**	**-**	**137.140**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**137.140**
Nilai Buku Neto / *Net Book Value*	**1.466.810**	**3.979.472**	**7.278.507**	**80.148**	**270.250**	**5.511**	**28.530**	**1.411.713**	**14.520.941**

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap tetap sebesar Rp324.468/*including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp324,468.*

10. ASET TETAP (lanjutan) / 10. *FIXED ASSETS (continued)*

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The analysis of the sale of fixed assets is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Penerimaan dari penjualan	13.626	166.441	*Proceeds from sale*
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(2.971)	(40.178)	*Net carrying amount of fixed assets sold*
Laba neto atas penjualan aset tetap	**10.655**	**126.263**	***Net gains on sale of fixed assets***

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari: / *Constructions in progress consist of:*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	4.175	2024	*Land improvement*
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5% - 99%	121.408	2024	*Buildings, structures and improvements*
Mesin dan peralatan	1% - 99%	737.562	2024	*Machinery and equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	9.066	2024	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total		**872.211**		***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	5.167	2023	*Land improvement*
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4% - 99%	372.372	2023	*Buildings, structures and improvements*
Mesin dan peralatan	2% - 99%	1.024.617	2023	*Machinery and equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	3% - 99%	9.557	2023	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total		**1.411.713**		***Total***

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari: / *Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan	1.221.906	1.147.449	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	76.643	102.834	*Selling and distribution expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	77.968	79.016	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**1.376.517**	**1.329.299**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, dengan nilai perolehan sebesar Rp3.899.231. / *As of December 31, 2023, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized with acquisition cost amounting to Rp3,899,231.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp29.441.717 (31 Desember 2022: Rp27.860.437), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi biskuit, divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp132.540 dan Rp137.140.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada periode pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. *FIXED ASSETS (continued)*

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of December 31, 2023, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp29,441,717 (December 31, 2022: Rp27,860,437), in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by biscuit, beverages and dairy division that were written down to its recoverable value resulting to allowance for decline in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp132,540 and Rp137,140, respectively.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting periods.

Non-cash transactions in relation to the purchases of fixed assets are as follow:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Transaksi non-kas:			***Non-cash transactions:***
Mutasi pembelian aset tetap melalui utang	(64.396)	(46.921)	*Movement of purchases of fixed asset through payables*

11. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD / *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

Goodwill

Goodwill Grup terdiri dari :

Goodwill of the Group consist of :

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PCL	52.230.316	52.230.316	*PCL*
IDLK	1.424.030	1.424.030	*IDLK*
NICI	351.809	351.809	*NICI*
Total	**54.006.155**	**54.006.155**	***Total***

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statements of financial position.

G*oodwill* tersebut dialokasikan ke PCL dan entitas anaknya, IDLK dan NICI sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Such goodwill was allocated to PCL and its subsidiaries, IDLK and NICI as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized for the reporting periods as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan “nilai pakai” (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated were determined based on “value in use” using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	5,42% - 24,04%	6,36% - 20,49%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,00% - 8,62%	2,00% - 6,99%	*Terminal growth rate*

11. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

***Goodwill* (lanjutan)**

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

11. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Goodwill (continued)

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ *Intangible assets with finite useful life*	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ *Intangible assets with indefinite useful life*	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/*Additions*	-	-	-
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ *Accumulated Amortization/Impairment Loss*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	1.931.952	551.833	2.483.785
Penambahan/*Additions*	133.238	13.206	146.444
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	2.065.190	565.039	2.630.229
Nilai Tercatat Neto/*Net Carrying Amount*	**599.577**	**846.501**	**1.446.078**

11. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

11. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Intangible Assets (continued)

	Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ *Intangible assets with finite useful life*	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ *Intangible assets with indefinite useful life*	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/*Additions*	-	-	-
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ *Accumulated Amortization/Impairment Loss*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	1.798.714	551.833	2.350.547
Penambahan/*Additions*	133.238	-	133.238
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	1.931.952	551.833	2.483.785
Nilai Tercatat Neto/*Net Carrying Amount*	**732.815**	**859.707**	**1.592.522**

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki PT Tirta Makmur Perkasa (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi IKSM.

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which are owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which are owned by PT Tirta Makmur Perkasa (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of IKSM.

11. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan nilai merek dagang Milkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.206 dibebankan pada operasi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode *"costs-savings"*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

11. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name of Milkuat for the year ended December 31, 2023.

The impairment loss on the brand name of Milkuat for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp13,206 was charged to the current year operations. Such impairment loss was driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that are classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	10,40% - 11,86%	10,62% - 12,89%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	5,00%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

12. SEWA

Sebagai *Lessee*

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh *lessor*. Opsi pengakhiran dapat dilakukan sesuai dengan periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

12. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 3 to 5 years and office equipment generally has lease terms of 2 years.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis.

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year:

	Hak sewa tanah/ *Land rights*	Bangunan/ *Buildings*	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Kendaraan/ *Vehicles*	Peralatan kantor/ *Office equipment*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2023	33.660	24.914	19.892	117.409	8.356	204.231	*January 1, 2023*
Penambahan	20.459	45.030	19.807	77.501	73.804	236.601	*Additions*
Terminasi	-	(234)	(11.293)	(17.904)	-	(29.431)	*Termination*
Beban depresiasi	(3.835)	(44.971)	(10.050)	(56.884)	(45.844)	(161.584)	*Depreciation expense*
Selisih kurs atas penjabaran	(9.487)	(97)	-	(1.878)	-	(11.462)	*Translation adjustment*
31 Desember 2023	**40.797**	**24.642**	**18.356**	**118.244**	**36.316**	**238.355**	***December 31, 2023***

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan: (lanjutan)

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year: (continued)

	Hak sewa tanah/ *Land rights*	Bangunan/ *Buildings*	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Kendaraan/ *Vehicles*	Peralatan kantor/ *Office equipment*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2022	34.949	29.604	8.733	133.577	1.350	208.213	*January 1, 2022*
Penambahan	437	44.500	25.490	103.246	39.292	212.965	*Additions*
Terminasi	-	(519)	(2.173)	(2.644)	(1.983)	(7.319)	*Termination*
Beban depresiasi	(3.302)	(48.702)	(12.158)	(119.389)	(30.303)	(213.854)	*Depreciation expense*
Selisih kurs atas penjabaran	1.576	31	-	2.619	-	4.226	*Translation adjustment*
31 Desember 2022	**33.660**	**24.914**	**19.892**	**117.409**	**8.356**	**204.231**	***December 31, 2022***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

Movement of lease liabilities during the year:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	168.660	176.459	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	236.601	212.965	*Addition of lease liabilities during the year*
Terminasi sewa	(26.200)	(13.059)	*Lease terminations*
Sewa jatuh tempo	(173.852)	(223.885)	*Matured lease*
Penambahan bunga	15.888	15.658	*Accretion of interest*
Selisih kurs atas penjabaran	7.598	522	*Translation adjustment*
Saldo akhir	228.695	168.660	*Ending balance*
Dikurangi Bagian lancar	(114.265)	(80.407)	*Less Current portion*
Bagian tidak lancar	**114.430**	**88.253**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak guna	161.584	213.854	*Depreciation expense of right of use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	15.888	15.658	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	199.679	224.945	*Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases*
Jumlah	**377.151**	**454.457**	**Total**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN, DAN UTANG *TRUST RECEIPTS*

Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS AND TRUST RECEIPTS PAYABLE

Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
BCA	112.500	430.000	*BCA*
MUFG	-	395.000	*MUFG*
Total	**112.500**	**825.000**	***Total***

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities as of December 31, 2023 are as follows:

	Jatuh tempo/ Maturities	**Jaminan/*Collateral***	**Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Facilities***	
BCA	April 2024 - Oktober 2024/ *April 2024 - October 2024*	Tanpa jaminan kecuali untuk saldo pinjaman yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan untuk saldo pinjaman yang diberikan kepada IKSM, dijamin dengan jaminan korporasi dari IDLK /*Unsecured for the outstanding loan given to AIBM, which is secured by corporate guarantee from the Company and for the outstanding loan given to IKSM, which is secured by corporate guarantee from IDLK*	Rp1.778.500	*BCA*
MUFG	Desember 2024/ *December 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$32.000.000	*MUFG*
Mizuho	Maret 2024 - September 2024/ *March 2024 - September 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$90.000.000	*Mizuho*
Bank of China	April 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$60.000.000	*Bank of China*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on the usage of short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities during the reporting period is as follows:

Mata Uang	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	***Currencies Denomination***
Rupiah	5,50% - 8,00%	3,10% - 8,00%	*Rupiah*

Fasilitas pinjaman tersebut terutama digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

The said facilities are mainly used to finance the working capital of the Company and respective Subsidiaries.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN, DAN UTANG *TRUST RECEIPTS* (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek dan utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

13. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFT AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

Under the terms of the loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of December 31, 2023, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans and trust receipts payable facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

14. UTANG USAHA / *14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE*

Utang usaha terdiri dari: / *Accounts payable - trade consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Pemasok lokal	2.526.275	2.502.575	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	959.762	860.032	*Foreign suppliers*
Sub-total - Pihak Ketiga	3.486.037	3.362.607	*Sub-total - Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 32)	287.932	340.372	*Related Parties (Note 32)*
Total	**3.773.969**	**3.702.979**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	3.126.887	3.258.248	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	446.939	311.228	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	168.945	62.273	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	12.528	23.061	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	18.670	48.169	*More than 90 days*
Total	**3.773.969**	**3.702.979**	***Total***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32. / *The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.*

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari. / *Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.*

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Beban akrual

Accrued expenses

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Iklan dan promosi	1.718.388	1.372.993	*Advertising and promotions*
Beban penjualan	646.726	568.472	*Selling expenses*
Bunga	254.360	254.278	*Interest*
Utilitas	51.307	49.897	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	285.257	252.872	*Others (each below Rp25,000)*
Total	**2.956.038**	**2.498.512**	***Total***

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

This account mainly consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PPN - neto	77.113	82.412	*VAT - net*
Pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	190.299	192.101	*Witholding taxes from overseas Subsidiaries*
Pajak lain-lain	838	7.029	*Other taxes*
Total	**268.250**	**281.542**	***Total***

Pemerintah menetapkan kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

The Government imposed the increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	88.074	63.148	*Article 21*
Pasal 23/26	80.072	71.582	*Article 23/26*
Pasal 25/29	924.170	449.920	*Article 25/29*
PPN - neto	2.328	32.452	*VAT - net*
Pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	458.277	436.153	*Witholding taxes from overseas Subsidiaries*
Pajak lain-lain	553	795	*Other taxes*
Total	**1.553.474**	**1.054.050**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi Fiskal / *c. Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.444.693	7.525.385	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(5.368.707)	(4.734.415)	*Deduct income before tax of Subsidiaries, net*
Eliminasi	2.791.280	139.379	*Elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	8.867.266	2.930.349	*Income before income tax expense - Company*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(72.853)	(303.214)	*Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)*
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	1.215.366	1.399.033	*Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(348.333)	(120.032)	*Income already subjected to final tax*
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	**9.661.446**	**3.906.136**	***Estimated Taxable Income - Company***

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2023. Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan.

The Company will file its 2023 annual income tax return (SPT). The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022 and the related income tax payables were reported by the Company.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Kini			*Current*
Tahun berjalan	2.996.097	1.731.466	*Current year*
Penyesuaian atas periode lalu	41.356	3.425	*Adjustment in respect of the prior period*
Tangguhan			*Deferred*
Tahun berjalan	(57.883)	68.300	*Current year*
Total Beban Pajak Penghasilan	**2.979.570**	**1.803.191**	***Total Income Tax Expense***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022.

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaiman dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22%.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 22%.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2019, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp35.147, PPh pasal 23 sebesar Rp125 dan PPN dalam negeri sebesar Rp482. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2023.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP).

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments results

During 2023 and 2022, the Company and certain Subsidiaries received Tax Underpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or “SKPKB”) and Tax Overpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Lebih Bayar or “SKPLB”) from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

The Company

In 2023, the Company received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2019, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp35,147, withholding tax article 23 amounting to Rp125 and domestic VAT amounting to Rp482. The Company paid the said underpayments which are charged to 2023 operations.

In September 2009, IMM (currently one of the Company’s division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court (TC).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Makamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

Entitas Anak

IDLK

Pada tahun 2023, IDLK menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2019, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp4.051 dan PPh pasal 23 sebesar Rp41. IDLK telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2023.

IKSM

Pada tahun 2022, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2020. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi sebesar Rp373. Jumlah permohonan yang disetujui tersebut telah diterima pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2021. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi permohonan restitusi sebesar Rp248 dari jumlah keseluruhan permohonan sebesar Rp276. Jumlah permohonan yang disetujui tersebut telah diterima pada tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments results (continued)

The Company (continued)

In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

Subsidiaries

IDLK

In 2023, IDLK received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2019, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp4,051 and withholding tax article 23 amounting to Rp41. IDLK paid the said underpayments which are charged to 2023 operations.

IKSM

In 2022, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2020. The Tax Office agreed to refund the whole claim amounting to Rp373. The said approved overpayment was received in 2022.

In 2023, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2021. The Tax Office agreed to refund the claim amounting to Rp248 out of Rp276 of the whole claim. The said approved overpayment was received in 2023.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif / *f. Reconciliation of effective tax rate*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**11.444.693**	**7.525.385**	***Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	2.219.069	1.458.523	*Income tax expense based on the applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan atas:			*Income tax effect of:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	828.571	310.940	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(84.940)	(32.467)	*Income already subjected to final tax*
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	-	19.145	*Unrecognised tax losses carry forward and write-off of fiscal losses*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/dihapuskan	1.756	49.322	*Unrecognized/write-off of Deferred Tax Assets*
Rugi fiskal yang digunakan	(26.242)	(5.697)	*Usage of tax losses carry forward*
Penyesuaian pajak atas periode lalu	41.356	3.425	*Tax adjustment in respect of prior period*
Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komperehensif lain konsolidasian	**2.979.570**	**1.803.191**	***Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Tarif pajak penghasilan yang berlaku di wilayah operasi yang signifikan dari Grup adalah sebagai berikut:

The income tax rate applicable in significant operating teritories of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Indonesia	22,0%	22,0%	*Indonesia*
Malaysia	25,0%	25,0%	*Malaysia*
Singapura	17,0%	17,0%	*Singapore*
Arab Saudi			*Saudi Arabia*
Pemegang saham lokal	2,5%	2,5%	*Local shareholders*
Pemegang saham luar negeri	20,0%	20,0%	*Foreign shareholders*
Mesir	22,5%	22,5%	*Egypt*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Pajak tangguhan / *g. Deferred taxes*

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Grup adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	459.839	433.056	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan bonus	84.038	80.099	*Accrual of bonus*
Aset tetap	(360.816)	(323.228)	*Fixed assets*
Lain-lain	136.488	81.839	*Others*
Neto	**319.549**	**271.766**	***Net***
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	109.456	96.541	*Liabilities for employee benefits*
Cadangan bonus	9.498	10.795	*Accrual of bonus*
Aset tetap	(287.385)	(270.880)	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	(158.902)	(175.911)	*Intangible assets*
Lain-lain	(1.951)	13.197	*Others*
Neto	**(329.284)**	**(326.258)**	***Net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Permohonan restitusi pajak penghasilan sejumlah Rp105.145 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp91.641) disajikan sebagai akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Claims for corporate income tax refund totaling Rp105.145 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp91,641) are presented as "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

17. UTANG JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term bank loans are as follows:

	Jumlah/*Amounts*		Jumlah pembayaran selama tahun 2023/ *Repayment amounts in 2023*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
Dalam Rupiah				***In Rupiah***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
BCA	1.417.009	1.711.890	(294.881)	*BCA*
MUFG	-	126.875	(126.875)	*MUFG*
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)				***In Foreign Currency (Note 36)***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Mizuho	98.248	197.521	(85.565)	*Mizuho*
Total	**1.515.257**	**2.036.286**	**(507.321)**	**Total**
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	-	(334)		*Less deferred transaction cost on bank loans*
Neto	**1.515.257**	**2.035.952**		***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(455.907)	(487.311)		*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.059.350**	**1.548.641**		***Long-term Portion***

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2023 are as follows:

	Jatuh tempo/*Maturity*	Jaminan/*Collateral*	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Facilities*	
Dalam Rupiah				***In Rupiah***
BCA	Februari 2025 - September 2027/ *February 2025 - September 2027*	Tanpa jaminan kecuali untuk saldo pinjaman yang diberikan kepada TSP dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/*Unsecured except for outstanding loan facility given to TSP, secured by corporate guarantee from the Company*	Rp1.417.009	*BCA*
Dalam Mata Uang Asing				***In Foreign Currency***
Mizuho	Oktober 2023 - Februari 2027/*October 2023 - February 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	JPY896.858.269	*Mizuho*

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari pinjaman investasi dan pinjaman berjangka.

The said facilities are consist of Investment loan and term loan.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

Mata Uang	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	*Currency Denomination*
Rupiah	7,25% - 8,00%	5,16% - 8,00%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika	-	-	*US Dollar*
Yen Jepang	1,32% - 1,58%	1,32% - 1,58%	*Japanese Yen*

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

The Company and certain Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio and interest coverage ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

As of December 31, 2023, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

b. Utang Obligasi / *b. Bonds Payable*

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai Nominal			*Face Value*
Obligasi Dolar Amerika - 2031	17.728.400	18.090.650	*US Dollar Bonds 2031*
Obligasi Dolar Amerika - 2051	9.249.600	9.438.600	*US Dollar Bonds 2051*
Obligasi Dolar Amerika - 2032	9.249.600	9.438.600	*US Dollar Bonds 2032*
Obligasi Dolar Amerika - 2052	6.166.400	6.292.400	*US Dollar Bonds 2052*
Total Nilai Nominal	42.394.000	43.260.250	*Total Face Value*
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(268.873)	(292.564)	*Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization*
Neto	**42.125.127**	**42.967.686**	***Net***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US$600.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US$1,150,000,000

On June 9, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US$600,000,000

On June 9, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US$600,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US$600.000.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US$600,000,000 (continued)

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US$600,000,000

On October 27, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US$600,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US$600.000.000 (lanjutan)

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dollar Amerika - 2032. setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

(iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan tingkat bunga 4,805% - US$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dollar Amerika - 2052. setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US$600,000,000 (continued)

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to finance the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to finance the general Corporate purposes.

(iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 - US$400,000,000

On October 27, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US$400,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to finance the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to finance the general corporate purposes.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya Perusahaan tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, Perusahaan segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

(i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau

(ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as the Company will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless the Company, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

(i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or

(ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

b. Utang Obligasi (lanjutan) / *b. Bonds Payable (continued)*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeringkatan Perusahaan dari Moody's dan Fitch masing-masing tetap "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-", yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the rating of the Company from Moody's and Fitch were remained the same with "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	**2.859.003**	**3.003.005**	***Present value of future benefit obligations at beginning of year***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	200.821	249.353	*Current service cost*
Bunga atas kewajiban imbalan	160.135	184.614	*Interest cost on benefit obligations*
Imbalan yang dibayarkan	(255.840)	(253.590)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	7.684	(135.387)	*Past service cost*
Kurtailmen	(1.859)	(5.302)	*Curtailment*
Sub total	**110.941**	**39.688**	***Sub total***
Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	(11.613)	(84.686)	*Experience adjustments*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	103.543	(99.004)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Sub total	**91.930**	**(183.690)**	***Sub total***
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**3.061.874**	**2.859.003**	***Present value of future benefit obligations at end of year***

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria yang terutama menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaria independen, KKA Hery Al Hariry (sebelumnya bernama PT Kappa Konsultan Utama), masing-masing dalam laporannya pada tanggal 23 Januari 2024 dan 24 Januari 2023.

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations mainly using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2023 and 2022 were mainly determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry (previously named as PT Kappa Konsultan Utama), in its report dated on January 23, 2024 and January 24, 2023, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	4,7% - 9,1%	4,3% - 7,4%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,0% - 14,0%	5,0% - 17,5%	*Future annual salary increase rate*
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/*from mortality rate*		*Annual disability rate*
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality rate reference*
Umur pensiun	55 - 65 tahun/*years*	55 - 65 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/*6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52*		*Resignation rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2023 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Key Assumptions*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(199.209)/123.107	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	121.633/(199.990)	*Future annual salary increase rate*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada akhir periode pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligation as of December 31, 2023 in future years:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 12 bulan mendatang	332.940	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	356.246	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	994.799	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	11.732.101	*Beyond 5 years*
Total	13.416.086	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 6,52 tahun dan 6,30 tahun.

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2023 and 2022 was 6.52 years and 6.30 years, respectively.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

The details of NCI are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PCL dan Entitas Anaknya	19.758.872	19.500.940	*PCL and its Subsidiaries*
Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	1.292.412	1.184.416	*Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries*
SRC	288.761	254.690	*SRC*
ITSM	17.937	20.126	*ITSM*
NICI	3	3	*NICI*
AIBM dan Entitas Anaknya	(3.354)	(5.045)	*AIBM and its Subsidiary*
ICSM	(767)	(634)	*ICSM*
Total	**21.353.864**	**20.954.496**	***Total***

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari PCL dan Entitas Anaknya.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of PCL and its Subsidiaries.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepemilikan saham Perusahaan atas PCL dan Entitas Anaknya

Equity ownership held by the Company in PCL and its Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ *Name of the Subsidiary*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Pinehill Company Limited	100,0%	100,0%
Entitas Anak dari Pinehill Company Limited/ *Subsidiaries of Pinehill Company Limited*	47,2% - 59,0%	47,2% - 59,0%

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balances of non-controlling interests*	19.758.872	19.500.940

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/*Income for the year attributable to non-controlling interests*	1.273.903	943.496

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar	8.863.844	7.910.638	*Current assets*
Aset tetap (tidak lancar)	1.499.521	1.364.452	*Fixed assets (non-current)*
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	751.599	993.022	*Non-current assets (net of fixed assets)*
Liabilitas jangka pendek	(2.917.024)	(2.685.362)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(327.066)	(282.730)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**7.870.874**	**7.300.020**	***Total equity***
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	6.193.666	5.893.419	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.677.209	1.406.601	*Non-controlling interests*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	2022	
Penjualan	16.433.721	14.815.873	*Sales*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.880.990	1.816.707	*Income for the year attributable to equity holders of parent entity*

20. MODAL SAHAM / *20. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/*Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amounts*	*Shareholders*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Komisaris dan Direksi	-	-	-	*Commissioners and Directors*
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Total	**11.661.908.000**	**100,00%**	**583.095**	***Total***
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Komisaris dan Direksi	-	-	-	*Commissioners and Directors*
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Total	**11.661.908.000**	**100,00%**	**583.095**	***Total***

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Grup meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2023.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Agio Saham	5.969.721	*Share Premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total	**5.985.469**	***Total***

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/*Description*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction*	Total Imbalan Tunai/ *Total Cash Consideration*	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/*Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets*	Selisih nilai transaksi/ *Difference in Value of Transactions*
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/*Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/*Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/*Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:*				
IFI	6 Januari 2010/ *January 6, 2010*	Rp9.800 dan US$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US$2.500.000/*Rp9,800 and US$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US$2,500,000, respectively*	Rp10.449 dan utang sebesar US$2.500.000/ *Rp10,449 and payables of US$2,500,000*	649
SRC	6 Januari 2010/ *January 6, 2010*	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/*Rp133,550 for 60% equity ownership*	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ *January 6, 2010*	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/*Rp25,000 for 50% equity ownership*	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ *March 17, 2010*	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/*Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively*	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/*Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330*	(17.948)
IFM	17 Maret 2010/ *March 17, 2010*	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/*Rp106,390 for 51% equity ownership*	Rp111.071	4.681
Total				**15.748**

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2023 dan 22 Juli 2022, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta No. 44 tertanggal 23 Juni 2023 dan No. 58 tertanggal 22 Juli 2022 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.000 pada tahun 2023 dan 2022; dan

ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp188 (angka penuh) per saham atau Rp2.192.439 pada tahun 2023 dan Rp215 (angka penuh) per saham atau Rp2.507.310 pada tahun 2022 yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022 dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum penyajian kembali tahun 2021.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.765.635 dan Rp2.019.211 pada tahun 2023 dan 2022.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2023 dan 2022 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Agustus 2022.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on June 23, 2023 and July 22, 2022 which minutes were covered by Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2023 and No.58 dated July 22, 2022, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2023 and 2022, respectively, and

ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp188 (full amount) per share or totaling Rp2,192,439 in 2023 and Rp215 (full amount) per share or totaling Rp2,507,310 in 2022, which were taken from income for 2022 attributable to equity holders of the parent entity and income for 2021 attributable to equity holders of the parent entity before restatement, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividend, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp 1,765,635 and Rp2,019,211 in 2023 and 2022, respectively.

The cash dividends declared and approved at 2023 and 2022 were fully paid by the Company in July 2023 and August 2022, respectively.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.990.572	4.587.367	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	11.661.908.000	11.661.908.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**599**	**393**	***Basic earnings per share (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. PENJUALAN NETO / *24. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga	29.122.916	27.217.303	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	38.786.985	37.580.213	*Related parties (Note 32)*
Total	**67.909.901**	**64.797.516**	***Total***

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 51,09% dan 51,73% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 51.09% and 51.73% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Kewajiban Pelaksanaan / ***Performance Obligation***

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk yang terjual, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

The performance obligations of the Group, which cover the sold products, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bahan baku yang digunakan	34.028.184	35.174.030	*Raw materials used*
Beban produksi	8.662.379	8.114.059	*Production expenses*
Total Beban Produksi	42.690.563	43.288.089	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in-process Inventories*
Awal tahun	184.382	206.197	*At beginning of year*
Akhir tahun	(194.554)	(184.382)	*At end of year*
Beban Pokok Produksi	42.680.391	43.309.904	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods Inventories*
Awal tahun	2.007.242	1.702.568	*At beginning of year*
Akhir tahun	(1.903.992)	(2.007.242)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**42.783.641**	**43.005.230**	***Cost of Goods Sold***

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Penjualan dan Distribusi			***Selling and Distribution Expenses***
Iklan dan promosi	2.405.143	2.122.305	*Advertising and promotions*
Pengangkutan dan penanganan	1.925.369	1.949.215	*Freight and handling*
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	903.214	801.064	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban royalti (Catatan 32)	766.942	709.736	*Royalty fees (Note 32)*
Distribusi	539.201	454.356	*Distribution*
Barang rusak	240.558	197.062	*Bad goods*
Sewa	134.292	154.294	*Rental*
Outsourcing	77.508	75.236	*Outsourcing*
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	76.643	102.834	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Penyusutan aset hak guna	70.135	73.717	*Depreciation of right of use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	393.313	352.864	*Others (each below Rp60,000)*
Total Beban Penjualan dan Distribusi	**7.532.318**	**6.992.683**	***Total Selling and Distribution Expenses***

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

26. *SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.682.803	1.281.416	*Salaries, wages and employee benefits*
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, dan representasi	385.231	255.118	*Corporate social responsibility, donations and representation*
Outsourcing	120.020	115.019	*Outsourcing*
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	116.822	110.591	*Management fees (Notes 32 and 35)*
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	116.071	126.203	*Utilities, repairs and maintenance*
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	77.968	79.016	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Pajak dan perizinan	44.950	58.183	*Tax and licenses*
Penyusutan atas aset hak guna	15.970	74.506	*Depreciation of right of use assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	259.594	285.506	*Others (each below Rp60,000)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**2.819.429**	**2.385.558**	***Total General and Administrative Expenses***

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

27. *OTHER OPERATING INCOME*

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan barang bekas	276.180	292.722	*Sale of scrap materials*
Pendapatan dividen	88.636	87.483	*Dividend income*
Pendapatan jasa teknik (Catatan 32)	5.199	13.078	*Technical service income (Note 32)*
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	655.204	*Net gains on foreign exchange difference from operating activities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	51.123	182.788	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**421.138**	**1.231.275**	***Total***

28. BEBAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Rugi atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	498.762	-	*Loss on foreign exchange difference from operating activities*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	133.238	133.238	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Beban jasa teknik (Catatan 32)	113.538	105.363	*Technical service expense (Note 32)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	62.506	29.073	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**808.044**	**267.674**	***Total***

29. PENGHASILAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	874.931	-	*Net gains on foreign exchange difference from financing activities*
Penghasilan bunga	619.267	240.985	*Interest income*
Total	**1.494.198**	**240.985**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga dan beban bank	2.008.825	2.132.999	*Interest expenses and bank charges*
Beban bunga atas liabilitas sewa	15.888	15.658	*Interest expense on lease liabilities*
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	4.036.304	*Net losses on foreign exchange difference from financing activities*
Total	**2.024.713**	**6.184.961**	***Total***

31. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:
- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:
- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Laba segmen / *a. Segment income*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*								
	Mi Instan*/ *Noodles**	*Dairy*	Makanan Ringan**/ *Snack Foods***	Penyedap Makanan/ *Food Seasonings*	Nutrisi dan Makanan Khusus/ *Nutrition and Special Foods*	Minuman/ *Beverages*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
PENJUALAN NETO									***NET SALES***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	49.220.910	8.910.348	4.117.934	2.833.457	1.218.738	1.608.514	-	67.909.901	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	1.216.602	216.887	128.479	840.511	-	-	(2.402.479)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**50.437.512**	**9.127.235**	**4.246.413**	**3.673.968**	**1.218.738**	**1.608.514**	**(2.402.479)**	**67.909.901**	***Total Net Sales***
Laba Usaha Segmen	**12.950.641**	**686.041**	**409.466**	**416.974**	**92.161**	**214.859**	**4.371**	**14.774.513**	***Segment Income from Operations***
Beban operasi lain neto yang tidak dialokasikan								**(386.906)**	***Unallocated net other operating expense***
LABA USAHA								**14.387.607**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan								1.494.198	***Finance income***
Beban keuangan								(2.024.713)	***Finance expenses***
Pajak final atas penghasilan bunga								(95.954)	***Final tax on interest income***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(2.316.445)	***Share in net income of associates and joint ventures***
Laba sebelum beban pajak penghasilan								**11.444.693**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan								(2.979.570)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN								**8.465.123**	***INCOME FOR THE YEAR***
Informasi Segmen Lainnya									***Other Segment Information***
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.292.622	199.488	89.147	111.659	12.921	53.597	-	1.759.434	*Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	898.068	513.500	122.789	52.052	39.443	76.670	(8.232)	1.694.290	*Depreciation and amortization*

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
** Termasuk Divisi Biskuit

* *Including Packaging Division and Head Office*
** *Including Biscuit Division*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Laba segmen (lanjutan) / *a. Segment income (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Mi Instan*/ *Noodles**	*Dairy*	Makanan Ringan**/ *Snack Foods***	Penyedap Makanan/ *Food Seasonings*	Nutrisi dan Makanan Khusus/ *Nutrition and Special Foods*	Minuman/ *Beverages*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
PENJUALAN NETO									***NET SALES***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	46.261.252	9.206.221	3.885.618	2.738.415	1.161.304	1.544.706	-	64.797.516	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	1.214.359	237.287	84.805	624.325	-	-	(2.160.776)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**47.475.611**	**9.443.508**	**3.970.423**	**3.362.740**	**1.161.304**	**1.544.706**	**(2.160.776)**	**64.797.516**	***Total Net Sales***
Laba Usaha Segmen	**10.874.639**	**670.076**	**313.787**	**396.359**	**84.589**	**75.453**	**(858)**	**12.414.045**	***Segment Income from Operations***
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								**963.601**	***Unallocated net other operating income***
LABA USAHA								**13.377.646**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan								240.985	***Finance income***
Beban keuangan								(6.184.961)	***Finance expenses***
Pajak final atas penghasilan bunga								(35.808)	***Final tax on interest income***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								127.523	***Share in net income of associates and joint ventures***
Laba sebelum beban pajak penghasilan								**7.525.385**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan								(1.803.191)	***Income tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN								**5.722.194**	***INCOME FOR THE YEAR***
Informasi Segmen Lainnya									***Other Segment Information***
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.128.859	294.400	162.599	79.631	4.393	72.073	-	1.741.955	*Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	933.915	514.339	101.766	46.595	37.016	76.852	(7.108)	1.703.375	*Depreciation and amortization*

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
** Termasuk Divisi Biskuit

* *Including Packaging Division and Head Office*
** *Including Biscuit Division*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	Mi Instan*/ *Noodles**	*Dairy*	Makanan Ringan**/ *Snack Foods***	Penyedap Makanan/ *Food Seasonings*	Nutrisi dan Makanan Khusus/ *Nutrition and Special Foods*	Minuman/ *Beverages*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
31 Desember 2023									***December 31,2023***
ASET DAN LIABILITAS SEGMEN									***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	98.681.808	7.099.233	2.064.498	2.985.504	804.481	1.973.775	(2.711.076)	110.898.223	*Segment assets*
Investasi jangka panjang	8.266.453	102.400	-	-	-	-	-	8.368.853	*Long-term investments*
Total Aset Segmen	**106.948.261**	**7.201.633**	**2.064.498**	**2.985.504**	**804.481**	**1.973.775**	**(2.711.076)**	**119.267.076**	***Total Segment Assets***
Liabilitas Segmen	**49.767.559**	**2.293.104**	**1.483.398**	**1.645.073**	**454.947**	**3.199.206**	**(1.680.244)**	**57.163.043**	***Segment Liabilities***
31 Desember 2022									***December 31,2022***
ASET DAN LIABILITAS SEGMEN									***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	92.527.955	7.512.649	1.758.641	2.198.676	723.570	1.913.385	(2.498.583)	104.136.293	*Segment assets*
Investasi jangka panjang	11.074.843	94.400	-	-	-	-	-	11.169.243	*Long-term investments*
Total Aset Segmen	103.602.798	7.607.049	1.758.641	2.198.676	723.570	1.913.385	(2.498.583)	**115.305.536**	***Total Segment Assets***
Liabilitas Segmen	**51.089.789**	**3.063.194**	**1.385.024**	**939.380**	**417.323**	**3.256.371**	**(2.318.552)**	**57.832.529**	***Segment Liabilities***

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
** Termasuk Divisi Biskuit

* *Including Packaging Division and Head Office*
** *Including Biscuit Division*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

c. Segmen geografis / *c. Geographic segment*

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Negara			*Countries*
Indonesia	47.622.817	46.268.198	*Indonesia*
Timur Tengah dan Afrika	16.156.888	14.944.306	*Middle East and Africa*
Asia lainnya	1.585.734	1.263.851	*Other Asia*
Lain-lain	2.544.462	2.321.161	*Others*
Total	**67.909.901**	**64.797.516**	***Total***

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Indonesia	25.777.964	27.394.255	*Indonesia*
Negara-negara asing	54.400.473	54.548.322	*Foreign countries*
Total	**80.178.437**	**81.942.577**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties such as follows:

	Pada tanggal/*As of*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Des. 2023/ ***Dec. 31, 2023***	**31 Des. 2022/** ***Dec. 31, 2022***	**31 Des. 2023/** ***Dec. 31, 2023***	**31 Des. 2022/** ***Dec. 31, 2022***	
Piutang Usaha					***Accounts Receivable - Trade***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	39.414	40.459	0,03%	0,04%	*ISM*
Entitas Sepengendali					*Under Common Control Entities*
IAP	2.986.140	2.948.995	2,50%	2,56%	*IAP*
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	198.191	214.027	0,17%	0,19%	*PT Putri Daya Usahatama (PDU)*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	28.239	17.540	0,02%	0,02%	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)*
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama					*Associates and Joint Ventures*
DUFIL	67.884	90.857	0,06%	0,08%	*DUFIL*
Lain-lain	2.133	2.889	0,00%	0,00%	*Others*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	10.135	3.240	0,01%	0,00%	*Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)*
Shanghai Resources International (SRI)	10.496	8.895	0,01%	0,01%	*Shanghai Resources International (SRI)*
PT Indomarco Prismatama (IPT)	6.120	3.738	0,01%	0,00%	*PT Indomarco Prismatama (IPT)*
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	2.079	7.424	0,00%	0,01%	*Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)*
Lain-lain	10.643	29.874	0,01%	0,02%	*Others*
Total	**3.361.474**	**3.367.938**	**2,82%**	**2,93%**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Pada tanggal/*As of*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	
Piutang Bukan Usaha					***Accounts Receivable - Non-trade***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	116	32	0,00%	0,00%	*ISM*
Entitas Sepengendali					*Under Common Control Entities*
Lain-lain	3.063	2.299	0,00%	0,00%	*Others*
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama					*Associates and Joint Ventures*
DUFIL	170.670	174.157	0,15%	0,15%	*DUFIL*
Lain-lain	102	22	0,00%	0,00%	*Others*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Karyawan & pegawai	25.904	51.704	0,02%	0,05%	*Officers & employees*
SAWABASH	8.689	3.434	0,01%	0,00%	*SAWABASH*
Lain-lain	5.079	553	0,00%	0,00%	*Others*
Total	**213.623**	**232.201**	**0,18%**	**0,20%**	***Total***

	Pada tanggal/*As of*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	
Utang Usaha					***Accounts Payable - Trade***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	211.727	207.803	0,37%	0,36%	*ISM*
Entitas Sepengendali					*Under Common Control Entities*
SIMP	75.003	131.675	0,13%	0,23%	*SIMP*
Lain-lain	1.202	894	0,00%	0,00%	*Others*
Total	**287.932**	**340.372**	**0,50%**	**0,59%**	***Total***
Utang Bukan Usaha					***Accounts Payable - Non-trade***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	421.617	248.235	0,74%	0,43%	*ISM*
Entitas Sepengendali					*Under Common Control Entities*
IAP	40.429	16.085	0,07%	0,03%	*IAP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Seino Indomobil Logistics	7.528	9.583	0,01%	0,02%	*PT Seino Indomobil Logistics*
Lain-lain	3.305	8.202	0,01%	0,01%	*Others*
Total	**472.879**	**282.105**	**0,83%**	**0,49%**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ *Percentage to Total Net Sales*		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan					***Sales***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	222.123	246.329	0,33%	0,38%	*ISM*
Entitas Sepengendali					*Under Common Control Entities*
IAP	34.694.454	33.519.550	51,09%	51,73%	*IAP*
PDU	3.077.125	2.952.665	4,53%	4,56%	*PDU*
SIMP	125.143	76.588	0,18%	0,12%	*SIMP*
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama					*Associates and Joint Ventures*
DUFIL	361.750	448.060	0,53%	0,69%	*DUFIL*
OIMP	24.324	24.655	0,04%	0,04%	*OIMP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
SRI	148.103	98.273	0,22%	0,15%	*SRI*
SAWABASH	55.135	118.404	0,08%	0,18%	*SAWABASH*
IPT	50.695	16.490	0,07%	0,03%	*IPT*
SAWAYA	5.277	9.946	0,01%	0,02%	*SAWAYA*
Lain-lain	22.856	69.253	0,04%	0,10%	*Others*
Total	**38.786.985**	**37.580.213**	**57,12%**	**58,00%**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Total Beban Pokok Penjualan/ *Percentage to Total Cost of Goods Sold*		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian					***Purchases***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	6.220.896	5.845.503	14,54%	13,59%	*ISM*
Entitas Sepengendali					*Under Common Control Entity*
SIMP	3.659.505	4.082.599	8,55%	9,49%	*SIMP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Indoagri Daitocacao	4.025	7.594	0,01%	0,01%	*PT Indoagri Daitocacao*
Total	**9.884.426**	**9.935.696**	**23,10%**	**23,10%**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ *Percentage to Total Operating Expenses*		
	2023	2022	2023	2022	
Beban royalti					***Royalty fees***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	766.942	709.736	7,14%	8,43%	*ISM*
Beban jasa manajemen					***Management fees***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	111.924	105.693	1,04%	1,26%	*ISM*
Beban asuransi					***Insurance expense***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU)	93.882	85.242	0,87%	1,01%	*PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and PT Indosurance Broker Utama (IBU)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ *Percentage to Total Other Operating Income*		
	2023	2022	2023	2022	
Penghasilan jasa teknik					***Technical service income***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
SAWABASH	5.199	13.078	1,24%	1,06%	*SAWABASH*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap Total Beban Operasi Lain/ *Percentage to Total Other Operating Expense*		
	2023	2022	2023	2022	
Beban jasa teknik					***Technical service expenses***
Entitas Induk					*Parent Entity*
ISM	113.538	105.363	14,05%	39,36%	*ISM*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Grup membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

   Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties such as follows:

a. The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

   On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp281 dan Rp273 per bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.098 dan Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower. Biaya sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp281 and Rp273 per month for year ended December 31, 2023 and 2022 respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the year ended December 31, 2023 and 2022, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,098 and Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower. The related rental expense is recorded in accordance with PSAK 73 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

h. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.

i. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

f. The Company and its certain Subsidiaries insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

g. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

h. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.

i. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement was expired on several dates up to December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

j. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.

k. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp60.518 dan Rp56.336.

l. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

j. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.

k. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp60,518 and Rp56,336, respectively.

l. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang dividen, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and account receivable - non-trade, accounts payable - trade and account payable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, dividend payable, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

Financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi melakukan reviu dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp201 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Grup dihadapkan pada risiko mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk.

The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense year ended December 31, 2023 would have been Rp201 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.187.185, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan revaluasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang bukan usaha, dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currencies risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

As at December 31, 2023, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp3,187,185 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the revaluation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans and overdraft, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade, and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due but Not Impaired*				
			1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days*	Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Kas dan setara kas	19.353.416	19.353.416	-	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang							*Accounts receivable*
Usaha							*Trade*
Pihak ketiga	3.937.766	2.504.755	657.421	353.704	109.914	311.972	*Third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(101.082)	-	-	-	-	(101.082)	*Less allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	3.836.684	2.504.755	657.421	353.704	109.914	210.890	*Third parties - net*
Pihak berelasi	3.361.474	3.361.474	-	-	-	-	*Related parties*
Bukan usaha							*Non-trade*
Pihak ketiga	112.627	112.627	-	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	213.623	213.623	-	-	-	-	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	12.627	12.627	-	-	-	-	*Other non-current assets - long-term receivables*
Investasi jangka pendek	2.334.020	2.334.020	-	-	-	-	*Short-term investments*
Investasi jangka panjang	1.982.999	1.982.999	-	-	-	-	*Long-term investments*
Total	**31.207.470**	**29.875.541**	**657.421**	**353.704**	**109.914**	**210.890**	***Total***
31 Desember 2022							***December 31, 2022***
Kas dan setara kas	15.741.068	15.741.068	-	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang							*Accounts receivable*
Usaha							*Trade*
Pihak ketiga	3.603.845	2.328.105	584.110	349.985	72.779	268.866	*Third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(96.279)	-	-	-	-	(96.279)	*Less allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	3.507.566	2.328.105	584.110	349.985	72.779	172.587	*Third parties - net*
Pihak berelasi	3.367.938	3.367.938	-	-	-	-	*Related parties*
Bukan usaha							*Non-trade*
Pihak ketiga	120.459	120.459	-	-	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	232.201	232.201	-	-	-	-	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	9.588	9.588	-	-	-	-	*Other non-current assets - long-term receivables*
Investasi jangka pendek	156.420	156.420	-	-	-	-	*Short-term investments*
Investasi jangka panjang	2.011.241	2.011.241	-	-	-	-	*Long-term investments*
Total	**25.146.481**	**23.967.020**	**584.110**	**349.985**	**72.779**	**172.587**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas

Grup menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Utang bank jangka pendek	112.500	112.500	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3.773.969	3.773.969	-	-	*Accounts payable - trade*
Utang bukan usaha	1.177.640	1.177.640	-	-	*Accounts payable - non-trade*
Beban akrual	2.956.038	2.956.038	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitias imbalan kerja jangka pendek	320.432	320.432	-	-	*Short-term employee benefit liability*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Pokok pinjaman	43.649.137	455.907	1.068.103	42.125.127	*Principal*
Beban bunga masa depan	27.511.219	1.764.107	6.777.339	18.969.773	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	228.695	114.265	114.430	-	*Lease liabilities*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Utang bank jangka pendek	825.000	825.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3.702.979	3.702.979	-	-	*Accounts payable - trade*
Utang bukan usaha	1.022.122	1.022.122	-	-	*Accounts payable - non-trade*
Beban akrual	2.498.512	2.498.512	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitias imbalan kerja jangka pendek	363.554	363.554	-	-	*Short-term employee benefit liability*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Pokok pinjaman	45.012.391	487.311	1.557.394	42.967.686	*Principal*
Beban bunga masa depan	29.891.620	1.828.042	7.007.037	21.056.541	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	168.660	80.407	88.253	-	*Lease liabilities*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Debts arising from Financing Activities

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Perubahan Non kas dan lainnya/ *Non-cash Changes and other*: Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movements*	Perubahan Non kas dan lainnya/ *Non-cash Changes and other*: Pergerakan Provisi dan lainnya/ *Provision Movement and other*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman jangka panjang *)	45.012.391	(507.321)	(879.958)	24.025	43.649.137	*Long-term debts* *)
Pinjaman jangka pendek **)	825.000	(712.500)	-	-	112.500	*Short-term debts***)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**45.837.391**	**(1.219.821)**	**(879.958)**	**24.025**	**43.761.637**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Perubahan Non kas dan lainnya/ *Non-cash Changes and other*: Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movements*	Perubahan Non kas dan lainnya/ *Non-cash Changes and other*: Pergerakan Provisi dan lainnya/ *Provision Movement and other*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman jangka panjang *)	41.061.001	(47.937)	3.999.873	(546)	45.012.391	*Long-term debts* *)
Pinjaman jangka pendek **)	515.000	310.000	-	-	825.000	*Short-term debts***)
Liabilitas jangka pendek lainnya ***)	9.274.857	(9.331.551)	56.694	-	-	*Other short-term liability* ***)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**50.850.858**	**(9.069.488)**	**4.056.567**	**(546)**	**45.837.391**	***Total liabilities from financing activities***

*) Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang jangka panjang lainnya/*Consists of long-term bank loans, bonds payable and other long-term debt*
**) Tidak termasuk cerukan/*excludes overdraft*.

e. Risiko harga komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m^2 yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m^2 (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Jumlah pembayaran atas tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreements

The Company

In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m^2 located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m^2 (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The payment for the said land was recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

IDLK

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen Signifikan

Komitmen belanja modal

Grup memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US$31.669.072, Rp1.252.074, JPY3.219.819.000, SGD1.172.480, EUR17.754.419, THB1.983.303 dan SAR3.483.544. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, total realisasi kontrak tersebut adalah US$19.112.848, Rp880.572, JPY2.541.079.642, SGD726.990, EUR14.232.992 dan SAR1.203.871.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Significant Commitment

Capital expenditure commitments

The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract values amounting to US$31,669,072, Rp1,252,074, JPY3,219,819,000, SGD1,172,480, EUR17,754,419, THB1,983,303, and SAR3,483,544. Up to December 31, 2023, total realized values of the said contracts were US$19,112,848, Rp880,572, JPY2,541,079,642, SGD726,990, EUR14,232,992 dan SAR1,203,871, respectively.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2023 the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2023 are as follows:

		31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*	Setara dengan Jutaan Rupiah/ *Equivalent Amount in Millions Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	US$	492.078.789	7.585.887	*In US Dollar*
Dalam Pound Mesir	EGP	1.022.975.335	510.527	*In Egypt Pound*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	91.239.455	375.079	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Euro	EUR	15.822.068	271.183	*In Euro*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	8.316.076	128.201	*In other foreign currencies *)*
Piutang usaha				*Accounts receivable - trade*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	311.475.601	1.280.455	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Dolar AS	US$	70.380.233	1.084.982	*In US Dollar*
Dalam Lira Turki	TRY	451.636.110	236.297	*In Turkey Lira*
Dalam Euro	EUR	7.188.411	123.206	*In Euro*
Dalam Dirham Maroko	MAD	74.532.863	117.174	*In Morocco Dirham*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	13.243.226	204.157	*In other foreign currencies *)*
Piutang bukan usaha				*Accounts receivable - non-trade*
Dalam Dolar AS	US$	18.272.886	281.695	*In US Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	293.364	4.522	*In other foreign currencies *)*
Total Aset dalam Mata Uang Asing			**12.203.365**	***Total Assets in Foreign Currencies***

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir tahun pelaporan/
Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented equivalents to USD using the exchange rate prevailing at end of the reporting year.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*		Setara dalam Jutaan Rupiah/ *Equivalent Amount in Millions Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Accounts payable - trade*
Dalam Dolar AS	US$	17.435.650	268.788	*In US Dollar*
Dalam Pound Mesir	EGP	403.406.055	201.324	*In Egypt Pound*
Dalam Lira Turki	TRY	283.090.413	148.113	*In Turkey Lira*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	32.736.544	134.578	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Euro	EUR	5.941.656	101.837	*In Euro*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	6.819.003	105.122	*In other foreign currencies *)*
Utang bukan usaha				*Accounts payable – non-trade*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	73.860.623	303.636	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Dolar AS	US$	12.875.793	198.493	*In US Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	7.853.894	121.076	*In other foreign currencies *)*
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts include current maturities debts portion*
Dalam Dolar AS	US$	2.750.000.000	42.394.000	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	JPY	896.858.269	98.248	*In Japanese Yen*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			**44.075.215**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			**31.871.850**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir tahun pelaporan/
Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented equivalents to USD using the exchange rate prevailing at end of the reporting year.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the consolidated financial statements.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

P | (+62 21) 5793 7500
F | (+62 21) 5793 7557

E | corporate.secretary@icbp.indofood.co.id

www.indofoodcbp.com